

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH



DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	STATEMENTS OF CASHFLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 201	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irianto Harko Saputro
Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
Alamat domisili : Mangomulyo, RT/RW 003/011, Gergunung, Klaten Utara
Nomor telepon : (024) 3547541
Jabatan : Plt. Direktur Utama

2. Nama : Wiweko Probojakti
Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
Alamat domisili : Komplek MPR, Jl. Kenanga /A.131, RT/RW 004/007 Kel/Desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Nomor telepon : (024) 3547541
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

1. Name : Irianto Harko Saputro
Office address : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
Residential address : Mangomulyo, RT/RW 003/011, Gergunung, Klaten Utara
Telephone : (024) 3547541
Title : Acting President Director

2. Name : Wiweko Probojakti
Office address : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
Residential address : Komplek MPR, Jl. Kenanga /A.131, RT/RW 004/007 Kel/Desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Telephone : (024) 3547541
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been disclosed in a complete and truthful manner,
b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah internal control system.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Semarang, 15 Januari 2024/ January 15, 2024


Irianto Harko Saputro
Plt. Direktur Utama/
Acting President Director


Wiweko Probojakti
Direktur / Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

INDONESIAN PUBLIC ACCOUNTANTS
MEMBER OF THE FINANCE MINISTRY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 456/001/2007

UGGI Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. M.H. Thamrin Lot II-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29832121 (Hotline)
+62 21 31440033
jit-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No. : 00007/2.1133/AU.1/07/1192-1/10/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*

**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Hal lain

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 52 atas laporan keuangan terlampir, Bank menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2021 untuk menyesuaikan akun-akun tertentu dalam laporan keuangan dan pengungkapannya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki niat untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other matters

As disclosed in Note 52 to the accompanying financial statements, the Bank restated the financial statements as of December 31, 2022 and for year then ended, and as of January 1, 2022/December 31, 2021 to correct the balances of certain accounts in the financial statements and disclosures thereto. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No.AP.1192

15 Januari 2024 / January 15, 2024

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 ¹	1 Januari/ January 1, 2022 31 Desember/ December 31, 2021 ¹	
ASET	Catatan/ Notes					ASSETS
Kas	4	1,335,745,479	1,411,342,363	1,413,372,212		Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4,015,502,513	6,052,055,254	2,762,473,748		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	150,755,157	58,333,580	57,153,525		Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(119,247)	(100,473)	(735,054)		Allowance for impairment losses
		150,635,910	58,233,107	56,418,471		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	5,375,389,831	994,500,000	7,090,309,730		Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,101,555)	(430,075)	(2,570,524)		Allowance for impairment losses
		5,371,288,276	994,069,925	7,087,739,206		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	-	505,511,585		Marketable securities purchased under resale agreement
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-		Allowance for impairment losses
		-	-	505,511,585		
Efek-efek	8	15,052,329,511	17,450,054,750	15,323,530,105		Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(479,539)	(523,594)	(3,079,399)		Allowance for impairment losses
		15,051,849,972	17,449,531,156	15,320,450,706		
Tagihan akseptasi	9	17,535,752	15,500,555	3,555,091		Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,253)	(15,054)	-		Allowance for impairment losses
		17,529,499	15,485,501	3,555,091		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan	10					Loans and financing
Pihak berelasi		37,525,177	55,575,525	5,707,137		Related parties
Pihak ketiga		51,517,574,402	57,197,713,305	52,515,311,152		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,503,001,053)	(2,559,329,712)	(2,542,059,399)		Allowance for impairment losses
		56,539,748,526	60,213,959,118	55,670,388,900		
Penyertaan saham	11	1,453,549	1,453,549	1,453,549		Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12	555,722,520	554,455,555	515,207,555		Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	13	75,475,393	54,422,451	32,455,144		Prepaid expenses
Aset tetap	14	2,748,705,504	2,555,139,405	2,457,504,542		Fixed assets
Akumulasi penyusutan		(745,542,252)	(592,005,932)	(580,373,992)		Accumulated depreciation
		2,003,163,252	2,063,133,473	1,877,130,550		
Aset takberwujud	15	31,452,204	20,552,204	11,517,354		Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(12,290,553)	(5,453,325)	(5,315,512)		Accumulated amortization
		19,161,651	15,098,879	6,201,842		
Aset hak guna						Right of use assets
Biaya perolehan	16	205,555,555	205,555,555	103,515,157		Cost
Akumulasi penyusutan		(33,555,555)	(45,355,114)	(47,105,975)		Accumulated depreciation
		172,000,000	160,200,441	56,409,182		
Aset pajak tangguhan - bersih	24a	521,152,053	755,357,555	755,555,555		Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	17	145,715,505	235,557,153	204,552,325		Other assets
JUMLAH ASET		85,453,511,779	84,493,779,552	80,345,335,915		TOTAL ASSETS

¹ Disajikan kembali (Restated)

¹ Restated (note 52)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 ¹	1 Januari/ January 1, 2022 31 Desember/ December 31, 2021 ¹	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	18	592.520.720	660.008.132	470.918.360	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	19				Deposits from customers
Pinak berelas		917.002.016	1.151.478.758	822.684.789	Related parties
Pinak ketiga		67.105.976.064	65.689.592.513	64.524.434.124	Third parties
		68.112.678.110	66.841.172.271	66.347.118.913	
Simpanan dari bank lain	20				Deposits from other banks
Pinak berelas		10.628.075	29.658.945	10.102.755	Related parties
Pinak ketiga		4.286.379.762	5.174.726.783	2.851.419.238	Third parties
		4.297.005.827	5.204.384.728	2.861.521.993	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	21	908.657.875	-	774.722.850	Liabilities of securities sold under repurchase agreement (repo)
Liabilitas akseptasi	22	13.619.714	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan		-	-	409.448.472	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	23	2.129.658.779	174.556.414	259.547.365	Borrowings
Utang pajak	24a	98.241.588	60.938.180	183.641.538	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	25	597.115.382	846.268.146	456.292.971	Accrued expenses
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	26	6.526.332	5.505.347	6.007.573	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	27	284.684.387	348.148.171	288.604.545	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	28	97.893.539	140.543.021	38.572.430	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	29	587.433.267	584.074.183	524.458.473	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		77.764.326.570	74.545.718.573	71.713.761.474	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar: 10.000.000 saham (2023 dan 2022)					Authorized capital: 10,000,000 shares (2023 and 2022)
Modal dasar: 5.000.000 saham (2021)					Authorized capital: 5,000,000 shares (2021)
nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh)					par value Rp1,000,000 (full amount)
per saham					per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid capital
4.407.355 saham (2023 dan 2022)					4,407,355 shares (2023 and 2022)
3.838.039 saham (2021)	30	4.407.355.000	4.407.355.000	3.838.039.000	3,838,039 shares (2021)
Tambahan modal disetor	31	102.765.000	18.972.000	80.969.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.153.789.862	1.078.801.851	1.231.497.408	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.251.816.723	2.428.411.688	2.099.593.107	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		1.773.679.824	2.016.520.720	1.324.579.929	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		10.689.285.269	9.348.660.979	8.634.577.442	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		88.453.611.779	84.493.779.552	80.348.338.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Disajikan secara terpisah (Notes 62)

Revised (Notes 62)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
 form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	33	7.048.268.663	6.864.927.722	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	34	(2.248.090.885)	(1.610.953.695)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga - bersih		4.798.177.888	5.253.673.727	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	35	532.051.012	478.080.345	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	36	(238.927.048)	(416.780.258)	Provision of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	37	(1.730.345.542)	(1.649.591.355)	Personnel
Umum dan administrasi	38	(1.212.180.138)	(1.141.981.148)	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		(2.982.526.681)	(2.791.572.504)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		2.095.675.170	2.523.401.299	OPERATING INCOME
Beban non-operasional - bersih	39	(26.189.289)	(97.097.619)	Non-operating expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.074.485.901	2.426.313.680	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(487.637.852)	(596.324.532)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1.586.848.049	1.829.789.148	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(22.647.360)	6.197.963	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		4.982.424	(1.383.552)	Related income taxes
Penyesuaian atas pajak penghasilan terkait		-	4.773.354	Adjustment related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		133.547.432	(205.422.356)	Gains (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		(14.772.859)	(2.543.592)	Reclassification adjustment on losses which already included in profit or loss
Pajak penghasilan terkait		(26.130.408)	46.762.531	Related income taxes
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		74.979.211	(132.605.755)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES) INCOME - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.661.827.260	1.677.183.393	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	47	360.045	474.437	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITASUntuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITYFor the year ended
December 31, 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale marketable securities	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plans	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2021 ¹⁾	5.858.839.000	88.569.000	(46.448.723)	(64.036.454)	1.341.552.523	2.095.555.107	1.384.578.529	8.634.577.442	Balance as of December 31, 2021 ¹⁾
Dana setoran modal	31	-	605.339.000	-	-	(9.951.000)	(2.155.000)	493.213.000	Fair-in capital
Modal disetor dan ditempatkan penuh	31	669.318.000	(669.318.000)	-	-	-	-	-	Issued and fully paid-up capital
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	(556.912.856)	(556.912.856)	Distribution of dividends
Cadangan umum	32	-	-	-	-	338.779.501	(338.779.501)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.829.789.148	1.829.789.148	Net income for the current year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(152.213.520)	9.601.785	-	-	-	(152.605.735)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022 ¹⁾	4.407.355.000	18.972.000	(368.662.343)	(54.438.726)	1.341.892.623	2.438.411.908	2.016.520.720	9.548.060.979	Balance as of December 31, 2022 ¹⁾
Dana setoran modal	31	-	88.781.000	-	-	-	-	88.781.000	Fair-in capital
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	(1.008.384.030)	(1.008.384.030)	Distribution of dividends
Cadangan umum	32	-	-	-	-	823.405.115	(823.405.115)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.386.848.049	1.386.848.049	Net income for the current year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	52.644.157	(17.684.555)	-	-	-	74.979.211	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	4.407.355.000	102.753.000	(116.918.076)	(72.053.685)	1.341.892.623	3.251.816.723	1.779.579.624	10.685.285.209	Balance as of December 31, 2023

¹⁾ Restoran kembali (Catatan 32)¹⁾ Restoran (Note 32)Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhanThe accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan bagi hasil syariah		7.070.809.448	7.015.827.831	Interest income and sharia profit sharing received
Pendapatan operasional lainnya		533.291.586	477.070.742	Other operating income
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah		(2.298.916.948)	(1.421.007.292)	Payment of interest and profit sharing from sharia
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.870.315.878)	(2.808.394.870)	Payments to supplies and employees
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2.434.868.210	3.263.396.211	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset (liabilitas) operasi				Changes in operating asset (liabilities)
Penurunan/ (kenaikan) pada aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan		(5.393.543)	91.900.000	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of more than 3 (three) months
Tagihan akseptasi		(2.038.708)	(12.123.855)	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan		(4.314.515.991)	(5.254.901.714)	Loans and financing
Aset hak guna		(9.731.883)	(15.491.298)	Right of use assets
Aset lain-lain		91.268.288	(32.894.858)	Other assets
Kenaikan/ (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah dan bank lain		384.428.838	3.838.918.003	Deposits from customers and other bank
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		998.321.394	(774.722.850)	Liabilities of securities sold under repurchased agreement
Liabilitas akseptasi		13.810.714	-	Acceptance payables
Liabilitas segera		(97.485.342)	155.089.782	Obligations due immediately
Liabilitas sewa		(46.245.829)	(20.388.477)	Lease liabilities
Pembayaran pajak penghasilan		(494.276.881)	(699.388.583)	Payment of income tax
Liabilitas lain-lain		2.118.830	40.817.293	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.062.251.601)	577.929.624	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	14	(185.808.618)	(180.513.471)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	15	(830.000)	(10.517.045)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan penjualan aset tetap	14	3.113.581	4.846.303	Received from sale of fixed assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	506.811.885	Marketable securities purchased under resale agreement
Penjualan efek-efek		6.683.182.500	4.734.576.020	Sales of marketable securities
Pembelian efek-efek		(4.458.832.988)	(7.383.341.882)	Purchase of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		2.335.286.475	(2.388.337.990)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman yang diterima	24	2.009.029.093	68.827.238	Disbursement of borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	24	(64.028.728)	(141.715.188)	Payment of borrowings
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	23	-	(500.000.000)	Marketable securities issued paid
Penambahan modal disetor	32	85.791.000	493.213.000	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	33	(1.008.384.030)	(858.912.858)	Dividend paid
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.034.397.335	(948.588.807)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		2.307.352.208	(2.678.987.173)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak pengaruh selisih kurs terhadap kas dan setara kas		646.881	729.064	Effect on foreign exchange rate cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		8.449.825.040	11.128.063.129	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		10.757.824.130	8.449.825.040	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	4	1.335.748.479	1.411.342.363	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4.015.902.813	8.082.985.354	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6	150.785.157	60.333.880	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal diperoleh	7	5.254.409.881	878.083.643	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing 3 (three) months or less since the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		10.757.824.130	8.449.825.040	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), dahulu bernama Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I (sekarang Provinsi) Jawa Tengah No.9 tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Peraturan Daerah tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan ikutsertaan Bank dalam program rekaptalisasi yaitu Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah No.6 Tahun 1999 tanggal 12 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No.584.33-316 tanggal 14 April 1999 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.17 tanggal 28 April 1999 seri D.

Anggaran Dasar Bank dibuat berdasarkan akta Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notaris di Semarang, No.1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C-8223/HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3762 Tahun 1999 tanggal 22 Juni 1999. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.13 tanggal 14 November 2022, yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, telah mendapat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0082991 AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 16 November 2022.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), formerly called Regional Owned Enterprise (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, was first established by Local Regulation (Perda) Level 1 (now Province) of Central Java No.9 of 1963 regarding the Establishment of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The Local Regulation has been amended several times, mostly recent with the Bank's participation in the recapitalization program which is Local Regulation of Provincial Level 1 of Central Java No.6 of 1999 dated March 12, 1999 regarding changes in legal form of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah from regional owned enterprise (PD) to the Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The amendment was approved by the Minister of Home Affairs No.584.33-316 on April 14, 1999 and has been enacted in the Central Java Provincial Gazette No.17 dated April 28, 1999 series D.

The Bank's Articles of Association are based on notarial deed Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notary in Semarang, No.1 dated May 1, 1999 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C-8223/HT.01.01 Tahun 1999 dated May 5, 1999 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 year 1999 Supplement of the Republic of Indonesia No.3762 Tahun 1999 dated June 22, 1999. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently the Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.13 dated November 14, 2022 of Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notary in Semarang, and approved with Decree of Approval of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0082991 AH.01.02 Year 2022 dated November 16, 2022.

b. Purpose and objectives

According to the Bank's Articles of Association, purposes and objectives of the Bank is to provide banking.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2000, yaitu menjalankan usaha dibidang perbankan, yang meliputi Bank Umum Konvensional, Unit Usaha Syariah Bank Umum, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional dan kegiatan penukaran valuta asing (*money changer*), dengan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menertibkan surat pengakuan utang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya
 - a) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - b) Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - c) Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
 - d) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e) Obligasi;
 - f) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
 - g) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

To achieve the purposes and objectives above, the Bank carry out business activities in according to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) year 2000, namely running a business in the banking sector, which includes Conventional Commercial Banks, Sharia Business Units of Commercial Banks, Conventional Financial Institution Pension Funds and foreign exchange activities (*money changer*), with the following business activities:

- Funds collection from the society in current account, time deposit, deposits certificate, savings account and other equivalents;
- Distributing loans;
- Issuance of promissory notes;
- Purchasing, selling or guaranteeing on its own risk or for customers' interest and orders:
 - a) Money orders including money orders accepted by Bank whose time limit are no longer than commonly mentioned in money orders trading;
 - b) Promissory Notes and other trade papers whose time limit are no longer than commonly mentioned in money orders trading;
 - c) Treasury paper and government bonds;
 - d) Certificates of Bank Indonesia (SBI);
 - e) Bonds;
 - f) Time trade papers with terms up to 1 (one) year; and
 - g) Other securities with terms up to 1 (one) year.
- Transferring money for its own interest or customers' interest;
- Placing funds on, borrowing funds from, or lending funds to other Bank either by letter, telecommunication media or money order on check, or other means;
- Accepting payment from bill or securities and making calculation with or between third party;
- Providing facilities to save goods and securities;
- Running deposit activities for other party's interest based on contract;
- Performing funds placement from customer to other customer in securities which is not recorded in stock exchange;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai bank devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku.
- Melakukan sinergi dengan bank dan lembaga keuangan non bank lainnya, milik Pemerintah Propinsi dan atau Pemerintah Kabupaten/Kota.
- Melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyetaraannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan otoritas sektor keuangan/instansi terkait.
- Melakukan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu bank umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank telah memperoleh izin menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri untuk pertama kali dengan Surat Persetujuan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah No.Des-57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No.4/KEP/MUBS/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- Purchasing from collateral auction either all or in part if debtor cannot fulfil the obligations to the Bank with the condition that the collateral purchased shall be disbursed as soon as possible;
- Performing factoring activities, credit card business and trustee activities;
- Performing activities in foreign exchange and/or as foreign exchange bank by fulfilling the provisions set by the authority;
- Performing equity activities to bank or other company in finance business, such as leasing, venture capital, securities company, insurance and clearing settlement and saving institution by fulfilling the provisions set by the authority or establishing new company as long as it is not contradicting with the applicable provisions;
- Acting as pension fund founder according to the provisions in applicable pension fund regulations;
- Synergize with other banks and other non-bank financial institutions, owned by the Provincial Government and or Regency/Municipal Governments;
- Performing banking business activities based on sharia principles;
- Performing equity activities temporarily to overcome the effect of credit failure or financing failure based on sharia principles, with the conditions to draw back the equity by fulfilling the applicable provisions;
- Providing financing and/or carry out other activities based on sharia principles, in accordance with the provisions of the financial sector authorities/relevant agencies;
- Carrying out other business activities that are commonly conducted by commercial bank provided that the activity does not violate the prevailing laws and regulations.

The Bank has obtained permit to carry out the above activities based on the authorisation of Ministry of Home Affairs for the first time by virtue of Approval Letter of Ministry of General and Regional Autonomy No.Des.57/1/35, dated March 13, 1963 and business permit from the Ministry of Central Bank Affair No.4/KEP/MUBS/63 dated March 14, 1963 as operational basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh ijin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah.

b. Purpose and objectives (continued)

The Bank has obtained permit to operate as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Board of Directors of Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR dated July 1, 1992. The Bank also has obtained a permit to run business according sharia principles based on the Decree of Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm dated November 19, 2007 regarding Establishment of the Sharia Business Unit.

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Pemuda No.142, Semarang, Jawa Tengah.
 Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut.

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Pemuda No.142, Semarang, Central Java.
 On December 31, 2023 and 2022, the number of the Bank's operational office are as follows:

	2023	2022	
Konvensional			Conventional
Kantor pusat	1	1	Head office
Kantor cabang	36	38	Branch offices
Kantor cabang pembantu	125	125	Sub-branch offices
Kantor fungsional	182	186	Function offices
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	396	396	ATM (Automated Teller Machine)
Payment point	218	230	Payment point
Layanan kas	40	39	Mobile cash office
CRM (Cash Recycle Machine)	204	203	CRM (Cash Recycle Machine)
Syariah			Sharia
Kantor cabang	5	5	Branch offices
Kantor cabang pembantu	13	15	Sub-branch offices
Kantor kas	8	9	Cash offices
Office Channelling	155	155	Office Channelling
Payment point	4	4	Payment point
Layanan kas kelling (kas mobil)	5	5	Mobile cash office

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris

Pt. Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

2023

Sumarno⁽¹⁾
 Wawan Siswanto
 Darsono
 Sumarno

Board of Commissioners

Act. President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

2022

Komisaris Utama Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Edhi Chrystanto
 Wawan Siswanto
 Darsono
 Sumarno

President Commissioner Independent
 Act. President Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22 tanggal 4 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA, MSIS, MKn, M.H. notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Edhi Chrystanto dari jabatan Komisaris Utama Independen dan menunjuk Sumarno sebagai Pelaksana Tugas (Pit) Komisaris Utama. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.09-0152239 tanggal 14 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

2023	
Direksi	
Pit. Direktur Utama	Irianto Harko Saputro ⁽¹⁾
Direktur Bisnis Komersial	Ony Suharsono ⁽¹⁾
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Irianto Harko Saputro
Direktur Bisnis Kelembagaan, Treasuri dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Aris Setiyawan
Direktur Teknologi Informasi, Konsumer dan Jaringan	Wiweko Probojakti

2022	
Direksi	
Direktur Utama	Supriatno
Direktur Bisnis Komersial	Puguh Budi Santosa
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Irianto Harko Saputro
Direktur Bisnis Kelembagaan, Treasuri dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Aris Setiyawan ⁽²⁾
Direktur Teknologi Informasi, Konsumer dan Jaringan	Wiweko Probojakti ⁽²⁾

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

⁽¹⁾ Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.22 dated May 4, 2023, made before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA, MSIS, MKn, M.H. a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to lay off to honorably Edhi Chrystanto from the position of President Commissioner Independent and appoint Sumarno as Act President Commissioner. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 dated August 14, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Boards of Directors are as follows:

Board of Directors	
	Act. President Director
	Commercial Business Director
	Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises
	Director of Institutional Business, Treasury and Sharia Business Unit
	Director of Compliance and Risk Management
	Director of Information Technology, Consumer and Network

Board of Directors	
	President Director
	Commercial Business Director
	Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises
	Director of Institutional Business, Treasury and Sharia Business Unit
	Director of Compliance and Risk Management
	Director of Technology Information, Consumer and Network

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

- (1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.36 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA, MSiS, MKn, M.H. notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Supriyatno dari jabatan Direktur Utama dan menunjuk Irianto Harko Saputro sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama. Sedangkan Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah merangkap sebagai Direktur Bisnis Komersial. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 tanggal 14 Agustus 2023.
- (2) Diangkat untuk periode mulai tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2026 melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No.19 tanggal 16 Maret 2022 oleh Notaris Subiyanto S.H., M.Kn. Perubahan Susunan Direksi Bank telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0176992 tanggal 17 Maret 2022. Persetujuan Pengangkatan Direksi berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-27/D.03/2020 dan No.KEP-28/D.03/2020 tanggal 25 Februari 2022. Persetujuan Pengangkatan Direksi berdasarkan Surat OJK No. SR-40/PB.12/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pencalonan Anggota Direksi.
- (3) Diangkat untuk periode mulai tanggal 6 April 2022 sampai dengan 31 Desember 2026 melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No.19 tanggal 16 Maret 2022 oleh Notaris Subiyanto S.H., M.Kn. dan Surat Direksi No.3545/DHC.03/2022 tanggal 19 April 2022 perihal Laporan Pengangkatan Direksi. Perubahan Susunan Direksi Bank telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0176992 tanggal 17 Maret 2022. Persetujuan Pengangkatan Direksi berdasarkan Surat OJK No.SR-40/PB.12/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pencalonan Anggota Direksi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

- (1) Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.36 dated August 14, 2023, made before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA, MSiS, MKn, M.H. a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to lay off to honorably Supriyatno from the position of President Director and appoint Irianto Harko Saputro as Act President Director. While the Director of Institutional Business, Treasury, and Sharia Business Unit doubles as the Director of Commercial Business. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 dated August 14, 2023.
- (2) Appointed for the period from March 16, 2022 to December 31, 2026 through the Deed of Minutes of Meeting Shareholders' Decision No.19 dated March 16, 2022 by Notary Subiyanto S.H., M.Kn. Changes in the composition of the Bank's Board of Directors have been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0176992 dated March 17, 2022. Approval for the Appointment of the Board of Directors based on a copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-27/D.03/2020 and No.KEP-28/D.03/2020 dated February 25, 2022. Approval of the appointment of the Board of Directors based on OJK Letter No. SR-40/PB.12/2022 dated March 1, 2022 regarding Submission of a Copy of the Decision on the Nomination of Members of the Board of Directors.
- (3) Appointed for the period from April 6, 2022 until December 31, 2026 through the Deed of Minutes of Meeting Shareholders' Decision No.19 dated on March 16, 2022 by notary Subiyanto Putro, S.H., M.Kn. and Board of Directors Letter No. 3545/DHC.03/2022 dated April 19, 2022 regarding the Appointment Report for the Board of Directors. Changes in the composition of the Bank's Board of Directors have been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0176992 dated March 17, 2022. Approval of the Appointment of the Board of Directors based on OJK Letter No. SR-40/PB.12/2022 dated March 1, 2022 regarding Submission of a Copy of the Decision on the Nomination of Members of the Board of Directors.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.828 dan 4.565 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

	2023	
Ketua	Darsono ⁽¹⁾	Chairman
Anggota	Dwi Ratmono ⁽²⁾	Member
Anggota	Bambang Budhy Salsmoko ⁽¹⁾	Member
Anggota	Purwadi ⁽²⁾	Member
	2022	
Ketua	Darsono	Chairman
Anggota	Edhi Chrystanto	Member
Anggota	Bambang Wahyudi Basuki	Member
Anggota	Ferdi Rindhatmono	Member
Anggota	Dwi Ratmono	Member

⁽¹⁾ Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 Surat Keputusan Dewan Komisaris No.007/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 31 Mei 2023 yang membahas pengangkatan Ketua dan anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024. Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.

⁽²⁾ Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.014/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 1 Agustus 2023, telah diangkat Purwadi sebagai Anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had a number of employees 4,828 and 4,565 people, respectively (unaudited).

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

⁽¹⁾ The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 based on Decree of the Board of Commissioners No.007/KPTS/KM/BPD/2023 dated May 31, 2023 which discusses the appointment of the Chairman and members of the Audit Committee for a term of office starting from June 1, 2023 to May 31, 2024. In accordance with of POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee dated December 29, 2015.

⁽²⁾ Based on the Decree of the Board of Commissioners No.014/KPTS/KM/BPD/2023 dated August 1, 2023, Purwadi has been appointed as Member of the Audit Committee for a term of office starting from August 1, 2023 to May 31, 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Wawan Siswanto
Anggota	-
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko
Anggota	Dwi Ratmono
Anggota	-

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0174/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 31 Mei 2023 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Wawan Siswanto
Anggota	Darsono
Anggota	Sumarno
Anggota	Pujiono
Anggota	Bambang Hariyanto
Anggota	Andy

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0175/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang pengangkatan Pujiono dan Andy yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024 dan telah diperbarui sesuai dengan Keputusan Direksi No.0428/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 23 November 2023 tentang pemberhentian Puthut Yulianto terhitung mulai tanggal 1 Desember 2023 dan mengangkat Bambang Hariyanto mulai tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

Ketua	Tafsir
Anggota	-

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Intern masing-masing adalah Yulifah Ardiani dan Sulton Syarif.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

	2022	
Chairman	Wawan Siswanto	
Member	Darsono	
Member	Bambang Budhy Satsmoko	
Member	Soedjadi Spewarno	
Member	Andy	

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2023 based on the Board of Directors' Decree No.0174/HT.01.01/DHC/2023 dated May 31, 2023 is effective as of June 1, 2023 until May 31, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

	2022	
Chairman	Edhi Chrystanto	
Member	Wawan Siswanto	
Member	Sulistiyono	
Member	Sumarno	
Member	Soloan Siringo-ringo	
Member	Puthut Yulianto	

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is based on Directors' Decree No.0175/HT.01.01/DHC/2023 dated May 31, 2023 concerning the appointment of Pujiono and Andy which is effective from June 1, 2023 to May 31, 2024 and has been updated in accordance with Directors' Decree No.0428/HT.01.01/DHC/2023 dated November 23, 2023 concerning the lay off Puthut Yulianto starting from December 1, 2023 and appointing Bambang Hariyanto from December 1, 2023 to May 31, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Sharia Supervisory Board are as follows:

Chairman	
Member	

As of December 31, 2023 and 2022, the Internal Audit Task Force Head is Yulifah Ardiani and Sulton Syarif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Henry Nunggal Supriyadi.

- f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes (MTN)*

Penawaran umum obligasi

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi I Bank Tahun 1988 diterbitkan tanggal 30 Desember 1988 dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga 18% (delapan belas persen). Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1993. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No SI-022/OBL/Mk.10/1988 tanggal 25 November 1988.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi II Bank Tahun 1991 diterbitkan tanggal 31 Oktober 1991 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 0.75% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah.

Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 1996. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 tanggal 4 November 1991.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi III Bank Tahun 1993 diterbitkan tanggal 1 September 1993 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 1.3% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 1998. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 September 1993 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG tanggal 13 Mei 1993.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. *Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Corporate Secretary is Henry Nunggal Supriyadi.

- f. *Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer*

Public offering of bonds

The Bank has made a public offering of Bonds I Bank of 1988 issued on December 30, 1988 with a nominal value of Rp25,000,000,000 (full rupiah amount) and the interest rate of 18% (eighteen percent). The bonds have a term of 5 (five) years and matured on December 31, 1993. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on by license Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1988 dated November 25, 1988.

The Bank has made a public offering of Bonds II Bank of 1991 issued on October 31, 1991 with a nominal value of Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 0.75% above the average interest rate on deposits of Government Bank.

These bonds have a term of 5 (five) years and matured on October 31, 1996. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on permission letter from the Minister of Finance No.1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, and the Decree of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 November 4, 1991.

The Bank has made a public offering of bonds III Bank in 1993 was published on September 1, 1993 with a nominal value Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 1.3% above the average interest rate on deposits of Government Bank. Bonds has a term of 5 (five) years and matured on September 1, 1998. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange on September 1, 1993 and declared effective based on permission letter from Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG dated May 13, 1993.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-595/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi 1 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga 12,25% per tahun. Obligasi ini memiliki jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2022. Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanan Obligasi Subordinasi 1 Bank tahun 2015 No.42 tanggal 30 September 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)

Bank telah melakukan penawaran terbatas yaitu *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 dan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2017 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh).

Bank menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantau, sedangkan *Joint Lead Arranger* MTN adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas.

- a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A), dengan nominal sebesar Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,10%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2018. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Public offering of bonds (continued)

On December 11, 2015, the Bank obtained the Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by letter No.S-595/D.04/2015 in the Public Offering of Subordinated Bonds 1, with a nominal value Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) with the interest rate 12.25% per year. These bonds have a term of 7 (seven) years and will mature on December 18, 2022. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In order for the Public Offering of Subordinated Bonds, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee pursuant to the Deed of Trustee Agreement Subordinated Bonds 1 Bank year 2015 No.42 dated September 30, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Medium Term Notes (MTN) limited offer

The Bank has made a limited offering, namely *Medium Term Notes* I Bank Jateng Year of 2017 and *Medium Term Notes* Sharia Mudharabah I Bank Jateng Year 2017 which issued on December 12, 2017 with nominal value amounting to Rp500,000,000,000 each (full rupiah amount).

The Bank appointed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the monitoring agent, while *Joint Lead Arranger* for MTN are PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas and PT Danareksa Sekuritas.

- a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 consist of two series with the following condition.

Serie A:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series A (MTN I Bank Jateng Year 2017 Series A), with nominal amount of Rp260,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.10%, with maturity date on December 22, 2018. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series A was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes (MTN)* (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes (MTN)* (lanjutan)

Seri B:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B), dengan nominal sebesar Rp240.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,45%, dengan jangka waktu sampai dengan 21 Desember 2019. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.6* tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.11* tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Pengakuan Hutang *Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.7* tanggal 5 Desember 2017, antara Bank (Penerbit) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pemantau) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.12* tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perihal *Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017* tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Serie B:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series B (MTN I Bank Jateng of 2017 Series B), with nominal amounting to of Rp240,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.45%, with maturity date on December 21, 2019. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series B was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.6 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.11 dated December 6, 2017.

Notes Recognition Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.7 dated December 5, 2017, between the Bank (issuer) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Observer) was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.12 dated December 6, 2017.

Agreement made by and between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) concerning *Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017* dated December 5, 2017, made under its hands, including any amendment thereof, its additions and/or its subsequent updates.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes (MTN)* (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes (MTN)* (lanjutan)

- b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017), dengan nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dan nisbah bagi hasil untuk pemegang MTN Syariah Mudharabah dan Penerbit, yakni sebesar 66%:34%. Jika diproyeksikan, imbal hasil bagi Pemegang MTN Syariah Mudharabah ekuivalen sebesar 8,05% (*floating*) per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.8 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.13 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/APS/KK/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan KSEI yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan KSEI perihal *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017, tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

- b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017), with nominal amount of Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) and profit sharing ratio for MTN Sharia Mudharabah's holders and issuers which is 66%:34%. If projected, the return on the MTN Sharia Mudharabah holders is equivalent to 8.05% (*floating*) per annum and shall be three years since the date of issue.

Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.8 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of the Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.13 dated December 6, 2017.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including the amendments thereof, additions and/or its subsequent updates.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/APS/KK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and KSEI made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including any amendments thereof, its additions and/or its subsequent updates.

Agreement made by and between the Bank and KSEI regarding Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under hands.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Bank ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI).

The Bank's financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except the Bank's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 101 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah", PSAK 107, "Accounting for Ijarah" and PSAK 110, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off in thousands of Rupiah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut (dalam rupiah penuh).

	2023	2022	
Poundsterling Inggris	19.625	18.788	Great Britain Poundsterling
Euro	17.036	16.582	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.397	15.588	United States Dollar
Dolar Singapura	11.576	11.593	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.621	10.558	Australian Dollar
Real Arab Saudi	4.108	4.138	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	3.365	3.534	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	109	118	Japanese Yen

Aset dan liabilitas non-moneter mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui sebagai laba/rugi.

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- a. Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the post denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, ie the Reuters spot rate at 16.00 on December 31, 2023 and 2022 as follows (in full rupiah amount).

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss.

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2023:

- a. Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", earlier application is permitted. The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023: (lanjutan)

- b. Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- c. Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.
- d. Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan.
- e. Amendemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan pembiayaan syaria, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)

The following standards, amendments, and interpretations became effective since January 1, 2023: (continued)

- b. Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error", earlier application is permitted. Amendments to PSAK 25 provide a new definition of accounting estimate and an explanation.
- c. Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, earlier application is permitted. This amendment to PSAK 46 proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.
- d. Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- e. Amendment of PSAK 107, "Ijarah Accounting".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

e. Financial instrument

Financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreement, marketable securities, acceptance receivables, loans and sharia financing, investment in share and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of securities sold under repurchase agreement, marketable securities issued, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of *held to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse* loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang lepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya-transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received.

If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengakhiri posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukakan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (lifetime ECL). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau Expected Credit Losses (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(v) Derecognition (continued)

This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vii) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect* to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus.

- *Loss Given Default* (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dan tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) and *exposure at default* (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default* (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah mempertimbangkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulitan yang diidentifikasi berdasarkan rencana workout untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

Kedua dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment. Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Cash Recycle Machine (CRM).

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, deposito berjangka dan Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, Sukuk, reksadana dan obligasi korporasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar nya disajikan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM).

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI), *call money*, time deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA).

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Securities, Sukuk, mutual funds and corporate bonds.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost, measured at fair values through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at fair values through profit or loss
Subsequently, unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

- Diukur pada FVOCI
 Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (amortised cost).

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Marketable securities (continued)

- Measured at FVOCI
 Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

j. Securities purchased under resell agreement/Securities sold under repurchase agreement

Securities purchased under resell agreement (reverse repo) are presented as claim at agreed resale price less difference of purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between purchase price and agreed resale price is amortised using the effective interest rate as interest income over the period starting from the securities are purchased until they are resold.

Securities purchased under resell agreement (reverse repo) are classified as amortised cost.

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities measured at amortised cost. See Note 2e for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Acceptance receivables and acceptance payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost.

l. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut.

m. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, *istishna* dan *qardh*, sedangkan untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad jual beli antara *aimustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashru* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

l. Loans (continued)

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognize a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

m. Sharia receivables and financing

Financing/receivables based on sharia principles is the provided of fund or bills that can be equated with that, arising from the transaction based on the principle of buying and selling and profit sharing between the Bank and another party over a certain period. The accounts receivables include *murabahah*, *istishna* and *qardh* receivables, while the financing include *mudharabah* and *musyarakah* financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Payment of this financing is done by instalments within a stipulated time period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Istishna is a sale and purchase agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (producer who also acts as the seller). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to make or to *al-mashru* (order goods) to the specifications required by the buyer at the agreed price.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *istishna* dicatat sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

m. Sharia receivables and financing (continued)

Istishna receivables are recorded at term billings to the ultimate purchaser net of allowance for impairment losses. *Istishna* deferred margin is presented as a contra account receivable *istishna*.

Qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in instalments in certain periods.

Funds of *qardh* are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realisation. Funds of *qardh* are stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

In the event that a portion of the *mudharabah* financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah* financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of *mudharabah* financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on *mudharabah* financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the *mudharabah* financing balance.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

o. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

m. Sharia receivables and financing (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partner) to combine capital and have joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement, while losses are based on the portion of capital contribution.

On the date of statement of financial position, musyarakah financing stated at outstanding balance net by allowance for impairment losses that recorded based on management review of the quality of existing financing.

n. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

o. Fixed assets

The Bank applies the accounting policies of fixed assets of land with revaluation model. For fixed assets other than land use the cost model.

Land is presented at fair value. Assessment of land is undertaken by a certified independent external appraiser. Assessment of the asset is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially from the carrying amount.

If the fair value of the revalued asset changes significantly and fluctuates, it will need to be revalued on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly and fluctuates, revaluation should take at least 3 years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan baik permanen maupun non - permanen dan inventaris kantor menggunakan metode *double declining* selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	
Permanen	20
Non-permanen	10
Inventaris kantor	4-8

Inventaris kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

The increase in the carrying amount arising from land revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a "Benefit from Revaluation of Property, Plant and Equipment", which is presented as "Other Comprehensive Income", the difference in the carrying amount is charged against "Gains on Revaluation of Fixed Assets" and the remainder is recognised as current expense.

Fixed assets other than land are presented at acquisition cost less accumulated depreciation.

The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria.

All costs of the maintenance and repairs that do not meet the criteria for capitalisation are recognised in the statement of income as incurred. At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

All fixed assets except land are depreciated on a straight - line basis for both permanent and non - permanent buildings and office inventories using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Building
Permanen	Permanent
Non-permanen	Non-permanent
Inventaris kantor	Office inventory

Office inventory consists of furniture and equipment, computer hardware, communications equipment and other office equipment.

All expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognised as acquisition costs of land rights. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognised as part of the cost of land assets. The cost of maintaining an extension or legal renewal of land rights is recognised as an intangible asset and amortised over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Konstruksi". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset dalam konstruksi

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Land rights are not depreciated unless there is evidence to the contrary indicating that the extension or renewal of land rights is most likely or is not obtainable.

If the carrying amount of an asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount of the asset is lowered to the amount recoverable, which is determined as the higher of the net selling price and the value used.

If the fixed asset is retired or otherwise disposed of, its cost and its accumulated depreciation are written off from the account. Any resulting gains or losses are recognised in the income statement.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recorded as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account at the time the construction or installation process has been completed.

Construction in progress

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalised as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

p. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with limited useful life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

p. Intangible assets (continued)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
Perangkat lunak	4	Software
Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku		The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at least at each financial year-end

q. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*)

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefited for the future the Bank's activities. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss as they are amortised in accordance with the expected period of benefit.

Prepaid expenses are amortised over the useful life of each prepayment by using straight line method.

r. Aset lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka kantor, tagihan ATM, uang muka jaminan, properti terbengkalai dan lain-lain.

r. Other assets

Included in other assets such as office advance, ATM fees, advance payment of guarantees, abandoned property and others.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

s. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Deposito on call merupakan deposito harian yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

t. Obligations due to immediately

Obligation due immediately represent liabilities to the parties that immediately paid in accordance with term of the relevant agreements.

Obligation due immediately is classified as financial liabilities measured at amortised cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

On call deposits are daily deposits that can be withdrawn at anytime.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

u. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- Simpanan syariah berupa giro wadiah yad-adhamanah yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank;
- Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya; dan
- Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, interbank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

u. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers based on sharia principles could include:

- Sharia deposits in term of demand deposits wadiah yad-adhamanah which are savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income according to the Bank's policy;
- Unrestricted investments in savings deposits mudharabah is customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance; and
- Unrestricted investments in time deposits represent deposits mudharabah customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance.

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and abroad, in the form of current accounts, savings accounts, interbank call money with original maturities of less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan yaitu seperti gaji dan tunjangan bulanan. Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Penentuan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dilakukan oleh Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

w. Borrowings (continued)

Borrowings are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

x. Employee benefits

Bank implements PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefit".

Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Employee benefits with maturities less than 12 months, namely as a monthly salary and allowances. Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services and service leave are reserved and are recognised as an expense when the services of an employee who has given and has been qualified. Employee benefits are determined based on the Bank policy and minimum requirements according to the Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021 dated February 2, 2021 regarding Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Break Time and Termination of Employment.

The determination of the present value of defined benefit liabilities, related current service cost and past service costs carried by the Actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on liability (asset) The net of the defined benefit, which is recognised as other comprehensive income, consisting of:

- Gains and losses on actuarial calculations;
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets);
- Any changes to limit the impact of assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan kerja jangka panjang, program imbalan jangka panjang terdiri dari program penghargaan masa kerja, cuti besar dan program masa persiapan pensiun.

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang bagi pegawainya sebagai berikut:

- 1) Program Penghargaan Masa Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0177/HT.01.01/2018 tanggal 27 April 2018 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai dan Cuti Besar yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dilakukan revisi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai.
- 2) Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0521/HT.01.01/DHC/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Masa Persiapan Pensiun.
- 3) Program Cuti Besar bagi pegawai mikro diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dilakukan revisi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

x. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Remeasurement on the net defined benefit liability (asset) which is recognised as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the next period.

For other long-term benefits over current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset) and the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) be directly recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs are recognised as an expense on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the cost of restructuring or severance is recognised, so that the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognised over the vesting period of the future.

Long-term employee benefits

Long-term benefits, the long-term rewards program consists of courses gratuity, long service leave and pension preparation program.

The Bank has a long-term employee benefits program for employees as follows:

- 1) Work Gravitly Program which is regulated in the Letter of Decree of the Directors No.0177/HT.01.01/2018 dated April 27, 2018 regarding the Awarding of Officials and Public Holidays as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.
- 2) The Retirement Preparation Program, stipulated in the Letter of Decree of the Board of Directors No.0521/HT.01.01/DHC/2020 dated November 24, 2020 regarding the Retirement Preparation Period.
- 3) Leave award program for micro employees as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program imbalan pasti dana pensiun, program pensiun dini, program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), serta program penghargaan akhir masa kerja Direksi.

Program Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi semua pegawai tetapnya. Iuran kepada dana pensiun Bank terdiri dari iuran Dana Pensiun (IDP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No.0059/HT.01.01/DHC/2022 tanggal 24 Februari 2022 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan iuran Jaminan Hari Tua (IJHT) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0163/HT.01.01/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban tahun berjalan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan besarnya iuran dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Program Pensiun Dini

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Dini bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 tentang Program Pensiun Dini yang diubah menjadi No.0586/HT.01.01/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Program Pensiun Dini.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post employment benefit programs consist of a defined benefit plan pensions, early retirement program, Work Agreements for Certain Time (PKWT) program, and as well as the end of the awards program Directors working period.

Pension Funds Program

The Bank has been organising a pension program under fixed contribution for all fulltime employee. Contributions to the Bank's pension fund consist of Contribution of Pension Fund (IDP) based on Decree of Board of Directors No.0059/HT.01.01/DHC/2022 dated February 24, 2022 regarding Pension Fund Regulation from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Old Age Security Contributions (IJHT) set out in the Decree of Board of Directors No.0163/HT.01.01/2015 dated May 25, 2015. The Bank's contributions are recognised as current expense and managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

In this program, the rights on pension benefits are based on the requirements stated in the regulation by considering rewards on years of service, employment period, and pension income.

This program is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Employee contribution is 5% of basic income employees and the remaining amount required to fund the program are borne by the Bank.

Calculation of the contribution is made by the actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Early Retirement Program

The Bank organises Early Retirement Program for all employees of the Bank whose fulfil the requirements as stated on Board of Directors Decree No.0068/HT.01.01/2012 dated February 29, 2012 regarding Early Pension Program which was changed to No.0586/HT.01.01/2017 dated December 20, 2017 regarding Early Pension Program.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Bank menyelenggarakan Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) bagi seluruh karyawan kontrak yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021. Untuk masa kerja diatas 2 tahun perhitungannya dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sedangkan untuk masa kerja kurang dari 1 tahun dihitung oleh Bank.

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi

Program penghargaan akhir masa jabatan, sebagai penghargaan kepada Direksi dan Komisaris dalam mengembangkan kinerja Bank.

Program tersebut diatur didalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Komisaris, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi, No.011/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Staf Dewan Komisaris dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.012/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Pengawas Syariah.

Pada tahun 2021, Bank mengalihkan pengelolaan program penghargaan akhir masa jabatan Direksi dan Komisaris ke PT Asuransi BRI Life, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.0680/HT.01.04/DHC/2021 dan No.B.282/DIR/SBK/II/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris. Pertanggungjawaban asuransi bagi para peserta maksimal 5 tahun untuk Direksi dan Komisaris sebagaimana tercantum dalam sertifikat peserta purna jabatan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

x. Employee benefits (continued)

Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program

The Bank organises Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program for contract employees whose fulfil the requirements as stated on Job Creation Law No.11 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021. For a working period of more than 2 years, the calculation is carried out by the Actuary using the *Projected Unit Credit* method, while for a service period of less than 1 year it is calculated by the Bank.

End of the awards program Directors working period

Awards program end of the tenure, as a tribute to the Directors and Commissioners in developing the Bank's performance

This program is regulated in the Decree of the Board of Commissioners No.009/KPTS/KM/BPD/2023 dated 15 June 2023 concerning Income, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for the Board of Commissioners, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for Directors, No.011/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights -Rights and Rewards for Board of Commissioners Staff and Board of Commissioners Decree No.012/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for the Sharia Supervisory Board.

In 2021, the Bank was diverting the management of the award program at the end of the Board of Directors and Commissioners' office terms to PT Asuransi BRI Life, in accordance with the Cooperation Agreement No.0680/HT.01.04/DHC/2021 and No.B.282/DIR/SBK/II/2021 January 25, 2021 concerning Post-Service Insurance for Directors and Commissioners. Insurance coverage for participants is a maximum of 5 years for Directors and Commissioners as stated in the certificate of post-employment participants.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi
 (lanjutan)

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022 menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dan tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

y. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Syariah

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, serta pendapatan lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

x. Employee benefits (continued)

End of the awards program Directors working
period (continued)

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

y. Interest income and expense

Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

Sharia

The main operational revenue consists of *murabahah*, profit sharing from *mudharabah* financing, and *musyarakah*, and other revenues.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Pendapatan *murabahah* diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang di klasifikasikan sebagai *non-performing* yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat pinjaman tersebut diklasifikasikan *non-performing* dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui pada saat diterima tunai.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mullabah*.

z. Pendapatan dan beban provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dan suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

y. Interest income and expense (continued)

Sharia (continued)

Murabahah revenue is recognised when delivering goods if the transaction is cash or deferred not more than one year or during the agreement period with certain risk level and efforts to realise profit for non cash transaction more than one year.

Profit sharing from *mudharabah* financing and *musyarakah* are recognised when the cash instalment is received (*cash basis*). Other main operational revenues consist of revenue from placement with other sharia banks. Other main operational revenues are recognised when realised.

Margins and profit sharing are accrued except margin revenue and profit sharing of loans and other earning assets classified as *non-performing* which recognised when revenue is realised. Margin revenue and profit sharing that recognised but not collected yet is cancelled when loans is classified as *non-performing*, and reported as contingency receivable in administrative account and recognised when cash is received.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined (*nisbah*) in accordance with *mudharabah mullabah* principle.

z. Commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fees and commission incomes related to a specific period, are amortised over the term of the contract using the effective interest rate and is classified as part of interest income on profit and loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognised as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Pendapatan (beban) operasional lainnya

i. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi pendapatan jasa perbankan lainnya, penerimaan hapus buku, keuntungan penjualan efek-efek dan keuntungan dan penyertaan.

ii. Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja antara lain meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan pelatihan, peneltiran dan pengembangan.

iii. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ab. Sewa

Pada tanggal pertulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset. Identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset,

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

z. Commission income and expense (continued)

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognised as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognised when the loan settled.

aa. Other operating income (expenses)

i. Other operating income

Other operating income includes the following other banking service income, receiving written off loan, gain on sale of marketable securities and gain on investment in shares.

ii. Personnel expenses

Personnel expense includes the following expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

iii. General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

ab. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined.

- 1) The Bank has the right to operate the asset;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

- 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Lease (continued)

- 2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang dipertahankan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill, atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill, or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai. Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan
- Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama, atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui, dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - The same taxable entity; or
 - Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- Has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ad. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Bank menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

ac. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ad. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Bank shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ae. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

ae. Transactions with related parties (continued)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ag. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ah. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. Segmen operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban, terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

af. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ag. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ah. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ai. Operating segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of entity

- involved in business activity to get revenue and expense (including revenue and expense, related to transaction with component from similar entity);
- operating return that is re-examined regularly by operational decision maker to decide which resource to be allocated to certain segments and to evaluate its performance; and
- there is separated financial information

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasional berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

a. Operating segment (continued)

The Bank discloses its operating segments based on business segments which include conventional and sharia banking.

Geography segment includes providing service on certain economic environment with certain risk and different return rate compared with other operating segment on other economic environment. The Bank's geography segments are Central Java and outside Central Java.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

a. Going concern

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future.

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future. The management does not find any material uncertainties that cause significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements is prepare under going concern basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
 PERTIMBANGAN AKUNTANSI**

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Jika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Jika data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- I. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- II. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas terimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
 ACCOUNTING JUDGMENT**

b. Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The management judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

c. Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- I. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- II. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

c. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya.

Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

d. Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

c. Impairment losses on financial instruments (continued)

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies.

Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- Determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings; to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

d. Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
 PERTIMBANGAN AKUNTANSI**

e. Revaluasi atas tanah

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
 ACCOUNTING JUDGMENT**

e. Revaluation of land

The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2023	2022	
Rupiah	1.334.120.037	1.410.348.622	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	858.275	487.948	United States Dollar
Lainnya	783.167	505.793	Others
	<u>1.626.442</u>	<u>993.741</u>	
Jumlah	1.335.746.479	1.411.342.363	Total

Rincian mata uang asing ada sebagai berikut

The details of foreign currencies consist as follows

	2023		2022	
Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ Notional amount in foreign currency (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ Notional amount in foreign currency (in full amount)
Dolar Amerika Serikat	55.743	858.275	487.948	31.344 United States Dollar
Real Saudi Arabia	37.680	580.157	358.186	88.059 Saudi Riyal
Euro	8.532	131.386	78.017	4.705 Euro
Dolar Singapura	2.651	40.972	49.189	4.243 Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	1.016	15.672	22.339	6.338 Malaysian Ringgit
Jumlah		1.626.442	993.741	Total

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp580.473.650 dan Rp495.532.650 dan kas CRM (Cash Recycle Machine) masing-masing sebesar Rp15.141.350 dan Rp11.232.200.

Cash in Rupiah as of December 31, 2023 and 2022 includes cash in the ATMs (Automatic Teller Machines) and cash in the CRMs (Cash Recycle Machine) amounting to Rp580,473,650 and Rp495,532,650, respectively, and cash in CDM (Cash Deposits Machine) amounting to Rp15,141,350 and Rp11,232,200, respectively.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2023	2022	
Rupiah	4.001.583.175	6.048.213.611	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.239.438	13.851.443	United States Dollar
Jumlah	4.016.802.613	6.062.065.054	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip syariah, sebesar Rp802.677.123 dan Rp279.799.686 (Catatan 43).

As of December 31, 2023 and 2022, in the current accounts with Bank Indonesia, there are current accounts based on sharia principles amounting to Rp802,677,123 and Rp279,799,686, respectively (Note 43).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

	2023	2022	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro wajib minimum	7,50%	7,50%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	0,00%	0,00%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata ¹⁾	7,50%	7,50%	Average minimum statutory reserves ²⁾
Mata uang asing			Foreign currency
Giro wajib minimum	4,00%	4,00%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	2,00%	2,00%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	2,00%	2,00%	Average minimum statutory reserves
Penyangga Likuiditas			
Makroprudensial	5,00%	6,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Syariah			Sharia
Giro wajib minimum	6,40%	6,40%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	0,00%	0,00%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata ¹⁾	6,40%	6,40%	Average minimum statutory reserves ²⁾

¹⁾ Pada 31 Desember 2023, Bank menerima penyelesaian dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan insentif sehingga mendapatkan insentif berupa pengurangan GWM dalam Rupiah dan GWM syariah masing-masing sebesar 1,50% dan 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 7,50%. Sedangkan GWM syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 6,40%.

Pada 31 Desember 2022, Bank menerima penyelesaian dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan insentif sehingga mendapatkan insentif berupa pengurangan GWM dalam Rupiah dan GWM syariah sebesar 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 8,00%, berubah menjadi sebesar 7,50%. Sedangkan GWM syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 6,40%.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) has complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. This regulation was last amended by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022, along with the latest Board of Governors' Regulation (PADG) being PADG No. 2 of 2023 dated March 24, 2023 concerning the Mandatory Minimum Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, each amounting to:

On December 31, 2023, Bank received funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah and Sharia amounting to 1,50% and 1,10%, respectively. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9,00% become 7,50%. Meanwhile, the sharia statutory reserve requirement that must be fulfilled by the bank is 7,50% become 6,40%.

On December 31, 2022, Bank received funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah and Sharia amounting to 1,10%, respectively. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 8,00% become 7,50%. Meanwhile, the sharia statutory reserve requirement that must be fulfilled by the bank is 7,50% become 6,40%.

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Penyanggaan Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing dan;
- Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki terhadap;
- DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank, pinjaman yang diterima, dan
- Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu untuk memperoleh sumber pendanaan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the Bank were calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013, as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022, and with the latest Board of Governors' Regulation (PADG) being PADG No.18 of 2023 dated November 29, 2023, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

PLM is minimum liquidity reserve that must be maintained by the Bank in form of Bank Indonesia Certificate (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Securities (SBN) amounting to what have been set by Bank Indonesia equal to percentage of the Bank's Third Parties Fund.

RIM is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM is a ratio resulted from comparing between:

- Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies and;
- Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned to:
- The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts, borrowings; and
- Marketable securities issued and borrowings in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement to earn financing funds.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Penentuan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro wajib minimum	8,39%	8,44%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily minimum statutory reserves ¹⁾
Giro wajib minimum secara rata-rata	8,39%	8,44%	Average minimum statutory reserves
Mata uang asing			Foreign currency
Giro wajib minimum	7,29%	72,15%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	2,00%	2,00%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	5,29%	70,15%	Average minimum statutory reserves
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21,45%	21,68%	Macroprudential Liquidity Buffer
	2023	2022	
Syariah			Sharia
Giro wajib minimum	7,50%	6,87%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily minimum statutory reserves ¹⁾
Giro wajib minimum secara rata-rata	7,50%	6,87%	Average minimum statutory reserves
¹⁾ Realisasi GNM harian Rupiah pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,39% dan 0,44%. Realisasi Giro/ hari-hari pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,50% dan 6,87% The realization of daily Rupiah Statutory Reserves as of December 31, 2023 and 2022 is 0,39% and 0,44% respectively. The realization of daily Sharia Statutory Reserves as of December 31, 2023 and 2022 is 7,50% and 6,87% respectively			

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	2023	2022
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	80.332.518	77.250.936
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457.468	617.259
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.363	214.758
PT Bank DKI	5.845	6.085
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.648	127.857
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	48.453.853	6.840.764
PT Bank Central Asia Tbk	12.812.474	4.448.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.334.170	3.783.646
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	2.799.424	2.301.706
Jumlah dipindahkan	149.414.763	97.591.688

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency and counterparty bank

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	
Carried forward	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

a. By currency and counterparty bank

	2023	2022	
Jumlah pindahan	149.414.763	97.591.688	Brought forward
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	488.983	494.261	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London
Pound Sterling Inggris			Great Britain Pound Sterling
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	144.646	81.263	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	214.822	5.301	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	190.323	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank DBS Indonesia	1.519	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	225	9.849	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank DBS Indonesia	338.268	75.004	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	23.170	8.821	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	68.438	69.593	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	160.785.157	98.333.880	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.247)	(100.473)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	160.665.910	98.233.407	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp123.649 dan Rp67.068

As of December 31, 2023 and 2022, the current accounts with others banks based on sharia principles amounting Rp123,649 and Rp67,068 respectively

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

b. By stage

Below is movement of current accounts with others banks based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	98.268.812	-	-	67.068	98.333.880	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	52.094.886	-	-	56.981	52.451.277	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	150.661.508	-	-	123.649	150.785.157	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. Berdasarkan stage (lanjutan)

b. By stage (continued)

	2022				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Saldo awal	67.163.826	-	-	-	67.163.826	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	31.163.188	-	-	67.068	31.170.254	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	98.266.812	-	-	67.068	98.333.880	Ending balance

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	2023	2022	
Rupiah	0,95%	0,58%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,06%	0,08%	United States Dollar

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

	2023				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Saldo awal	99.802	-	-	671	100.473	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	18.209	-	-	586	18.774	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	118.011	-	-	1.256	119.247	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Allowance for impairment losses (continued)

	2022			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	735.054	-	-	-	735.054	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(838.383)	-	-	871	(835.591)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	99.802	-	-	871	100.473	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

e. Informasi lain

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

e. Other information

There were no current accounts with other banks to related parties.

As of December 31, 2023 and 2022, all current account with other banks was classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank

a. By type, currency and counterparty bank

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan			Deposit Facility
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Bank Indonesia	3.499.499.881	-	Bank Indonesia
Bank Indonesia - Syariah	-	749.000.000	Bank Indonesia - Sharia
	3.499.499.881	749.000.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Perkreditan Rakyat	98.900.000	98.900.000	Rural Banks
Bank Perkreditan Rakyat - Syariah	122.000.000	17.000.000	Rural Banks - Sharia
	221.900.000	115.900.000	
Jumlah dipindahkan	3.721.399.881	864.900.000	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)

	2023	2022	
Jumlah pindahan	3.721.389.881	864.600.000	Brought forward
Call money			Call money
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	180.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	150.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	100.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank UOB Indonesia	100.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	100.000.000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	75.000.000	30.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	50.000.000	50.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	50.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
	1.555.000.000	130.000.000	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)			Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
PT Bank NTB Syariah	100.000.000	-	PT Bank NTB Syariah
Jumlah	5.376.389.881	994.600.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.101.555)	(430.075)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.372.288.326	994.169.925	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
penempatan yang didasarkan pada unit syariah
masing-masing sebesar Rp223.000.000 dan
Rp766.000.000 (Catatan 43).

As of December 31, 2023 and 2022, placements
based on sharia units amounted to Rp223,000,000
and Rp766,000,000, respectively (Note 43).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal:	228.600.000	-	-	766.000.000	994.600.000	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4.924.739.881	-	-	(543.000.000)	4.381.739.881	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	5.153.339.881	-	-	223.000.000	5.376.339.881	Ending balance

	2022			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	6.237.309.730	-	-	653.000.000	7.090.309.730	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.008.709.730)	-	-	(87.000.000)	(6.095.709.730)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	228.600.000	-	-	766.000.000	994.600.000	Ending balance

c. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

c. By transactions with related party

As of December 31, 2023 and 2022, there was no placement with related party

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

e. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	250.075	-	-	170.000	430.075	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	1.811.450	-	-	2.080.000	3.871.450	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.871.555	-	-	2.230.000	4.101.555	Ending balance

	2022			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	2.800.524	-	-	170.000	2.970.524	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	(2.540.449)	-	-	-	(2.540.449)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	260.075	-	-	170.000	430.075	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)

f. Berdasarkan jangka waktu

f. By maturity period

2023						
	≤ 1 bulan/month	> 1-3 bulan/months	> 3-6 bulan/months	> 6-12 bulan/months	Jumlah/ Total	
Interbank call money	1.555.000.000	-	-	-	1.555.000.000	Interbank call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3.499.499.881	-	-	-	3.499.499.881	Deposits Facilities on Bank Indonesia
Sertifikat Mudharabah Investasi Antar Bank Bank Indonesia	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Deposito berjangka	-	-	11.300.000	87.600.000	98.900.000	Time deposits
Deposito mudharabah	100.000.000	-	21.000.000	2.000.000	123.000.000	Mudharabah time deposits
Jumlah	5.254.499.881	-	32.300.000	89.600.000	5.376.399.881	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.679.319)	-	(210.000)	(21.000)	(4.110.319)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	5.250.819.562	-	32.090.000	89.579.000	5.372.288.562	Total - net
2022						
	≤ 1 bulan/month	> 1-3 bulan/months	> 3-6 bulan/months	> 6-12 bulan/months	Jumlah/ Total	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	749.000.000	-	-	-	749.000.000	Deposits Facilities on Bank Indonesia
Interbank call money	130.000.000	-	-	-	130.000.000	Interbank call money
Deposito berjangka	-	-	16.600.000	62.000.000	78.600.000	Time deposits
Deposito mudharabah	-	-	15.000.000	2.000.000	17.000.000	Mudharabah time deposits
Jumlah	879.000.000	-	31.600.000	64.000.000	974.600.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.478)	-	(153.845)	(127.764)	(431.087)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	878.850.522	-	31.446.155	63.872.236	974.168.913	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)

g. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

g. By remaining period to maturity

2023						
	≤ 1 bulan/month	> 1-3 bulan/months	> 3-6 bulan/months	> 6-12 bulan/months	Jumlah/ Total	
Interbank call money	1.555.000.000	-	-	-	1.555.000.000	Interbank call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3.499.439.881	-	-	-	3.499.439.881	Deposits Facilities on Bank Indonesia
Sertifikat Mudharabah Investasi Antar Bank	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Deposito berjangka	11.700.000	13.400.000	83.000.000	10.900.000	99.000.000	Time deposits
Deposito mudharabah	107.000.000	13.000.000	1.000.000	-	121.000.000	Mudharabah time deposits
Jumlah	5.273.139.881	26.400.000	84.000.000	10.900.000	5.376.389.881	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.808.169)	(155.000)	(10.000)	(133.355)	(4.106.524)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	5.269.331.712	26.250.000	83.990.000	10.866.644	5.372.298.326	Total - net
2022						
	≤ 1 bulan/month	> 1-3 bulan/months	> 3-6 bulan/months	> 6-12 bulan/months	Jumlah/ Total	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	749.000.000	-	-	-	749.000.000	Deposits Facilities on Bank Indonesia
Interbank call money	130.000.000	-	-	-	130.000.000	Interbank call money
Deposito berjangka	4.500.000	10.400.000	72.100.000	11.500.000	98.500.000	Time deposits
Deposito mudharabah	4.500.000	12.000.000	1.000.000	-	17.500.000	Mudharabah time deposits
Jumlah	887.500.000	22.400.000	73.100.000	11.500.000	994.500.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(199.945)	(131.855)	(53.190)	(15.280)	(400.070)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	887.410.055	22.268.145	73.046.810	11.484.718	994.169.928	Total - net

h. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

h. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1,53%	1,43%	Deposits facilities on Bank Indonesia
Call money	1,24%	0,43%	Call money
Deposito berjangka	6,75%	6,33%	Time deposits

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
 (lanjutan)

i. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
 (continued)

i. Other information

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	2023	2022
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)		
Rupiah		
Surat Utang Negara	6.451.482.290	7.039.845.660
Reksadana	303.378.000	538.068.378
	6.754.840.290	7.577.935.038
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	17.768.869	17.034.970
Sub jumlah	6.772.609.159	7.594.970.008
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Surat Utang Negara	6.201.463.000	6.786.463.000
Premi yang belum diamortisasi	70.552.018	81.152.643
	6.272.035.018	6.867.615.643
Obligasi	100.000.000	160.000.000
Premi yang belum diamortisasi	-	-
	100.000.000	160.000.000
Sukuk BI	1.998.000.000	2.194.531.000
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	4.329.777	233.672
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	7.547.931	7.619.917
Wesel ekspor	-	954.060
	7.547.931	8.573.977
Sub jumlah	8.361.812.726	9.230.624.492
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)		
Rupiah		
Reksadana	608.756.760	804.882.580
Obligasi	291.051.145	-
Surat Utang Negara	-	29.327.670
Sub jumlah	897.807.926	834.190.250
Jumlah	15.052.329.811	17.460.084.750
Cadangan kerugian penurunan nilai	(479.939)	(823.624)
Jumlah - bersih	15.051.849.872	17.459.261.056

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	
Rupiah	
Government Debenture Debts	
Mutual funds	
United States Dollar	
Government Debenture Debts	
Sub total	
Amortised cost	
Rupiah	
Government Debenture Debts	
Unamortised premium	
Bonds	
Unamortised premium	
Sukuk BI	
Domestic Documentary Letters of Credit	
United States Dollar	
Government Debenture Debts	
Bills	
Sub total	
Fair value through profit and loss (FVPL)	
Rupiah	
Mutual funds	
Bonds	
Government Debenture Debts	
Sub total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit

b. By purpose, currency and issuer

	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	5.451.462.290	7.039.845.660	Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.978.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Asset Management	-	517.558.217	PT BNI Asset Management
PT PNM Investment Management	-	20.531.181	PT PNM Investment Management
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	17.768.869	17.034.970	Government of the Republic of Indonesia
Sub jumlah	5.772.609.159	7.594.970.008	Sub total
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	6.272.035.019	6.867.585.843	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	1.998.000.000	2.194.531.000	Bank Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	100.000.000	100.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.304.456	233.672	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.025.321	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	7.547.931	7.819.917	Government of the Republic of Indonesia
Mizuho Bank Ltd - Tokyo	-	676.430	Mizuho Bank Ltd - Tokyo
Ashikaga Bank Utsunomiya	-	277.830	Ashikaga Bank Utsunomiya
Sub jumlah	8.381.912.727	9.230.924.482	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			Fair value through profit and loss (FVPL)
Rupiah			Rupiah
PT Trimegah Asset Management	304.238.790	302.806.800	PT Trimegah Asset Management
PT Syailendra Capital	302.517.990	302.055.780	PT Syailendra Capital
Pemerintah Republik Indonesia	291.051.145	29.327.670	Government of the Republic of Indonesia
Sub jumlah	897.807.925	634.190.250	Sub total
Jumlah	15.052.328.811	17.460.084.760	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(479.939)	(823.894)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.051.848.872	17.459.261.056	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By maturity period

2021							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diturunkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	-	303.378.000	-	-	303.378.000	Mutual funds
Surat Utang							Government
Negara	-	-	1.289.518.475	2.395.308.923	1.906.405.780	5.490.231.159	Debtenture Debts
	-	-	1.572.884.475	2.395.308.923	1.906.405.780	5.772.809.159	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Obligasi	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Bonds
Sukuk BI	1.998.000.000	-	-	-	-	1.998.000.000	Sukuk BI
SKBDN	4.329.777	-	-	-	-	4.329.777	SKBDN
Surat Utang							Government
Negara	254.750.886	3.060.551.174	726.395.517	2.089.987.782	157.897.731	6.279.582.990	Debtenture Debts
	2.207.080.483	3.160.551.174	726.395.517	2.089.987.782	157.897.731	8.361.912.727	
Diturunkan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Surat Utang							Government
Negara	291.051.145	-	-	-	-	291.051.145	Debtenture Debts
Reksadana	-	606.755.760	-	-	-	606.755.760	Mutual funds
	291.051.145	606.755.760	-	-	-	897.807.905	
Jumlah	2.498.131.608	3.767.307.934	2.296.396.993	4.483.296.765	2.064.303.551	15.052.328.811	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
nilai	(4.775)	(475.161)	-	-	-	(479.936)	
Jumlah bersih	2.493.356.833	3.766.832.793	2.296.396.993	4.483.296.765	2.064.303.551	15.051.848.872	Total - net

2022						
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total
Diturunkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	20.531.161	-	302.286.000	-	215.272.217	538.089.378
Surat Utang Negara	-	1.705.343.990	3.206.442.088	1.486.348.192	878.748.400	7.066.880.630
	20.531.161	1.705.343.990	3.206.728.088	1.486.348.192	894.016.617	7.694.970.068
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Obligasi	-	180.000.000	-	-	-	180.000.000
Sukuk BI	2.134.531.000	-	-	-	-	2.134.531.000
Weasel ekspor	354.060	-	-	-	-	354.060
SKBDN	233.572	-	-	-	-	233.572
Surat Utang Negara	-	2.221.810.872	1.142.322.842	799.888.509	2.711.203.737	6.875.206.760
	2.135.719.732	2.381.810.872	1.142.322.842	799.888.509	2.711.203.737	8.229.924.492

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By maturity period (continued)

2022						
≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						Fair value through profit and loss (FVPL)
Surat Utang						Government
Negara	-	-	29.327.670	-	29.327.670	Debt
Reksadana	-	-	-	604.662.580	604.662.580	Mutual funds
Jumlah	-	-	29.327.670	-	634.190.250	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
(24.780)	(177.933)	(362.689)	-	(258.292)	(823.694)	
Jumlah - bersih	2.215.225.113	4.085.576.689	4.680.915.311	2.266.216.701	4.209.525.642	Total - net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

2023							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	303.376.000	-	-	-	303.376.000	Mutual Funds
Surat Utang							Government Debenture
Negara	1.049.348.283	1.554.477.284	2.589.469.256	270.521.524	35.524.782	5.489.331.156	Debts
	1.049.348.283	1.554.477.284	2.589.469.256	270.521.524	35.524.782	5.489.331.156	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Obligasi	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000	Bonds
SKBDN	4.329.777	-	-	-	-	4.329.777	SKBDN
Sukuk BI	1.998.000.000	-	-	-	-	1.998.000.000	Sukuk BI
Surat Utang							Government Debenture
Negara	305.233.688	2.450.605.448	2.238.515.522	763.745.774	440.382.317	5.279.662.949	Debts
	2.455.903.669	2.450.605.448	2.238.515.522	763.745.774	440.382.317	8.381.512.726	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Reksadana	-	-	-	-	606.758.780	606.758.780	Mutual funds
Surat Utang							Government
Negara	-	-	291.051.145	-	-	291.051.145	Debenture Debts
	-	-	291.051.145	-	606.758.780	897.807.926	
Jumlah	3.537.811.928	4.008.460.742	5.089.126.964	1.034.267.298	1.082.663.879	15.061.845.872	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.775)	(475.161)	-	-	-	(479.936)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	3.537.807.153	4.007.985.581	5.089.126.964	1.034.267.298	1.082.663.879	15.061.845.872	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

2022							
	< 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	20.531.181	-	302.286.000	-	215.272.217	538.089.378	Mutual funds
Surat Utang							Government Debenture
Negara	9.737.637	2.730.235.531	3.165.215.658	756.257.535	395.433.769	7.084.880.630	Debts
	30.268.998	2.730.235.531	3.467.501.658	756.257.535	610.706.986	7.994.970.008	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Obligasi	80.000.000	100.000.000	-	-	-	180.000.000	Bonds
Wesel ekspor	954.060	-	-	-	-	954.060	Bills
SKEDN	233.672	-	-	-	-	233.672	SKEDN
Sukuk BI	2.194.531.000	-	-	-	-	2.194.531.000	Sukuk BI
Surat Utang							Government Debenture
Negara	795.269.997	2.295.511.754	1.329.102.721	1.347.440.656	615.560.722	6.875.285.760	Debts
	3.042.005.629	2.395.511.754	1.329.102.721	1.347.440.656	615.560.722	9.229.924.482	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Surat Utang							Government
Negara	-	-	29.327.670	-	-	29.327.670	Debenture Debt
Reksadana	-	-	-	-	604.862.580	604.862.580	Mutual funds
	-	-	29.327.670	-	604.862.580	634.190.250	
Jumlah	3.072.277.527	5.127.047.285	5.325.932.049	2.100.698.491	1.831.129.288	17.460.084.790	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.804)	(111.100)	(382.680)	-	(258.292)	(503.976)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	3.072.196.023	5.126.936.187	5.325.549.369	2.100.698.491	1.830.870.996	17.459.261.054	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah efek - efek berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	15.265.553.750	-	-	2.194.531.000	17.460.084.750	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.211.223.039)	-	-	(136.531.000)	(2.407.754.039)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	13.054.329.811	-	-	1.998.000.000	15.052.329.811	Ending balance

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	13.494.780.195	-	-	1.829.070.000	15.323.850.195	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	1.770.793.558	-	-	365.451.000	2.136.244.558	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	15.265.553.750	-	-	2.194.531.000	17.460.084.750	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Rupiah		
Surat Utang Negara	8.65%	6.83%
Obligasi	8.62%	7.58%
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	5.12%	4.75%

g. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan.

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

	2023	2022
Saldo awal	(208.682.243)	(46.448.723)
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(14.772.859)	(2.543.662)
Perubahan nilai wajar	133.547.432	(205.422.359)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(28.130.406)	45.752.531
Saldo akhir	(116.018.076)	(208.662.243)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on marketable securities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022
Rupiah		
Government Debenture Debts	8.65%	6.83%
Bonds	8.62%	7.58%
United States Dollar		
Government Debenture Debts	5.12%	4.75%

g. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date.

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

	2023	2022
Beginning balance	(208.682.243)	(46.448.723)
Reclassification adjustment on gains in profit or loss	(14.772.859)	(2.543.662)
Changes in fair value	133.547.432	(205.422.359)
Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss	(28.130.406)	45.752.531
Ending balance	(116.018.076)	(208.662.243)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah

h. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	823.894	-	-	-	823.894	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(343.755)	-	-	-	(343.755)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	479.939	-	-	-	479.939	Ending balance

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	3.079.399	-	-	-	3.079.399	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.259.705)	-	-	-	(2.259.705)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	823.594	-	-	-	823.594	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai yang dibentuk telah memadai

Management believes that the allowance for
impairment losses provided is adequate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Berdasarkan peringkat
Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	AAA	AAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA

- j. Berdasarkan kolektibilitas
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

- k. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi
Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

- l. Informasi lain
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp0. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp998.321.394 dan Rp0, dengan nilai beli kembali sebesar Rp1.033.742.000 dan Rp0 (Catatan 21).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- i. By rating
Rating of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) for the Bank are as follows:

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	AAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA

- j. By collectibility
All marketable securities are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

- k. By transactions with related party
As of December 31, 2023 and 2022, there was no marketable securities with related party.

- l. Other information
As of December 31, 2023 and 2022, Government Bond which is used as collateral for securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp1,000,000,000 and Rp0. Fair value as of December 31, 2023 and 2022, at Rp998,321,394 and Rp0, with repurchase price at Rp1,033,742,000 and Rp0, respectively (Note 21).

9. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan pihak

	2023	2022
Pihak ketiga - Rupiah		
Rupiah		
Mizuho Bank, Ltd.	2.879.711	-
PT Bank BTPN Tbk	1.182.429	14.406.051
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.403.005
	4.062.140	15.809.056
Mata uang asing		
ANZ Bank China Company	3.985.945	-
PT Bank BTPN Tbk	3.042.819	-
Mizuho Bank, Ltd.	1.745.058	-
	13.773.822	-
Jumlah	17.835.962	15.809.056
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.258)	(18.084)
Jumlah - bersih	17.829.704	15.790.972

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES

- a. By counterparty

Third party - Rupiah	
Rupiah	
Mizuho Bank, Ltd.	-
PT Bank BTPN Tbk	14,406,051
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,403,005
	15,809,056
Foreign currencies	
ANZ Bank China Company	-
PT Bank BTPN Tbk	-
Mizuho Bank, Ltd.	-
	-
Total	15,809,056
Allowance for impairment losses	(18,084)
Total - net	15,790,972

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah tagihan akseptasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

b. By stage

Below is movement of acceptance receivables based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	15.809.056	-	-	-	15.809.056	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya:						Transfer to lifetime expected credit losses:
(Stage 2)	-	-	-	-	-	(Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai						Transfer to credit impaired
(Stage 3)	-	-	-	-	-	(Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan						Transfer to 12 months expected credit losses:
(Stage 1)	-	-	-	-	-	(Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	2.026.706	-	-	-	2.026.706	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	17.835.762	-	-	-	17.835.762	Ending balance

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	3.665.091	-	-	-	3.665.091	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya:						Transfer to lifetime expected credit losses:
(Stage 2)	-	-	-	-	-	(Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai						Transfer to credit impaired
(Stage 3)	-	-	-	-	-	(Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan						Transfer to 12 months expected credit losses:
(Stage 1)	-	-	-	-	-	(Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	12.123.965	-	-	-	12.123.965	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	15.809.056	-	-	-	15.809.056	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

c. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Saldo awal	18.084	-	-	-	18.084	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.818)	-	-	-	(11.818)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	6.266	-	-	-	6.266	Ending balance

	2022				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Saldo awal	-	-	-	-	-	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	18.084	-	-	-	18.084	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	18.084	-	-	-	18.084	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses provided is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	17.835.762	15.809.056
Jumlah	17.835.762	15.809.056
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.288)	(18.084)
Jumlah - bersih	17.829.474	15.790.972

1 year or less

Total

Allowance for impairment losses

Total - net

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua
tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

e. By collectibility

All acceptance receivables are classified as current
as of December 31, 2023 and 2022.

f. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak
terdapat tagihan akseptasi pada pihak berelasi.

f. By transactions with related party

As of December 31, 2023 and 2022, there was no
acceptance receivables with related party.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN

10. LOANS AND FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan dan pembiayaan
berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan
tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara
kolektif dan individual.

a. By type and loans quality

Loans and financing quality based on impaired and
not impaired loans and collectively and individually
assessed.

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi - Rupiah				Related parties - Rupiah
Konsumsi	37.905.177	-	37.905.177	Consumer
Investasi	20.000	-	20.000	Investment
	37.925.177	-	37.925.177	
Pihak ketiga - Rupiah				Third parties - Rupiah
Konsumsi	34.413.528.601	360.169.618	34.773.698.219	Consumer
Modal kerja	12.629.026.469	2.851.597.292	15.280.623.761	Working capital
Investasi	7.072.146.080	199.608.394	7.262.752.464	Investment
Karyawan	1.188.491.475	488.442	1.188.979.917	Employee
Sindikasi	3.001.229.837	30.301.224	3.031.522.061	Syndicated
	58.284.411.442	3.233.162.960	61.517.574.402	
Jumlah	58.322.338.819	3.233.162.960	61.555.499.579	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614.185.006)	(2.288.816.085)	(2.903.001.093)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	57.708.151.611	944.346.875	58.652.498.486	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 10. LOANS AND FINANCING (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

a. By type and loans quality

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi - Rupiah				Related parties - Rupiah
Konsumsi	58.338.058	-	58.338.058	Consumer
Investasi	540.788	-	540.788	Investment
	58.878.828	-	58.878.828	
Pihak ketiga - Rupiah				Third parties - Rupiah
Konsumsi	33.424.167.482	309.258.040	33.733.425.502	Consumer
Modal kerja	12.270.719.838	1.355.820.792	13.626.540.430	Working capital
Investasi	5.594.394.091	120.580.091	5.714.954.182	Investment
Karyawan	1.326.594.006	722.703	1.327.316.709	Employee
Sindikasi	2.713.019.684	82.656.429	2.795.676.113	Syndicated
	55.328.894.251	1.868.819.055	57.197.713.306	
Jumlah	55.387.771.079	1.868.819.055	57.256.590.134	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(804.054.934)	(1.865.274.778)	(2.669.329.712)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	54.583.716.145	3.544.277	54.587.260.422	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation.

2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak berelasi - Rupiah						
Konsumsi	37.905.177	-	-	-	-	37.905.177
Investasi	20.000	-	-	-	-	20.000
	37.925.177	-	-	-	-	37.925.177
Pihak ketiga - Rupiah						
Konsumsi	34.239.772.203	165.987.137	13.197.810	20.963.165	313.778.104	34.773.698.219
Modal kerja	13.003.459.119	708.566.117	18.010.362	419.839.298	1.131.749.827	15.280.823.751
Investasi	6.952.173.208	122.205.885	8.229.830	32.728.209	147.415.422	7.282.752.454
Karyawan	1.166.038.563	3.867.048	10.882	47.559	17.896	1.168.979.917
Sindikasi	2.994.315.288	-	6.905.569	-	30.301.224	3.031.522.061
	58.355.758.360	1.017.625.287	47.354.053	473.578.229	1.623.280.473	61.517.574.402
Jumlah	58.393.681.537	1.017.625.287	47.354.053	473.578.229	1.623.280.473	61.555.499.579
Cadangan kerugian penurunan nilai	(453.434.520)	(809.031.413)	(35.798.778)	(172.337.442)	(1.623.428.840)	(2.903.001.093)
Jumlah - bersih	57.931.276.917	408.593.874	11.555.275	301.240.787	(168.367)	58.652.499.486
						Related parties - Rupiah
						Consumer
						Investment
						Third parties - Rupiah
						Consumer
						Working capital
						Investment
						Employee
						Syndicated
						Total
						Allowance for impairment losses
						Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak berelasi - Rupiah						Related parties - Rupiah
Konsumsi	58.338.059	-	-	-	-	Consumer 58.338.059
Investasi	540.769	-	-	-	-	Investment 540.769
	58.878.828	-	-	-	-	58.878.828
Pihak ketiga - Rupiah						Third parties - Rupiah
Konsumsi	33.280.838.065	155.879.897	28.274.378	31.392.697	247.043.465	Consumer 33.733.426.502
Modal kerja	12.404.484.768	274.873.686	15.837.667	38.737.157	892.827.754	Working capital 13.626.340.430
Investasi	5.508.281.174	91.271.209	6.825.867	10.428.545	100.448.387	Investment 5.714.854.182
Karyawan	1.328.852.403	191.911	-	-	272.395	Employee 1.327.316.709
Sindikasi	2.713.019.054	-	-	-	82.856.429	Syndicated 2.795.875.483
	55.231.453.462	522.216.703	50.437.312	70.556.399	1.323.049.430	57.197.713.306
Jumlah	55.290.330.290	522.216.703	50.437.312	70.556.399	1.323.049.430	Total 57.256.590.134
Cadangan kerugian pehurunan nilai	(978.988.552)	(250.934.718)	(47.349.312)	(81.337.594)	(1.332.741.536)	(2.689.329.712)
Jumlah - bersih	54.311.341.738	271.281.985	3.088.000	9.218.805	(9.692.106)	Total - net 54.587.260.422

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)
 Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang dan pembiayaan syariah dengan rincian sebagai berikut (Catatan 43)

	2023	2022
Murabahah	2.597.844.494	2.068.523.395
Musyarakah	893.614.785	865.629.634
Mudharabah	139.377.386	148.315.232
Istishna	2.532.828	4.207.476
Qardh	2.059.445	2.486.449
Jumlah	3.635.428.948	3.110.142.185
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203.963.046)	(159.401.946)
Jumlah - bersih	3.431.465.900	2.920.740.240

- b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit
 Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut

	2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total
Bukan lapangan usaha lainnya	36.224.999.761	258.999.836	36.483.999.597
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.291.879.441	416.827.813	11.708.707.254
Industri pengolahan	2.158.374.626	859.014.305	3.017.388.932
Konstruksi	1.940.935.181	475.017.985	2.415.953.166
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.795.422.836	173.093.892	1.968.516.728
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.125.372.216	45.524.545	1.170.896.763
Pengangkutan dan pergudangan	532.449.404	601.521.104	1.134.040.508
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	957.327.562	31.235.659	988.563.221
Aktivitas kesehatan Manusia dan aktivitas Sosial	837.905.873	11.923.213	849.829.086
Dipindahkan	56.864.466.904	2.873.031.243	59.737.498.147

10. LOANS AND FINANCING (continued)

- a. By type and loans quality (continued)
 Included in loans are sharia receivables and financing with the following details (Note 43):

Murabahah
Musyarakah
Mudharabah
Istishna
Qardh
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

- b. By economic sectors and loans quality
 Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans are as follows:

Not any other business
Wholesale and retail repair and maintenance of cars and motorcycles
Manufacturing
Construction
Financial and insurance activities
Agriculture, forestry and fishing
Transportation and warehousing
Accommodation and food and beverages
Human health and social activities
Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pindahan	58.864.466.904	2.873.031.243	59.737.498.147	Brought forward
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	282.157.053	324.273.090	606.430.143	Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support
Pendidikan	529.585.926	-	529.585.926	Education
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	263.342.933	-	263.342.933	Government administration, defense and mandatory social insurance
Pertambangan dan penggalian	89.813.109	24.918.358	114.731.467	Mining and excavation
Informasi dan komunikasi	87.918.323	860.450	88.778.773	Information and communication
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	74.616.413	-	74.616.413	Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold
Real estate	61.868.926	8.938.219	70.807.145	Real estate
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	33.632.755	1.265.800	34.898.555	Professional, scientific and technical activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	28.820.597	50.872	28.871.469	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Dipindahkan	58.296.052.939	3.233.157.832	61.529.210.771	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pindahan	58.296.052.938	3.233.157.832	61.629.210.771	Brought forward
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	20.178.573	5.128	20.183.701	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Aktivitas jasa lainnya	2.643.211	-	2.643.211	Other service activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.463.696	-	3.463.696	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	58.322.338.619	3.233.162.960	61.555.499.579	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614.185.008)	(2.288.618.065)	(2.903.001.093)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	57.708.151.611	944.346.875	58.652.498.486	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans are as follows (continued)

2022				
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	32.204.545.452	113.856.194	32.318.402.656	Other non-business field
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	9.038.989.789	246.530.088	9.282.519.877	Wholesale and retail repair and maintenance of cars and motorcycles
Rumah tangga	2.988.165.804	69.709.154	3.056.894.958	Households
Industri pengolahan	2.351.727.839	443.540.747	2.895.268.586	Manufacturing
Konstruksi	1.948.842.848	457.324.504	2.404.367.450	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.611.635.585	70.929.693	1.682.765.158	Financial and insurance activities
Pengangkutan dan pergudangan	1.217.515.223	6.235.015	1.223.750.238	Transportation and warehousing
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.045.664.776	26.928.099	1.072.592.875	Agriculture, forestry and fishing
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	889.794.089	2.283.739	892.077.828	Human health and social activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	756.150.345	23.794.835	779.945.180	Accommodation and food and beverages
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	229.827.916	339.708.962	569.336.878	Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	381.508.180	-	381.508.180	Government administration, defense and mandatory social insurance
Pendidikan	489.579.229	1.435.673	491.014.902	Education
Informasi dan komunikasi	121.657.963	21.874	121.679.837	Information and communication
Dipindahkan	55.141.624.126	1.827.498.477	56.969.122.603	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows: (continued)

2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total
Pindahan	55.141.624.126	1.827.498.477	56.969.122.603
Perambangan dan penggalian	59.049.635	30.849.570	89.899.205
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	89.631.084	-	89.631.084
Real estate	30.323.143	10.843.498	40.986.639
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	33.215.510	-	33.215.510
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	18.732.447	-	18.732.447
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	6.934.746	14.858	6.949.404
Aktivitas jasa lainnya	4.977.146	12.854	4.990.000
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.283.242	-	3.283.242
Jumlah	55.387.771.079	1.898.819.055	57.286.590.134
Cadangan kerugian penurunan nilai	(804.054.934)	(1.855.274.778)	(2.659.329.712)
Jumlah - bersih	54.583.716.145	3.544.277	54.587.260.422

Brought forward

Mining and excavation

Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold

Real estate

Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities

Professional, scientific and technical activities

Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs

Other Service Activities

Arts, entertainment and recreation

Total

Allowance for impairment losses

Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation.

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Bukan lapangan usaha lainnya:	38.074.940.821	182.702.842	14.871.651	21.901.983	209.582.700	38.493.999.997	Other non-business field
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.088.237.927	201.084.830	18.720.498	45.199.153	355.634.648	11.708.307.054	Wholesale and retail repair and maintenance of cars and motorcycles
Industri pengolahan	2.132.849.268	424.429.459	2.165.828	392.388.955	85.567.924	3.017.388.932	Manufacturing
Konstruksi	1.933.833.983	7.301.228	-	543.583	474.474.422	2.415.953.166	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.740.736.120	129.641.386	1.974.076	1.844.432	84.333.806	1.956.519.820	Financial and insurance activities
Pengangkutan dan pergudangan	1.122.688.514	4.762.890	-	485.211	6.085.993	1.134.040.508	Transportation and warehousing
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.077.732.560	40.805.730	9.188.342	5.416.132	37.763.698	1.170.898.763	Agriculture, forestry and fishing
Aktivitas kesehatan manusia	-	-	-	-	-	-	Human health
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum dan aktivitas sosial	931.678.004	28.063.178	634.223	398.421	29.771.395	988.563.221	Accommodation and food and beverages
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	835.335.245	2.670.828	-	3.208.123	5.715.090	849.929.066	Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business support
Pendidikan	288.243.868	2.188.180	23.819	-	318.004.508	608.460.143	Education
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	529.002.021	3.583.905	-	-	-	532.585.926	Government administration, defense and mandatory social insurance
Informasi dan komunikasi	283.342.933	-	-	-	-	283.342.933	Information and communication
Dipindahkan	87.724.778	182.548	319.224	848.455	12.770	88.598.773	Carried forward
	58.101.183.400	1.015.327.582	45.897.358	472.740.428	1.398.337.153	61.225.485.922	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	58.101.183.400	1.015.327.582	45.897.359	472.740.428	1.590.337.153	61.225.485.922	Brought forward
Pertambangan dan penggalian	69.221.373	352.088	182.269	793.829	23.985.101	74.531.467	Mining and excavation
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	74.452.995	183.418	-	-	-	74.636.413	Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold
Real estate	61.538.926	-	-	-	8.938.219	70.477.145	Real estate
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	28.715.099	105.498	8.828	42.044	-	28.871.469	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	32.038.088	1.564.869	1.285.800	-	-	34.888.757	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	20.084.661	62.022	-	5.128	-	20.151.811	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Aktivitas jasa lainnya	2.643.211	-	-	-	-	2.643.211	Other service activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.483.898	-	-	-	-	3.483.898	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	58.393.681.537	1.017.625.287	47.354.053	473.578.229	1.623.260.473	61.555.499.579	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.404.820)	(509.031.413)	(36.798.778)	(172.337.442)	(1.623.426.840)	(2.903.001.093)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	57.911.276.717	498.593.874	11.555.275	301.240.787	(168.367)	58.652.498.486	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	32.102.480.792	114.117.318	22.414.937	15.272.198	84.117.415	32.318.402.658	Other non-business field
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	8.840.694.261	109.128.597	12.924.885	35.594.088	196.178.068	9.282.519.877	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Rumah tangga	2.945.008.658	44.110.784	7.514.126	5.811.075	84.650.346	3.036.504.989	Households
Industri pengolahan	2.538.504.185	70.313.525	2.244.033	5.771.425	28.435.438	2.695.268.586	Manufacturing
Konstruksi	1.939.690.033	7.752.913	-	-	457.524.504	2.404.367.450	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.692.305.663	21.453.910	938.682	277.787	67.730.817	1.692.766.158	Financial and insurance activities
Pengangkutan dan pergudangan	1.213.760.684	3.814.838	23.430	-	6.211.538	1.223.760.238	Transportation and warehousing
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.010.470.874	30.565.358	3.539.904	6.693.635	21.245.786	1.072.592.879	Agriculture, forestry and fishing
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	883.511.404	6.382.885	-	204.633	2.079.206	892.077.828	Human health and social activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	747.195.428	9.021.581	639.595	711.186	22.477.090	778.945.180	Accommodation and food and beverages
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	220.690.217	14.464.823	127.745	237.557	330.786.526	566.338.878	Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support
Pendidikan	489.277.771	301.458	-	-	1.438.673	491.014.902	Education
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	351.508.180	-	-	-	-	351.508.180	Government administration, defense and mandatory social insurance
Dipindahkan	54.924.439.529	520.392.656	50.367.478	70.370.720	1.281.872.383	56.847.442.766	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	54.924.439.529	520.192.656	50.357.478	70.370.720	1.281.672.383	56.847.442.766	Brought forward
Informasi dan komunikasi	121.682.273	6.889	-	6.121	13.754	121.679.837	Information and communication
Pertambangan dan penggalian	50.824.911	334.816	89.834	162.900	30.508.244	51.609.205	Mining and excavation
Pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin	88.819.125	811.989	-	-	-	89.631.084	Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold
Real estate	30.323.144	-	-	-	10.643.496	40.966.639	Real estate
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	33.122.591	92.919	-	-	-	33.215.510	Water management, wastewater management, waste management and recycling and remediation activities
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	18.273.191	459.256	-	-	-	18.732.447	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	8.822.243	112.503	-	14.858	-	8.949.404	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Aktivitas jasa lainnya	4.977.146	-	-	-	12.854	4.990.000	Other service activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.276.137	7.105	-	-	-	3.283.242	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	55.290.330.290	522.216.703	50.437.312	70.556.399	1.323.049.430	57.256.590.134	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(976.988.333)	(250.034.718)	(47.340.312)	(81.337.594)	(1.332.741.538)	(2.689.329.712)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	54.313.363.738	271.281.985	3.088.000	9.218.805	(6.692.106)	54.597.260.422	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah (NPL) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No.13/30/DPNP tanggal 18 Desember 2011.

	2023	2022
Jumlah kredit bermasalah	2.144.192.755	1.443.681.558
Jumlah kredit yang diberikan	60.609.117.520	56.525.412.388
NPL - bruto	3,54%	2,55%
NPL - neto	0,52%	0,00%

d. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.383.658.824	3.205.425.245
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.588.797.279	1.565.735.197
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	22.125.003.361	17.598.727.391
Lebih dari 5 tahun	35.458.040.115	34.888.702.501
Jumlah	61.555.499.579	57.258.590.134
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.903.001.093)	(2.889.329.712)
Jumlah - bersih	58.652.498.486	54.369.260.422

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.555.109.021	4.894.155.948
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	4.671.581.012	3.911.313.632
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	22.947.231.268	19.788.897.717
Lebih dari 5 tahun	29.365.578.278	28.884.212.637
Jumlah	61.555.499.579	57.258.590.134
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.903.001.093)	(2.889.329.712)
Jumlah - bersih	58.652.498.486	54.369.260.422

10. LOANS AND FINANCING (continued)

c. Non-performing loans ratio

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No.3/30/DPNP dated December 14, 2001 as amended with the Circular Letter of BI No.7/10/DPNP dated March 31, 2005 then amended by Circular Letter of BI No.13/30/DPNP dated 18 December, 2011.

	2023	2022
Total non-performing loans	2.144.192.755	1.443.681.558
Total loans	60.609.117.520	56.525.412.388
NPL - gross	3,54%	2,55%
NPL - net	0,52%	0,00%

d. By term of loans

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

By maturity:

	2023	2022
1 year or less	2.383.658.824	3.205.425.245
More than 1 year to 2 years	1.588.797.279	1.565.735.197
More than 2 years to 5 years	22.125.003.361	17.598.727.391
More than 5 years	35.458.040.115	34.888.702.501
Total	61.555.499.579	57.258.590.134
Allowance for impairment losses	(2.903.001.093)	(2.889.329.712)
Total - net	58.652.498.486	54.369.260.422

By remaining period to maturity:

	2023	2022
1 year or less	4.555.109.021	4.894.155.948
More than 1 year to 2 years	4.671.581.012	3.911.313.632
More than 2 years to 5 years	22.947.231.268	19.788.897.717
More than 5 years	29.365.578.278	28.884.212.637
Total	61.555.499.579	57.258.590.134
Allowance for impairment losses	(2.903.001.093)	(2.889.329.712)
Total - net	58.652.498.486	54.369.260.422

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

e. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

e. By stage

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023			Syariahi/Sharia	Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	52.079.926.041	375.748.683	1.691.775.224	3.110.142.186	57.255.590.134	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit						Transfer to lifetime
ekspektasi sepanjang umurnya						expected credit
(Stage 2)	(305.361.046)	213.458.355	(8.098.307)	-	-	losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang						Transfer to credit
mengalami penurunan nilai						impaired
(Stage 3)	(743.382.133)	(135.210.231)	878.672.354	-	-	(Stage 3)
Transfer ke kerugian						Transfer to 12 months
kredit ekspektasi 12 bulan						expected credit
(Stage 1)	119.501.671	(99.531.634)	(20.060.237)	-	-	losses (Stage 1)
Modifikasi						Modification of
arus kas						contractual
kontraktual	20.210.214	558.202	(5.151.970)	-	15.608.545	cash flows
Perubahan bersih pada eksposur						Net change in
dan pengukuran						exposure and
kembali	4.013.701.016	(81.854.857)	(173.620.022)	625.286.762	4.263.302.999	remeasurement
Saldo akhir	55.283.705.960	273.157.519	2.363.207.152	3.635.428.948	61.555.498.579	Ending balance

	2022			Syariahi/Sharia	Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	47.974.751.483	358.502.516	1.590.777.352	2.596.005.930	52.525.018.299	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit						Transfer to lifetime
ekspektasi sepanjang umurnya						expected credit
(Stage 2)	(283.770.483)	260.955.874	(7.155.411)	-	-	losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang						Transfer to credit
mengalami penurunan nilai						impaired
(Stage 3)	(380.114.700)	(129.267.698)	488.382.404	-	-	(Stage 3)
Transfer ke kerugian						Transfer to 12 months
kredit ekspektasi 12 bulan						expected credit
(Stage 1)	213.387.377	(100.892.278)	(112.495.099)	-	-	losses (Stage 1)
Penhapusbukuan	-	-	(594.519.673)	(2.908.170)	(597.425.843)	Write-off
Modifikasi						Modification of
arus kas						contractual
kontraktual	88.535.345	5.048.284	512.354	-	74.095.984	cash flows
Perubahan bersih pada eksposur						Net change in
dan pengukuran						exposure and
kembali	4.436.137.024	(19.599.984)	325.303.257	513.061.417	5.254.901.714	remeasurement
Saldo akhir	52.079.926.041	375.748.683	1.691.775.224	3.110.142.186	57.255.590.134	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2023
Konvensional	10.33%
Pinang dan pembiayaan syariah	
Pinang murabahah	10.43%
Pinang istishna	19.40%
Pinang qardh	9.90%
Pembiayaan mudharabah	6.59%
Pembiayaan musyarakah	5.33%

Besarnya tingkat suku bunga berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6.90% dan 7.18%.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp3.708.634.893 dan Rp4.062.161.774.

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Kelikutsertaan Bank dalam kredit dan pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.031.522.061 dan Rp2.795.675.483.

Partisipasi Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 1.65% - 96.12% dan 1.65% - 85.42%.

Partisipasi Bank sebagai lead agent dan anggota dalam pembiayaan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 23.52% - 70.06% dan 23.52% - 55.16%.

i. Kredit yang diberikan kepada perbankan

Kredit yang diberikan kepada Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat - Apex BPR) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp869.213.311 dan Rp676.108.341.

10. LOANS AND FINANCING (continued)

f. Average interest rate per annum

	2023	2022	
			Conventional
			Receivable and sharia financing
			Murabahah receivables
			Istishna receivables
			Qardh receivables
			Mudharabah financing
			Musyarakah financing

The level of interest rates of related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 are 6.90% and 7.18%, respectively.

g. Restructured loans

As of December 31, 2023 and 2022 total restructured loans during the year amounting to Rp3,708,634,893 and Rp4,062,161,774, respectively.

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

The Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,031,522,061 and Rp2,795,675,483, respectively.

The Bank participation in syndicated loans as of December 31, 2023 and 2022 ranged between 1.65% - 96.12% and 1.65% - 85.42%, respectively.

The Bank's participation as a lead agent and member in the syndicated financing as of December 31, 2023 and 2022 ranged from 23.52% - 70.06% and 23.52% - 55.16%, respectively.

i. Banking loans

Loans extended to Banks (Rural Banks - Apex BPR) as of December 2023 and 2022 amounting to Rp869,213,311 and Rp676,108,341, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	492.131.457	298.431.705	1.889.384.504	189.401.945	2.869.329.712	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya						Transfer to lifetime expected credit
(Stage 2)	(7.544.038)	15.627.060	(7.983.792)	-	-	losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(21.450.334)	(112.212.427)	133.683.261	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan						Transfer to 12 months expected credit
(Stage 1)	95.381.268	(76.223.237)	(19.158.031)	-	-	losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	(115.711.745)	70.412.370	284.409.654	14.661.102	233.671.381	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	442.805.075	155.935.271	2.060.295.696	203.963.048	2.862.001.090	Ending balance

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	828.911.159	292.307.648	1.561.910.704	138.928.988	2.842.059.399	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya						Transfer to lifetime expected credit
(Stage 2)	(8.641.532)	15.764.155	(7.142.823)	-	-	losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(58.341.548)	(110.878.169)	170.218.015	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan						Transfer to 12 months expected credit
(Stage 1)	188.071.437	(76.064.540)	(110.008.897)	-	-	losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	(454.267.751)	177.280.711	848.805.076	53.378.128	424.696.165	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(684.519.873)	(2.908.170)	(597.425.843)	Write-off
Saldo akhir	492.131.457	298.431.705	1.889.384.504	189.401.945	2.869.329.712	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

Berdasarkan penurunan nilai individual dan kolektif

	2023	2022
Kredit yang dievaluasi secara individual	1.137.147.531	784.013.276
Cadangan kerugian penurunan nilai	(209.601.966)	(108.954.917)
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	60.418.352.046	56.492.576.358
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.899.169.125)	(2.880.954.795)
Saldo akhir	<u>58.652.498.486</u>	<u>54.587.260.422</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.755.252.686 dan Rp2.069.522.628.

10. LOANS AND FINANCING (continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022 was as follows:

By impairment - individual and collective

	2023	2022
Loans that are individually evaluated	1.137.147.531	784.013.276
Allowance for impairment losses	(209.601.966)	(108.954.917)
Loans that are collectively evaluated	60.418.352.046	56.492.576.358
Allowance for impairment losses	(2.899.169.125)	(2.880.954.795)
Ending balance	<u>58.652.498.486</u>	<u>54.587.260.422</u>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

Minimum amount of the allowance for impairment losses on loans that should be provided in accordance with Financial Service Authority as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2.755.252.686 and Rp2.069.522.628, respectively.

k. Perubahan kredit yang dihapus buku

	2023	2022
Saldo awal	1.158.903.831	651.583.325
Penyesuaian selisih kurs ¹	(692.134)	4.509.848
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	597.425.843
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(134.225.300)	(98.695.185)
Saldo akhir	<u>1.021.986.397</u>	<u>1.156.903.831</u>

¹ Penyesuaian kurs saldo awal kredit dihapusbuku

k. Movements in loans written-off

	2023	2022
Beginning balance	1.158.903.831	651.583.325
Exchange rate adjustment ²	(692.134)	4.509.848
Write-off during the year	-	597.425.843
Recoveries from written-off loans	(134.225.300)	(98.695.185)
Ending balance	<u>1.021.986.397</u>	<u>1.156.903.831</u>

² Adjusting the beginning balance of the loans write-off

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

k. Perubahan kredit yang dihapus buku (lanjutan)

Bank terus melakukan usaha penagihan atas rekening hapus buku. Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- i. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- ii. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- iii. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- iv. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- v. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas non-cash loan sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*).

l. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Kredit dan pembiayaan program pemerintah terdiri dari Kredit Usaha Menengah Kecil, Resi Gudang, Kredit Kepada UMKM dan Koperasi (Kridakop), Kredit Usaha Rakyat, Kredit Lapak Digital dan Kredit Mitra Jaleng.

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.991.304.543 dan Rp14.195.988.499.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 26,84% dan 16,16%, dengan rasio pembiayaan UMKM terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 35,35% dan 25,80%.

Rasio ini telah sesuai dengan PBI No.14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Kredit diberikan dan pembiayaan kepada usaha produktif berskala mikro kecil, menengah (UMKM), baik perorangan, kelompok, maupun koperasi, korporasi, BPR dan pegawai dengan suku bunga rata-rata sepanjang periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,99% dan 9,18%.

10. LOANS AND FINANCING (continued)

k. Movements in loans written-off (continued)

The Bank continues to make the billing of the write-off accounts. Criteria to write-off loans are as follows:

- i. Loan facility is classified as impaired;
- ii. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the principal loan;
- iii. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- iv. The debtor's business has slow down and there is no prospect and ability to repay the loan; and
- v. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

l. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing

Government program loans and financing consists of Small Medium Enterprise Loans, Warehouse Receipts, Loan to MSME and Cooperations (Kridakop), People Business Loans, Digital Lapak Loan and Mitra Jaleng Loan.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of MSME amounted to Rp17,991,304,543 and Rp14,195,988,499, respectively.

The ratio of MSME loans to the number of loans granted as of December 31, 2023 and 2022 was 26.84% and 16.16%, with the ratio of MSME financing to the amount of financing provided as at December 31, 2023 and 2022 amounting to 35.35% and 25.80%.

These ratios comply with BI regulation No.14/22/PBI/2012 dated December 21, 2012 regarding Lending or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Context of Micro, Small and Medium Enterprises Development.

Loans and financing are given to micro, small and medium enterprises (UMKM), whether individuals, groups, or cooperatives, corporations, BPR and employees with an average interest rate during the period December 31, 2023 and 2022 by 7.99% and 9.18%, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

m. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

Kredit konsumsi berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) berjangka waktu maksimal 20 tahun, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) berjangka waktu maksimal 5 tahun, dan Kredit Perorangan lainnya berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun.

Kredit digunakan untuk membiayai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan kredit pegawai per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp34.830.564.503 dan Rp33.718.632.006.

Kredit yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan suku bunga khusus sebesar 3,5% - 5,5% per tahun untuk Kredit Multiguna (KMG). Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.027.996.450 dan Rp829.534.602.

Pembiayaan yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan margin khusus sebesar 5,5% per tahun untuk pembiayaan Multiguna (KMG). Saldo pembiayaan yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebesar Rp91.467.563 dan Rp86.523.704.

- 2) Kredit Program Pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat untuk debitur Individu/Perorangan, badan usaha dan atau kelompok usaha yang produktif dan layak untuk tujuan meningkatkan daya saing usaha Kredit Usaha Menengah Kecil (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan penyaluran per 31 Desember 2023 dan 2022, sebesar Rp8.517.219.683 dan Rp7.699.547.727.

m. Other significant information

Other significant information related to loans granted are as follows:

- 1) Consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other personal loans.

Consumer loan term is up to 20 years until retirement, employee credit term is from 20 years until retirement. Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR) term is up to 20 years, Motorized Vehicle Loans (KKB) term is up to 5 years, and other personal loans term is up to 20 years until retirement.

Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR), Motorized Vehicle Loans (KKB) and employee loans as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp34,830,564,503 and Rp33,718,632,006.

Loans granted to officers and employees of the Bank are intended to finance the purchase/construction/renovation, purchase of vehicles and other consumer needs with a special interest rate of 3.5% - 5.5% per year for Multipurpose Loan (KMG). The outstanding loan balance as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp1,027,996,450 and Rp829,534,602.

Share financing provided to the Bank officials and employees is intended to finance the purchase/construction/renovation of houses, the purchase of vehicles and other consumption needs with a special margin of 5.5% per year for multipurpose financing (KMG). Balance of financing distributed as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp91,467,563 and Rp86,523,704.

- 2) Government Program Loans consist People Business Loans for individually debtor, business entities and/or business groups for the purpose of increasing micro, small and medium enterprises (UMKM) and encouraging economic growth distributed as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp8,517,219,683 and Rp7,699,547,727.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

m. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Usaha Menengah Kecil, Kredit Investasi Usaha Kecil, Kredit Modal Kerja Usaha Kecil dan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.

Kredit program pemerintah terdiri atas Kredit Usaha Tani, Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro. Saldo kredit program yang disalurkan dengan *channeling system* pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing sebesar Rp62.224.472 dan Rp62.252.057.

Bank juga menyalurkan kredit program pemerintah dengan pola *executing* dalam rangka memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat petani, industri kecil, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) dengan suku bunga di bawah suku bunga komersial. Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp12.268.

- 4) Kredit yang diberikan juga untuk membiayai proyek proyek berskala besar seperti proyek jalan tol, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), perusahaan *multifinance* bersama bank-bank lain dengan pola *sindikasi* (pembiayaan bersama) dan *bilateral* untuk membiayai industri gula dan properti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp2.888.610.511 dan Rp1.988.868.970.

- 5) Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK.

10. LOANS AND FINANCING (continued)

m. Other significant information (continued)

- 3) Government Program Loans consist of Small Medium Enterprises Loans, Small Business Investment Loans, Small Business Working Capital Loans and Micro and Small Business Capital Loans.

Government program loans consist of Farming Business, Urban Bus Public Transport Business Loan, and Micro, Small and Medium Enterprises. The program credit balances distributed by the *channeling system* as of December 31, 2023 and 2022 were Rp62,224,472 and Rp62,252,057, respectively.

The Bank also distributes government program loans with *executing patterns* in order to empower and prosper the farming community, small industry, Food and Energy Security Credit (KKPE) with interest rates below commercial interest rates. Loans balances as of December 31, 2023 and 2022 were Rp0 and Rp12,268, respectively.

- 4) Loans are granted to finance large-scale projects, such as toll road projects, Steam Electric Power Plant (PLTU), *multifinance companies* along with other banks with *syndicated (cost sharing)* and *bilateral patterns* finance the sugar and the property industries as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp2,888,610,511 and Rp1,988,868,970, respectively.

- 5) On January 20, 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 related to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting January 20, 2005. This regulation requires the maximum lending limit of fund to one non-related party debtor which should not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to a group of non-related party debtors which should not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation was amended by BI regulation No.8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding criteria of lending to related parties which are exempted from calculation of the LLL.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

m. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Peraturan ini telah diubah kembali dengan POJK No 32/POJK.03/2018 tentang Batas Minimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum tanggal 26 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

- 6) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (cash collateral) berupa deposito, tabungan dan giro yang diikat dengan gadai dan surat kuasa mencairkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp379.803.485 dan Rp397.128.547 (Catatan 20 dan 21).

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan, yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Penjaminan kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi kredit atau lembaga penjaminan kredit yang telah bekerjasama dengan Bank, khususnya untuk penjaminan kredit proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat I/II Rp567.396.877.957 (Rupiah penuh) dan Non Proyek sebesar Rp45.526.413.512.901 (Rupiah penuh).

11. PENYERTAAN SAHAM

a. Metode nilai wajar/ biaya

Keterangan	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2023	Information
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ Venture capital	4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi/ Insurance	0,35%	-	PT Sarana Lindung Upaya
Jumlah			<u>1.458.949</u>	Total - net

10. LOANS AND FINANCING (continued)

m. Other significant information (continued)

This regulation has been changed by POJK No 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Lending for Commercial Banks dated on December 26, 2018. As of December 31, 2023 and 2022, there were exceeding and violation on the LLL for both to related or nonrelated parties.

- 6) Loans are generally secured by collateral with registered mortgage right and power of attorney to sell, time deposits, and other guarantees.

Loans granted are secured by cash collateral in the form of deposits, savings, and current accounts tied to mortgage and the power of attorney to liquify as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp379,803,485 and Rp397,128,547 (Notes 20 and 21).

Loans granted are secured by collateral bound by mortgage right or power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by the Bank.

Loan guarantees issued by a loan insurance company or loan guarantee agency that was cooperated with the Bank, particularly for guarantee of Local Government Budget (APBD) level I/II project loans amounted to Rp567,396,877,957 (Rupiah full amount) and Non Project amounted to Rp45,526,413,512,901 (Rupiah full amount).

11. INVESTMENTS SHARES

a. Fair value / cost method

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2023	Information
4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
0,35%	-	PT Sarana Lindung Upaya
	<u>1.458.949</u>	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Metode nilai wajar/ biaya (lanjutan)

Keterangan	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2022	Information
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ Venture capital	4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi/Insurance	0,35%	-	PT Sarana Lindung Upaya
Jumlah			<u>1.458.949</u>	Total • net

b. Berdasarkan kolektibilitas

Keterangan	2023	2022	Information
Lancar			Current
PT Sarana Jateng Ventura	1.458.949	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
Macet			Loss
PT Sarana Lindung Upaya	-	-	PT Sarana Lindung Upaya
Jumlah • bersih	<u>1.458.949</u>	<u>1.458.949</u>	Total • net

11. INVESTMENTS SHARES (continued)

a. Fair value / cost method (continued)

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2022	Information
4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
0,35%	-	PT Sarana Lindung Upaya
	<u>1.458.949</u>	Total • net

b. By collectibility

2023	2022	Information
		Current
1.458.949	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
		Loss
-	-	PT Sarana Lindung Upaya
<u>1.458.949</u>	<u>1.458.949</u>	Total • net

12. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	463.898.051	489.548.254	Loans
Lain-lain			Others
Efek-efek	182.296.657	204.426.252	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.715.641	292.774	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	11.971	202.589	Acceptance receivables
Jumlah	<u>685.722.520</u>	<u>694.468.869</u>	Total

12. ACCRUED INTEREST INCOME

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022	
Marketing kredit	47.095.713	30.941.338	Loan marketing
Sewa	14.120.788	15.056.256	Rental
Asuransi dibayar dimuka	9.630.416	17.662.908	Prepaid insurance
Dana pihak ketiga	208	12.328	Third party fund
Lain-lain	4.829.273	847.631	Others
Jumlah	<u>75.476.398</u>	<u>64.422.461</u>	Total

13. PREPAID EXPENSES

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	535.734.555	-	-	-	535.734.555	Lands	
Hak tanah	1.025.455.360	55.550.550	-	55.555.432	1.172.335.752	Landrights	
Bangunan	225.455.247	10.205.305	75.455	51.505.531	255.035.528	Buildings	
Instalasi bangunan	42.407.557	12.552.115	5.024.572	6.551.210	50.555.138	Installations	
Inventaris kantor	575.545.514	54.255.405	25.555.514	4.755.255	714.545.551	Office inventory	
Aset dalam konstruksi	72.205.572	25.455.513	275.000	(100.115.745)	2.257.557	Construction in progress	
	2.555.125.405	155.555.515	31.037.432	-	2.745.755.554		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	117.255.255	5.445.251	75.455	-	127.122.771	Buildings	
Instalasi bangunan	15.555.255	12.575.151	5.024.572	-	21.454.254	Installations	
Inventaris kantor	557.225.251	55.131.212	21.515.555	-	597.225.251	Office inventory	
	552.005.552	55.552.254	32.720.524	-	745.542.252		
Nilai buku	1.554.125.425				2.555.555.255	Book value	
2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	535.734.555	-	-	-	-	535.734.555	Lands
Hak tanah	1.025.414.155	-	-	27.571.205	-	1.025.455.360	Landrights
Bangunan	225.511.427	540.525	-	17.225.154	-	225.455.247	Buildings
Instalasi bangunan	55.521.722	12.025.555	12.575.207	5.425.555	-	42.407.557	Installations
Inventaris kantor	555.451.171	55.721.510	52.575.517	5.155.510	-	575.545.514	Office inventory
Aset dalam konstruksi	55.721.255	75.504.547	754.254	(55.505.455)	(5.552.551)	72.205.572	Construction in progress
	2.457.554.542	155.512.471	55.515.514	-	(5.552.551)	2.555.125.405	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	100.055.254	5.257.550	-	-	-	117.255.255	Buildings
Instalasi bangunan	15.455.541	12.445.215	12.572.115	-	-	15.555.555	Installations
Inventaris kantor	552.550.157	57.354.252	32.454.155	-	-	557.225.251	Office inventory
	552.575.552	77.152.354	55.455.214	-	-	597.225.251	
Nilai buku	1.511.225.555					1.554.125.425	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki 111 dan 104 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 111 and 104 plots of land, respectively, with "Building Rights" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The HGB have expiration date ranging from 2024 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp86.552.294 dan Rp77.102.304 (Catatan 38).

Pada 31 Desember 2023 Bank menghapus bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp23.734.470, Rp23.695.152 dan Rp39.318.

Pada 31 Desember 2022 Bank menghapus instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp65.552.220, Rp65.466.314 dan Rp65.906.

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.113.581 dan Rp4.606.176 (Catatan 39).

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2023	2022
PT Asuransi Bangun Askrindo	1.251.266.800	594.912.489
BRI Insurance	582.500.559	385.847.500
PT MNC Asuransi Indonesia	-	387.500
Jumlah	1.833.773.359	981.127.489

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023			
Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan/Buildings	75,00%	3.267.987	2024
2022			
Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Tanah/Land	75,00%	81.911.265	2023
Bangunan/Buildings	84,00%	11.294.507	2023

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masih dapat dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bangunan	49.858.054	37.875.108
Inventaris kantor	374.560.503	342.070.745
Jumlah	424.458.557	379.945.853

Buildings
Office inventory
Total

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation occurred for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp86,552,294 and Rp77,102,304, respectively (Note 38).

On December 31, 2023, the Bank write off its buildings, building installation and office inventory with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp23,734,470, Rp23,695,152 and Rp39,318, respectively.

On December 31, 2022, the Bank write off its building and office equipment with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp65,552,220, Rp65,466,314 and Rp65,906, respectively.

Received from sale of fixed assets that have been written off for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,113,581 and Rp4,606,176, respectively (Note 39).

Fixed assets other than land as of December 31, 2023 and 2022 have been insured by several insurance companies with coverage as follows:

The details of construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023			
Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan/Buildings	75,00%	3.267.987	2024
2022			
Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Tanah/Land	75,00%	81.911.265	2023
Bangunan/Buildings	84,00%	11.294.507	2023

The gross carrying amount fixed assets that have been fully depreciated but still used in operations as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Bangunan	49.858.054	37.875.108
Inventaris kantor	374.560.503	342.070.745
Jumlah	424.458.557	379.945.853

Buildings
Office inventory
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank sebagai jaminan pinjaman. There were no fixed assets pledged by the Bank as collateral.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki di tahun 2021 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Andi Tiftani dan Rekan dengan laporan tertanggal 19 Maret 2021. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

The Bank revalued its land in 2021 which was done by an external independent appraiser KJPP Andi Tiftani and Partners with its report dated March 19, 2021. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Valuation Standards, and regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraiser takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land performed by the Bank in year 2021 are as follows:

1 Januari/ January 1, 2021

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	
Tanah	1.408.205.325	1.510.663.891	104.463.366	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2021, menghasilkan jumlah kenaikan nilai terpatat sebesar Rp104.463.366 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp103.929.114 dan pemulihan penurunan nilai tanah yang diakui pada tahun berjalan sebesar Rp534.252.

The revaluation of land in 2021, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp104,463,366 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp103,929,114 and recovery a decrease in carrying amount of land recognised in the current year amounting to Rp534,252.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Piranti lunak komputer	20.605.704	330.000	-	43.500	21.492.204	Computer software
Aset dalam penyelesaian	43.500	-	-	(43.500)	-	Construction in progress
	<u>20.652.204</u>	<u>330.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.492.204</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak komputer	8.463.328	8.827.822	-	-	12.290.950	Computer software
Nilai buku	<u>15.188.876</u>				<u>9.191.254</u>	Book value

2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Piranti lunak komputer						Computer software
Harga perolehan	11.517.384	10.473.545	7.144.315	5.582.091	20.605.704	Computer software
Aset dalam penyelesaian	-	43.500	-	-	43.500	Construction in progress
	<u>11.517.384</u>	<u>10.517.045</u>	<u>7.144.315</u>	<u>5.582.091</u>	<u>20.652.204</u>	
Akumulasi amortisasi	6.519.512	8.287.832	7.144.315	-	8.463.328	Accumulated amortization
Nilai buku	<u>5.287.872</u>				<u>15.188.876</u>	Book value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.827.822 dan Rp8.287.832 (Catatan 39)

Amortization expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp8.827.822 and Rp8.287.832, respectively (Note 39)

16. ASET HAK GUNA

Berkut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022.

16. RIGHT OF USE ASSETS

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2023 and 2022.

2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	38.688.799	6.731.883	5.840.858	39.579.824	Buildings
Mesin	152.255.718	-	-	152.255.718	Machines
Kendaraan	18.054.120	-	-	18.054.120	Vehicles
	<u>208.998.635</u>	<u>6.731.883</u>	<u>5.840.858</u>	<u>209.889.660</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	16.989.951	5.187.220	5.840.858	16.345.313	Buildings
Mesin	23.541.602	38.094.784	-	61.636.386	Machines
Kendaraan	7.622.561	4.150.272	-	12.572.833	Vehicles
	<u>48.154.114</u>	<u>51.032.276</u>	<u>5.840.858</u>	<u>99.355.532</u>	
Nilai buku	<u>160.814.521</u>			<u>110.514.128</u>	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan
31 Desember 2023 dan 2022. (lanjutan)

16. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Following are the details of the Bank's lease transactions as of
December 31, 2023 and 2022. (continued)

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	36.166.057	6.927.643	4.426.906	38.666.799	Buildings
Mesin	49.549.856	125.512.873	22.307.015	152.755.716	Machines
Kendaraan	19.101.254	2.640.604	2.360.036	19.381.822	Vehicles
	103.613.167	135.081.120	30.121.956	208.578.835	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	12.674.701	6.552.076	4.426.906	14.799.871	Buildings
Mesin	26.452.523	17.898.094	22.307.015	21.943.602	Machines
Kendaraan	5.751.614	4.711.545	2.670.559	7.822.561	Vehicles
	47.108.978	31.169.718	29.404.480	48.364.114	
Nilai buku	56.710.189			160.214.721	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

	2023
Tagihan ATM	112.287.826
Properti terbengkalai	7.542.677
Persediaan material	5.765.462
Uang muka kantor	5.619.919
Uang jaminan	2.250.000
Lain-lain	12.223.018
Jumlah	145.718.905

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No.15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Per 31 Desember 2023 dan 2022, properti terbengkalai terdiri atas tanah dan bangunan.

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan sebesar Rp2.250.000 terdiri dari:

- Jaminan kepada PT Rintis, Sejahtera atas penggunaan ATM Prima sebesar Rp2.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.0228/HT.01.02/2003 tanggal 21 Januari 2003.
- Jaminan kepada PT Cyberport atas Penyelenggaraan Layanan Mobile Mini ATM sebesar Rp250.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.3335/HT.01.04/2013 tanggal 1 Mei 2013.

17. OTHER ASSETS

	2022	
	208.680.684	ATM receivables
	7.542.677	Abandoned properties
	3.638.615	Stamp inventory
	3.516.337	Office advances
	2.250.000	Security deposits
	11.358.880	Others
Total	236.987.193	Total

ATM receivables is customers transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network

Abandoned properties are fixed assets that owned by the Bank but is not used for normal operation according to PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, and Surat Edaran No.7/3/DPNP dated January 31, 2005 and the revision Surat Edaran No.15/28/DPNP dated July 31, 2013 regarding Conventional Bank's Asset Quality Valuation As of December 31, 2023 and 2022, abandoned properties consisted of land and buildings.

Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.

As of December 31, 2023 and 2022, security deposits amounting to Rp2.250.000 consist of:

- Guarantee on PT Rintis on the use of ATM Prima amounting to Rp2.000.000 based on a cooperation agreement No.0228/HT.01.02/2003 dated January 21, 2003.
- Guarantee on PT Cyberport for the implementation of the Mobile Mini ATM Services amounting to Rp250.000 based on a cooperation agreement No.3335/HT.01.04/2013 dated May 1, 2013.

18. LIABILITAS SEGERA

	2023
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	296.846.931
Kewajiban ATM	254.030.685
Liabilitas kepada Pemerintah	11.843.194
Jumlah	562.520.790

18. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	2022	
	333.846.447	Funds received will be taken into account
	312.471.449	ATM liabilities
	13.668.236	Liabilities to the government
Total	660.006.132	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan produk

	2023	2022
Konvensional		
Giro		
Kas Daerah	4.308.835.177	5.173.957.877
Pemerintah Daerah	1.029.288.075	1.889.381.457
Sivasta	2.887.683.731	3.315.554.830
Instansi lainnya	636.815.033	609.359.072
Pemerintah Pusat	741.206.531	48.482.732
	<u>9.603.587.547</u>	<u>11.036.735.768</u>
Tabungan		
Tabungan Bima	12.480.008.127	12.352.040.468
Tabungan Hiprada	8.413.917.027	8.438.858.490
Simpeda	1.924.865.340	2.008.237.010
TabunganKu	723.180.035	689.348.060
Bimaku Pandai	146.137	133.432
Tabungan Pelajar	87.853.225	51.970.006
Tabungan Qurban	216	48.552
Tabungan Haji	73	11.848
	<u>23.609.970.183</u>	<u>23.520.645.916</u>
Deposito berjangka		
Deposito on call	25.974.879	10.460.715
Sertifikat deposito	3.461.650	-
1 bulan	8.059.258.731	3.921.743.712
3 bulan	1.788.912.521	7.589.688.749
6 bulan	2.826.029.527	3.414.683.280
12 bulan	17.910.041.558	13.409.758.279
Lebih dan 12 bulan	27.482.322	38.140.509
	<u>30.641.151.186</u>	<u>28.362.483.243</u>
Sub jumlah	<u>63.659.718.910</u>	<u>62.919.844.927</u>
Unit Usaha Syariah		
Giro		
Giro Wadiah	314.932.315	270.449.914
Tabungan		
Tabungan Wadiah	571.832.293	431.878.527
Tabungan Mudharabah	<u>1.218.417.549</u>	<u>1.057.455.459</u>
	<u>1.780.049.842</u>	<u>1.489.131.896</u>
Deposito berjangka		
1 bulan	835.425.838	1.523.606.179
3 bulan	477.274.425	412.994.153
6 bulan	789.321.171	89.218.452
12 bulan	<u>49.255.805</u>	<u>55.926.650</u>
	<u>2.151.277.037</u>	<u>2.161.745.434</u>
Sub jumlah	<u>4.256.259.194</u>	<u>3.921.327.344</u>
Jumlah	<u>68.112.978.110</u>	<u>68.841.172.271</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By product

Conventional	
Current accounts	
Regional Cash	
Regional Government	
Private	
Other agencies	
Central Government	
Savings account	
Bima savings	
Hiprada savings	
Simpeda	
TabunganKu	
Bimaku Pandai	
Student savings	
Qurban savings	
Haji savings	
Time deposits	
Deposits on call	
Deposit certificates	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
More than 12 months	
Sub total	
Sharia Business Unit	
Current accounts	
Wadiah current accounts	
Savings account	
Wadiah savings	
Mudharabah savings	
Time deposits	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Sub total	
Total	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Giro	9.914.065.849	11.293.024.822
Tabungan	25.400.020.025	25.009.777.612
Deposito berjangka	32.760.908.107	30.520.024.379
Sub jumlah	68.074.993.981	66.822.826.813
Mata uang asing		
Giro	8.484.013	14.151.080
Deposito berjangka	31.530.116	4.184.296
Sub jumlah	37.984.129	18.345.358
Jumlah	68.112.978.110	66.841.172.271

c. Berdasarkan jenis mata uang asing

Berikut rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis mata uang asing:

	2023	2022
Rupiah	68.074.993.981	66.822.826.813
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	37.511.226	17.978.795
Euro	380.416	353.052
Yen Jepang	12.487	13.511
Sub jumlah	37.984.129	18.345.358
Jumlah	68.112.978.110	66.841.172.271

d. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
Pihak berelasi		
Giro	151.350.818	86.986.730
Tabungan	81.827.483	60.776.793
Deposito berjangka	633.823.915	1.003.715.235
	917.002.216	1.151.478.758
Pihak ketiga		
Giro	9.769.169.244	11.220.196.852
Tabungan	25.318.192.542	24.949.001.119
Deposito berjangka	32.108.514.308	29.520.493.442
	67.195.876.094	65.689.691.513
Jumlah	68.112.978.110	66.841.172.271

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. By currency

Rupiah	
Current accounts	
Saving accounts	
Time deposits	
Sub total	
Foreign currency	
Current accounts	
Time deposits	
Sub total	
Total	

c. By type of foreign currency

Based on type of customers deposits in foreign currencies are as follows:

Rupiah	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Euro	
Japanese Yen	
Sub total	
Total	

d. By relationship

Related parties	
Current accounts	
Saving accounts	
Time deposits	
Third parties	
Current accounts	
Saving accounts	
Time deposits	
Total	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

e. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	2023	2022	
Kurang dari 1 bulan	8.920.659.445	6.565.760.607	Less than 1 month
1 bulan	2.265.188.945	7.982.722.901	1 month
3 bulan	3.616.612.345	3.463.901.732	3 months
6 bulan	17.950.297.182	13.465.662.925	6 months
12 bulan	27.482.322	36.140.509	12 months
Jumlah	32.792.438.224	30.524.208.677	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	10.839.036.159	8.906.047.544	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.115.066.231	7.763.747.861	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	1.197.501.419	2.562.977.773	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	17.826.804.919	13.253.377.800	More than 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	14.027.496	24.057.899	More than 12 months
Jumlah	32.792.438.224	30.524.208.677	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2023	2022	Interest rate
Tingkat suku bunga			Current accounts
Giro			Rupiah
Rupiah	0,96%	1,14%	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,22%	Euro
Euro	0,20%	0,22%	Great Britain Pound Sterling
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,22%	Japanese Yen
Yen Jepang	0,20%	0,00%	Savings deposits
Tabungan			Rupiah
Rupiah	0,39%	0,44%	Time deposits
Deposito berjangka			Rupiah
Rupiah	5,65%	4,41%	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	0,42%	0,48%	Profit sharing rate
Tingkat bagi hasil			Current accounts
Giro			Rupiah
Rupiah	0,77%	0,91%	Savings deposits
Tabungan			Rupiah
Rupiah	1,13%	1,25%	Time deposits
Deposito berjangka			Rupiah
Rupiah	4,84%	3,80%	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

g. Informasi lain

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp21.850.000 dan Rp102.166.462 (Catatan 10)

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp123.257.349 dan Rp96.569.286 (Catatan 10)

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp234.696.136 dan Rp397.128.547 (Catatan 10)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

g. Other information

Current accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp21,850,000 and Rp102,166,462, respectively (Note 10)

Savings accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp123,257,349 and Rp96,569,286, respectively (Note 10)

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp234,696,136 and Rp397,128,547, respectively (Note 10)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan produk

	2023	2022
Konvensional		
Pinjaman pasar uang antar bank	908.985.000	2.038.918.750
Giro		
Giro BPD Kerjasama	70.090	70.210
Giro pada bank lain	498.910.858	497.831.838
	498.980.948	497.902.048
Tabungan		
Tabungan Eima	243.323.426	163.837.814
Simpeda	334.227.684	415.920.029
	577.551.412	599.757.843
Deposito berjangka		
1 bulan	498.986.979	532.854.369
3 bulan	341.550.000	246.490.000
6 bulan	151.700.000	54.500.000
12 bulan	49.150.000	150.000
Deposito on call	91.865.070	500.000
	1.132.992.049	834.504.369
Sub jumlah	3.115.609.409	3.971.062.808
Unit Usaha Syariah		
Giro	5.077.287	1.389.291
Tabungan	28.119.121	25.612.639
Deposito berjangka		
1 bulan	45.455.000	25.000.000
6 bulan	9.000.000	3.000.000
12 bulan	3.760.000	5.300.000
	58.200.000	33.300.000
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	1.080.000.000	1.173.000.000
Sub jumlah	1.181.386.418	1.233.301.920
Jumlah	4.297.005.827	5.204.384.728

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By product

Conventional	
Interbank money market	
Current accounts	
Current accounts of BPD Cooperation	
Current accounts of with other banks	
Savings account	
Eima savings	
Simpeda	
Time deposits	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Deposits on call	
Sub total	
Sharia Business Unit	
Current accounts	
Savings account	
Time deposits	
1 month	
6 months	
12 months	
Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)	
Sub total	
Total	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pasar uang antar bank	830.000.000	2.000.000.000	Interbank money market
Giro	503.153.245	499.291.337	Current accounts
Tabungan	605.670.533	625.370.272	Saving accounts
Deposito berjangka	1.191.192.049	867.604.369	Time deposits
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	1.090.000.000	1.173.000.000	Interbank mudharabah investment certificate
	4.220.020.827	5.165.465.978	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman pasar uang antar bank	75.985.000	38.918.750	Interbank money market
Jumlah	4.297.005.827	5.204.384.728	Total

c. Berdasarkan hubungan

c. By relationship

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	6.492	6.812	Current accounts
Tabungan	10.069.583	29.322.933	Saving accounts
Deposito berjangka	530.000	330.000	Time deposits
	10.626.075	29.658.945	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman pasar uang antar bank	905.985.000	2.038.918.750	Interbank money market
Giro	503.151.753	499.284.725	Current accounts
Tabungan	585.580.950	586.047.939	Saving accounts
Deposito berjangka	1.099.056.979	866.974.369	Time deposits
Deposito on call	91.805.070	500.000	Deposits on call
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	1.090.000.000	1.173.000.000	Interbank mudharabah investment certificate
	4.266.379.752	5.174.726.763	
Jumlah	4.297.005.827	5.204.384.728	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Pinjaman pasar uang antar bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

d. Interbank money market by currency and counterparty bank:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Aceh Syariah	400.000.000	450.000.000	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	400.000.000	200.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	270.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	200.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Victoria Syariah	150.000.000	90.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.000.000	300.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	120.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000	450.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	60.000.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	60.000.000	73.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	+	600.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	+	300.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	+	250.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank NTB Syariah	+	150.000.000	PT Bank NTB Syariah
PT Bank CTBC Indonesia	+	100.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BCA Syariah	+	100.000.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	+	100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1.920.000.000</u>	<u>3.173.000.000</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75.955.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	38.918.750	PT Bank BTPN Tbk
	<u>75.955.000</u>	<u>38.918.750</u>	
Jumlah	<u>1.995.955.000</u>	<u>3.211.918.750</u>	Total

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu
 Berdasarkan jangka waktu:

e. Details of time deposits by term
 By maturity:

	2023	2022	
1 bulan	635.042.049	558.354.389	1 month
3 bulan	341.550.000	245.490.000	3 months
6 bulan	150.700.000	57.500.000	6 months
12 bulan	52.900.000	5.450.000	12 months
Jumlah:	<u>1.191.192.049</u>	<u>867.894.389</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	874.842.049	681.184.369
Lebih dari 1 - 3 bulan	160.450.000	168.990.000
Lebih dari 3 - 6 bulan	106.700.000	17.500.000
Lebih dari 6 - 12 bulan	49.400.000	3.150.000
Jumlah	1.191.192.049	867.804.369

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

	2023	2022
Tingkat suku bunga		
Pinjaman pasar uang antar bank		
Rupiah	7,34%	3,69%
Dolar Amerika Serikat	2,20%	0,75%
Giro		
Rupiah	3,01%	2,97%
Tabungan		
Rupiah	0,44%	0,49%
Deposito berjangka		
Rupiah	3,77%	2,92%
Tingkat bagi hasil		
Giro		
Rupiah	1,00%	1,77%
Tabungan		
Rupiah	1,32%	1,24%
Deposito berjangka		
Rupiah	4,03%	2,94%

g. Informasi lain

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022.
Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.850.000 dan Rp5.800.000 (Catatan 10).
Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp35.775.000 dan Rp9.875.000 (Catatan 10).
Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp95.750.000 dan Rp86.125.000 (Catatan 10).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Details of time deposits by term (continued)

By remaining period to maturity

	2023	2022
1 month or less	874.842.049	681.184.369
More than 1 - 3 months	160.450.000	168.990.000
More than 3 - 6 months	106.700.000	17.500.000
More than 6 - 12 months	49.400.000	3.150.000
Total	1.191.192.049	867.804.369

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2023	2022
Interest rate		
Interbank money market		
Rupiah	7,34%	3,69%
United States Dollar	2,20%	0,75%
Current accounts		
Rupiah	3,01%	2,97%
Savings deposits		
Rupiah	0,44%	0,49%
Time deposits		
Rupiah	3,77%	2,92%
Profit sharing rate		
Current accounts		
Rupiah	1,00%	1,77%
Savings deposits		
Rupiah	1,32%	1,24%
Time deposits		
Rupiah	4,03%	2,94%

g. Other information

There are no interbank call money market which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022.
Current accounts that are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6.850.000 and Rp5.800.000, respectively (Note 10).
Saving accounts that are blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2023 and 2022 are Rp35.775.000 and Rp9.875.000 (Note 10).
Time deposits which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp95.750.000 and Rp86.125.000, respectively (Note 10).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SURAT BERTAGIH YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022.

21. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO)

As of December 31, 2023 and 2022, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties.

There were no securities sold under repurchase agreement as of December 31, 2022.

2023

Pihak pembeli	Jenis surat berharga/ Type of securities	Nominal/ Principal	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Repurchase price	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai tercatat/ Book value	Buyer
Bank Indonesia	PR 0088	600.000.000	6,70%	13 Desember December 13, 2023	10 Januari January 10, 2024	609.962.195	849.768	609.112.435	Bank Indonesia
Bank Indonesia	PR 0089	600.000.000	6,70%	13 Desember December 13, 2023	10 Januari January 10, 2024	488.399.201	813.761	487.585.440	Bank Indonesia
		<u>1.000.000.000</u>				<u>998.321.396</u>	<u>1.663.529</u>	<u>996.697.875</u>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2023
Pihak ketiga	
Rupiah	
Mizuho Bank, Ltd	2.879.711
Mata uang asing	
ANZ Bank China Company	8.985.945
Mizuho Bank, Ltd	1.745.068
	10.731.003
Jumlah	13.610.714

22. ACCEPTANCE PAYABLES

a. By counterparty and currency

	2022	
Third party		
Rupiah		
Mizuho Bank, Ltd	-	
Foreign currencies		
ANZ Bank China Company	-	
Mizuho Bank, Ltd	-	
	-	
Total	-	

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2023	2022
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.000.000.000	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	84.417.687	83.262.076
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	33.948.735	79.277.235
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	11.292.147	12.119.103
Jumlah	2.129.658.779	174.658.414

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia	
Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Total	

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit Term Loan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.210/ITB-FIN/2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Penawaran Pemberian Kredit Term Loan. Perjanjian ini berlaku 4 (empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah membiayai kebutuhan modal kerja dengan ketentuan suku bunga repricing 3 (tiga) bulanan Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah 35 basis point (bps).

Persyaratan finansial covenant berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) minimal sebesar 13,5%.
- Maksimum Non Performing Loan (NPL) nett sebesar 4%.
- Net income tahun berjalan dengan angka positif.

Saat ini, Perjanjian kredit sedang dalam proses notarial sesuai dengan covernote dan notaris Emma Ramdaniah, S.H. No.09/Not/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023.

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Bank acquired Term Loan Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on Loan Offering Letter No.210/ITB-FIN/2023 dated December 19, 2023 regarding Term Loan Offering Facility. This agreement is valid for 4 (four) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 35 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.5%.
- Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 4%.
- Net income for the current year is positive.

Currently, the credit agreement is in the notarial process according to the covernote from notary Emma Ramdaniah, S.H. No.09/Not/XII/2023 dated December 20, 2023.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- b. **PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**
 Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No 84 tanggal 22 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku 4 (empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin 0,35% (ekuivalen 7,30%).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal sebesar 14%.
- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* maksimal sebesar 5%.
- Tingkat Kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh OJK minimal peringkat komposit 3 (tiga).

- c. **Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia**

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) memberikan pinjaman (Liabilitas) kepada Bank Jateng yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Peraturan Direksi LPDBKUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 tanggal 14 Desember 2015 dan No.011/SP3/LPDB/2019 tanggal 18 Januari 2019 dan diperbaharui dengan No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020. Jumlah plafon pinjaman sebesar Rp287.440.000.000 dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp33.948.735.292 dan Rp79.277.235.292 (rupiah penuh). Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman ini sebagai modal kerja pinjaman kepada Koperasi, UMKM, Koperasi Simpan Pinjam dan Unit simpan Pinjam yang tersebar diseluruh wilayah operasional Cabang dan Capem Bank Jateng.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.42 tanggal 28 Agustus 2020.

23. BORROWINGS (continued)

- b. **PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**
 The Bank acquired *Term Loan Facility* from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on *Term Loan Facility agreement* No.84 dated December 22, 2023. This agreement is valid for 4 (four) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 35 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.5%.*
- Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 4%.*
- The Bank Health Level issued by the OJK is a minimum composite rating of 3 (three).*

- c. **Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia**

The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises through the Revolving Fund Management Institute for Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM) provides loans (Liabilities) to Bank Jateng that have met the criteria and requirements in accordance with the Directors Regulation of LPDB-KUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 dated December 14, 2015 and No.011/SP3/LPDB/2019 dated January 18, 2019 and updated by No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020. Total plafond amounting to Rp287,440,000,000 with the outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to Rp33,948,735,292 and Rp79,277,235,292 (full rupiah amount), respectively. The purpose of using this loan facility as working capital loans to Cooperations, MSMEs, Savings and Loans Cooperations and Savings and Loans Units that are scattered throughout the operational areas of Branches and Sub Branches of Bank Jateng.

The agreement has been extended in accordance with the Cooperation Agreement No.42 dated August 28, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.22/DP/PS/2012 dan No.8584/KRD.01.04/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali.

Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang Addendum kerjasama No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 dan No.10720/HT.01.04/KRD/2017 tanggal 21 Desember 2017, No.35/PS/Sg/2018, No.4491/HT.01.04/KRD/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, No.17/PS/2019 dan No.7976/HT.01.04/DBR/2019 tanggal 19 Agustus 2019, No.28/MOU/Dp/2021 dan No.12494/HT.01.04/DBR/2021 tanggal 17 Desember 2021, No.17/PS/BP-TPR/1/2022 dan No.0032/HT.01.04/DRU/2022 tanggal 6 Januari 2022 terakhir No. 87/PS/BP-TPR/1/2/2022 dan No. 12413/HT.01.04/BR/2022 tanggal 28 Desember 2022 dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Pinjaman tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp45.225.961.297 dan Rp43.158.830.162 (rupiah penuh).

2) Bank (Unit Syariah) memperoleh fasilitas pembiayaan dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.73/PS/Sg/2018 dan No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 tanggal 14 Agustus 2018 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan, pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

d. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia

1) Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)

The Bank acquired credit facility from Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia based on Agreement No.22/DP/MCC/2012 and No.8584/KRD.01.04/2012 dated October 25, 2012 regarding Fund Distributions of Housing Financing Liquidity Facility in order to procure housing through credit/financing home ownership sejahtera facility. This agreement is effective from the date of the signing up to December 31, 2014 and renewable annually.

The agreement has been renewed with Cooperation Addendum No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 and No.10720/HT.01.04/KRD/2017 dated December 21, 2017, No.35/PS/Sg/2018 and No.4491/HT.01.04/KRD/2018 dated May 22, 2018, No.17/PS/2019 and No.7976/HT.01.04/DBR/2019 dated August 19, 2019, No. 28/MOU/Dp/2021 and No.12494/HT.01.04/DBR/2021 dated December 17, 2021, No. 17/PS/BP-TPR/1/2022 and No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 dated January 6, 2022, last No.87/PS/BP-TPR/1/2/2022 and No. 12413/HT.01.04/BR/2022 dated December 28, 2022 in the context of procuring housing through credit/housing finance for Low Income Society (MBR).

The borrowings are distributed to KPR Kesejahteraan group with maximum 5% margin and maximum time period for 20 years.

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp45,225,961,297 and Rp43,158,830,162 (full rupiah amount), respectively.

2) The Bank (Sharia Unit) obtained financing facility of Center of Financing Funds Management of Ministry of General Labor and Public Housing based on Agreement No.73/PS/Sg/2018 and No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 dated August 14, 2018 regarding fund distributions of liquidity facilities of housing financing sejahtera housing financing facility for lower income society (MBR).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan Addendum Kerjasama No.87/PKS/Sg/2019 dan No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 dan No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No. 28/PKS/BP-TPR/1/2022 dan No.0115/HT.01.04/SYA/2022, terakhir No.91/PKS/BP-TPR/1/2022 dan No.12481/HT.01.04/SYA/2022. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman Unit Syariah per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp39.191.935.764 dan Rp40.103.245.868 (rupiah penuh)

Tujuan pemberian fasilitas kredit adalah untuk disalurkan sebagai pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pemberian fasilitas KPR Sejahtera hanya dapat dilakukan kepada kelompok sasaran KPR Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016.

3) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank melakukan kerjasama Tripartit antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan perjanjian kredit No.083/PKS/Sg/2018 dan perjanjian kredit No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018 dan diperpanjang dengan Perjanjian Kerjasama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021.

23. BORROWINGS (continued)

d. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Cooperation Agreement has been extended based on the Cooperation Addendum No.87/PKS/Sg/2019 and No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 and No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No. 28/PKS/BP-TPR/1/2022 and No.0115/HT.01.04/SYA/2022, last No.91/PKS/BP-TPR/1/2022 dan No.12481/HT.01.04/SYA/2022. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2022 and extended once a year. The financing is distributed to the Welfare Mortgage group with the highest margin of 5% and a maximum period of 20 years.

The outstanding balance (Sharia Business Unit) as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp39,191,935,764 and Rp40,103,245,868 (full rupiah amount), respectively.

The purpose of the loans facility is to be distributed as prosperity housing financing for low income society.

The distribution of KPR Sejahtera facility can be only conducted to target group of KPR Sejahtera based on Ministry of General Labour and Public Housing decree No.552/KPTS/M/2016.

3) The Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank has conducted a Tripartite agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), based on loan agreement No.083/PKS/Sg/2018 and loan agreement No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 dated August 14, 2018 and extended by No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 dated May 24, 2021.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

d. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

Bank memperoleh pembiayaan dengan porsi sesuai dengan peraturan yang berlaku Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.463/KPTS/M/2018 tentang Proporsi Pendanaan Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, dimana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menyediakan pendanaan dengan proporsi sebesar 75% dan Bank menyediakan sebesar 25%. Saldo pinjaman posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp364.910.484 dan Rp393.437.358 (rupiah penuh).

The Bank has received financing facility with a portion suitable with the decrees of Minister of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia No.463/KPTS/M/2018 regarding Proportion of Sejahtera Housing Loans/Financing, where the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provide financing with proportion of 75% and the Bank provide 25%. Total outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp364,910,484 and Rp393,437,358 (full rupiah amount), respectively.

Bank (Unit Syariah) melakukan kerjasama dalam penyaluran Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dimana PT SMF memberikan Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Jateng IJUS sesuai porsi SMF berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (saat ini sebesar 25 % dari pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah FLPP) sesuai PKS No.216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diperpanjang berdasarkan Perjanjian kerja sama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.927.236.230 dan Rp11.725.665.908 (rupiah penuh).

The Bank (Sharia Unit) cooperates in the distribution of Sejahtera Housing Financing for Low Income Communities where PT SMF provides Financing Facilities to Sharia Business Unit of Bank Jateng in accordance with the SMF portion based on the applicable laws and regulations (currently at 25% of the financing provided by the Bank to customers of FLPP) in accordance with PKS 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 dated December 23, 2020 and extended according Cooperation Agreement No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 Dated May, 24 2021. Total outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,927,236,230 and Rp11,725,665,908 (full rupiah amount), respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan proporsi pembiayaan yang diberikan masing-masing sebesar Rp95.710.043.775 dan Rp95.381.179.296 (rupiah penuh).

Total outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 from the Center for Funding Management of Housing for the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on the proportion of financing provided amounted to Rp95,710,043,775 and Rp95,381,179,296 (full rupiah amount), respectively.

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank memperoleh pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atas kredit kepemilikan rumah yang disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah oleh Bank berdasarkan perjanjian kredit No.101/PP/SMF Bank Jateng/VIII/2018.

The Bank acquired loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on housing credit which is distributed to low income people by the Bank based on loan agreement No 101/PP/SMF-Bank Jateng/VIII/2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Bank kembali memperoleh pinjaman *refinancing* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tanggal 14 Agustus 2018 dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 15 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman atau sesuai dengan jangka waktu KPR terpanjang dari masing-masing *batch* pencairan, dengan tingkat suku bunga paling rendah diberikan sebesar 4,45%. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*), tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank tidak diperkenankan:

- 1) Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit Bank sendiri.
- 2) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian ini.
- 3) Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Bank kepada pihak lain.
- 4) Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.
- 5) Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal:
 - (i) Dokumen administrasi persyaratan KPR Sejahtera belum lengkap;
 - (ii) Analisa kemampuan pemohon untuk mengangsur KPR Sejahtera tidak layak;
 - (iii) Hasil pemeriksaan fisik bangunan rumah, prasarana dan sarana serta utilitas umum tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) huruf b1, huruf b2, huruf b3 dan ayat (4) huruf a Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.26/PRT/M/2016;
 - (iv) Harga jual rumah tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli dan
 - (v) Luas tanah yang terdapat dalam perjanjian kredit tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.292.146.714 dan Rp12.119.103.266 (rupiah penuh).

23. BORROWINGS (continued)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

The Bank obtained *refinancing* facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk dated August 14, 2018, with term period of 15 years since the disbursement of the loans facility, or according to the longest KPR term from each batch of receipt, with lowest interest rate given amounted to 4.45%. Negative covenants, without written consent from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the Bank is not allowed to:

- 1) Proposing bankruptcy application to the court in order to declare the Bank's bankruptcy.
- 2) Handing over to other parties, some or all of rights and obligations that occur regarding this agreement.
- 3) Self-contracting as underwriter or guarantor or guaranteeing assets of the Bank to other parties.
- 4) Using the loans facility not in accordance with purpose of loans facility usage.
- 5) Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of:
 - (i) The administration documents for the KPR Sejahtera requirement are not complete;
 - (ii) The analysis of the applicant's ability to repay the KPR Sejahtera is not feasible;
 - (iii) The result of physical checking on the house building, the facilities and infrastructures, and the general utility do not fulfill the requirement as stated on Article 25 paragraph 3 and paragraph 4, point b1, b2, and b3 and paragraph 4 point a in Ministry of Public Working and Public Housing Regulation No 26/PRT/M/2016;
 - (iv) The sale price of the house is not in accordance with official sale and purchase deed or sale and purchase contract; and
 - (v) The size of the land mentioned in the agreement is not in accordance with the official document of sale and purchase deed or sale and purchase contract.

Total outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp11,292,146,714 and Rp12,119,103,266 (full rupiah amount).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 25	23.148.206	21.099.068	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	75.093.383	39.839.112	Income tax article 29
Jumlah	98.241.589	60.938.180	Total

b. Beban pajak penghasilan

	2023	2022	
Kini	(531.680.069)	(576.683.225)	Current
Tangguhan	43.842.217	(19.841.307)	Deferred
Jumlah	(487.837.852)	(596.524.532)	Total

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

c. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.074.485.901	2.426.313.680	Income before tax per statement of profit or loss
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	233.671.381	(172.729.838)	Allowance for impairment losses - loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	13.886.836	(34.558.413)	Employee benefits liabilities after disbursement
Penyusutan aset tetap	10.301.496	-	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	211.889	(3.833.615)	Depreciation of right of use assets
Jasa produksi	(83.300.853)	123.875.121	Productivity bonus
Cadangan bonus	(8.773.712)	(1.941.545)	Reserve bonus
Jumlah perbedaan temporer	165.999.017	(89.189.140)	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Tanah	63.310.376	109.135.569	Tanah
Rekreasi dan olahraga	31.782.676	39.458.490	Recreation and sports
Jamuan tamu	7.319.449	8.740.078	Banquet
Pajak penghasilan lainnya	8.560.651	7.584.782	Other income tax
Promosi	2.090.900	2.657.893	Promotion
Derida	1.067.727	122.661	Fines
Representatif	36.620	8.000	Representatif
Sosial	35.943	59.228.763	Sosial
Pajak penghasilan pegawai	-	28.511.999	Employee income tax
Pengobatan dan rawat inap	-	22.315.353	Medication and hospitalization
Sewa rumah dinas	-	5.133.538	Rent for official residence
Jumlah dipindahkan	142.264.342	278.874.624	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)
Perbedaan tetap (lanjutan)

c. Current tax (continued)
Permanent differences (continued)

	2023	2022	
Jumlah pindahan	142.204.342	278.874.624	Brought forward
Keamanan dan kebersihan rumah dinas pejabat	-	1.087.072	Security and cleaning for official residence
Bahan bakar minyak dan pelumas kendaraan pejabat	-	1.572.421	Fuel oil and lubricants for official vehicles
Listrik rumah dinas pejabat	-	908.156	Electricity for official residence
Fasilitas kesehatan Direksi dan Komisaris	-	341.460	Health facilities for Directors and Commissioners
Telepon dan kebersihan rumah dinas pejabat	-	605.111	Telephone and cleaning for official residence
Air dan gas rumah dinas pejabat	-	388.225	Water and gas for official residence
Reparasi, jasa dan bahan bakar minyak	-	272.098	Repair, service and fuel oil
Penyusutan	-	70.799	Depreciation
Pajak kendaraan pejabat	-	64.739	Official vehicle tax
Sewa kendaraan pejabat	-	1.400	Vehicle rent for official
Pendapatan reksadana	(49.829.020)	(40.837.016)	Income from mutual funds
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	4.355.865	(7.915.869)	Allowance for impairment losses - other than loans
Pendapatan sewa	(888.865)	(777.749)	Income from rent
Dividen	(8.391)	(4.186)	Dividend
Lain-lain	58.754.390	49.090.594	Others
Jumlah perbedaan tetap	155.736.124	264.161.847	Total permanent differences
Laba kena pajak	2.416.273.042	2.621.287.387	Taxable income
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
22% x Rp2.416.273.042	(531.580.069)	-	22% x Rp2.416.273.042
22% x Rp2.621.287.387	-	(576.683.225)	22% x Rp2.621.287.387
Jumlah	(531.580.069)	(576.683.225)	Total
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	-	14.661	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	455.486.706	538.829.422	Income tax article 25
Kurang bayar pajak penghasilan	(75.093.363)	(39.839.112)	Under payment income tax

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2022 sesuai dengan prinsip self assessment berdasarkan perhitungan tersebut di atas.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The Bank will submit Annual Tax Return (SPT) for 2022 with self assessment principle based on the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2022 is in accordance with the Annual Notification Letter reported to the tax office.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

d. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.074.485.901	2.426.313.680
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku		
22% x Rp2.074.485.901	(456.386.898)	-
22% x Rp2.426.313.680	-	(533.789.010)
Perbedaan tetap		
Koreksi fiskal beda tetap	155.786.124	284.181.847
Koreksi fiskal beda waktu	185.999.017	(89.186.140)
Pajak kini	(531.590.069)	(678.683.225)
Pajak tangguhan	43.942.217	(19.841.307)
Jumlah beban pajak penghasilan	(487.637.852)	(596.524.532)

d. Tax rate reconciliation

The reconciliation between tax expense and the commercial profit for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Income before tax per statement of profit or loss	2.074.485.901	2.426.313.680
Income tax computed		
22% x Rp2.074.485.901	(456.386.898)	-
22% x Rp2.426.313.680	-	(533.789.010)
Permanent differences		
Tax correction permanent difference	155.786.124	284.181.847
Tax correction time difference	185.999.017	(89.186.140)
Current tax	(531.590.069)	(678.683.225)
Deferred tax	43.942.217	(19.841.307)
Tax income tax expense	(487.637.852)	(596.524.532)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	587.252.536	51.407.764	-	-	638.660.240
Cadangan bonus	1.930.217	(1.930.217)	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54.592.597	3.055.544	4.862.424	-	62.630.565
Jasa produksi	98.039.318	(13.926.188)	-	-	82.113.130
Penyusutan aset hak guna	(280.285)	46.811	-	677.979	444.325
Penyusutan aset tetap	-	2.266.329	-	2.344.455	4.610.784
Perubahan nilai wajar surat berharga	69.653.455	-	(26.130.405)	-	32.723.049
Aset pajak tangguhan - bersih	798.387.858	40.819.783	(21.147.982)	3.022.434	821.182.093

24. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

Allowance for
impairment losses
on loans
Bonus allowance
Employee benefits
liabilities
Productivity bonus
Depreciation of right of
use assets
Depreciation of fixed
assets
Changes in fair value of
marketable securities
Deferred tax
assets - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	525.253.667	(38.000.631)	-	-	587.252.536
Cadangan bonus	2.357.357	(427.140)	-	-	1.930.217
Liabilitas imbalan kerja karyawan	63.559.000	(7.602.851)	3.409.302	(4.773.354)	54.582.597
Jasa produksi	68.738.791	27.262.627	-	-	98.039.318
Penyusutan aset hak guna	(3.990.307)	(843.395)	-	4.553.437	(260.265)
Perubahan nilai wajar surat berharga	13.100.924	-	45.752.531	-	58.853.455
Aset pajak tangguhan - bersih	769.068.832	(19.621.390)	49.162.333	(219.917)	798.387.858

Allowance for
impairment losses
on loans
Bonus allowance
Employee benefits
liabilities
Productivity bonus
Depreciation of right of
use assets
Changes in fair value of
marketable securities
Deferred tax
assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

24. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows: (continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022
Jasa produksi	373.241.803	436.542.357
Tantiem	93.310.376	109.136.569
Beban bunga kepada pihak ketiga	86.120.973	75.250.056
Beban bunga kepada bank lain	10.022.217	13.321.934
Lain-lain	34.420.313	12.038.810
Jumlah	597.115.382	646.289.145

Productivity services
Tantiem
Interest expenses to third parties
Interest expenses to other banks
Others
Total

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

a. Garansi bank yang diterbitkan

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	620.829	-	-	620.829	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(35.853)	-	-	(35.853)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	584.976	-	-	584.976	Ending balance

2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	706.145	-	-	706.145	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(85.318)	-	-	(85.318)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	620.829	-	-	620.829	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	4.660.607	223.210	501	4.884.318	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(2.304)	2.304	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(12.882)	(4.288)	17.169	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	218.929	(218.929)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.068.687	(1.372)	(10.477)	1.056.838	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	5.933.237	945	7.174	5.941.356	Ending balance

2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	7.301.428	-	-	7.301.428	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(16.647)	16.647	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(78)	-	78	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(2.623.896)	206.563	422	(2.416.910)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	4.660.607	223.210	501	4.884.318	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pascakerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 4.817 per 31 Desember 2023 dan 3.547 per 31 Desember 2022.

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru diterbitkan pada bulan Februari 2021. Bank sedang melakukan analisa terhadap Omnibus Law untuk dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama ("PKB").

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Berdasarkan data dari laporan keuangan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah penerimaan iuran beban peserta/pegawai dan beban Bank sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Bank	31.063.025	33.669.103
Beban pegawai	5.488.659	5.793.304
Jumlah	37.551.584	40.462.407

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penilaian aktuaria atas beban pensiun Bank dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-E/PSAK/KKA-DAT/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-E/PSAK/KKA-AS/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Tingkat bunga kewajiban	8,90%	7,30%
Tingkat bunga aset	0,00%	0,00%

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 4,817 for December 31, 2023 and 3,547 for December 31, 2022.

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No.11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation has just issued in February 2021. The Bank has still analyzing the impact of this Omnibus Law it has been stated in Collective Labor Agreement ("CLA").

a. Defined Benefit Pension Program

Based on data from the Financial Statements of Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for the years ended December 31, 2023 and 2022, the total receipts of contributions, expense of participant/employees and the expense of the Bank are as follows:

	Bank expenses
	Employee expenses
	Total

As of December 31, 2023 and 2022, actuarial valuation on the Bank's pension fund was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit* method, as stated in its report No.001-E/PSAK/KKA-DAT/2024 dated January 2, 2024 and No.001-E/PSAK/KKA-AS/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	Pension age
	Mortality rate
	Disability rate
	Resignation rate
	Interest liabilities rate
	Interest asset rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Masa Persiapan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	8,90%	7,30%

c. Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris

Bank menyelenggarakan Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan no.001-C/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-C/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	8,50%	8,50%

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Retirement Preparation Period

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023.

The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	8,90%	7,30%	Interest liabilities rate

c. End of Term Program of Directors and Commissioner

The Bank has originated End of Term Program of Directors and Commissioners. As of December 31, 2023 and 2022, the calculation post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.001-C/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and 001-C/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	8,50%	8,50%	Interest liabilities rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- d. Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar
Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

- d. *Period of Employment and Leave Award*
As of August 31, 2023 and December 31, 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun	50 tahun/years	50 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	8,90%	7,30%	Interest liabilities rate

- e. Program Pensiun Dini
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

- e. *Early Retirement Program*
As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun	50 tahun/years	50 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	8,70%	7,30%	Interest liabilities rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Program Cuti Besar Pegawai Mikro
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0%	0%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	6,90%	7,30%	Interest liabilities rate

- g. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0%	0%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	6,50%	6,30%	Interest liabilities rate

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- f. Leave Award Program for Micro Employee
As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

- g. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time
As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-G/PSAK/KKA-AS/II/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-G/PSAK/KKA-AS/II/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	7,0%	7,3%	Interest liabilities rate

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK)

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.001-G/PSAK/KKA-AS/II/2024 dated January 2, 2024 and No.001-G/PSAK/KKA-AS/II/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

Employee benefit liabilities typically expose the Bank to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows:

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has investment in time deposit, shares, and bonds.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in time deposit, shares, and obligation to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK)
Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows: (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar Period of Entitlement and Leave Award Program	Program Pensiun Dini Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris End of Term Program of Directors and Commissioners	Dibawakan Carried forward	
Nilai kini liabilitas	1.321.726.182	-	127.294.323	-	166.200	1.322.016.205	Present value of obligation
Nilai wajar aset bersih	(1.322.912.182)	-	-	-	-	(1.322.912.182)	Fair value of plan assets
Surplus	(20.287.979)	-	127.294.323	-	166.200	127.294.323	Surplus
Nilai kini kewajiban yang tidak diakui	-	112.228.726	-	1.148.222	-	114.475.221	Present value of unfunded liabilities
Efek perubahan ceiling aset	20.287.979	-	-	-	-	20.287.979	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	-	112.228.726	127.294.323	1.148.222	166.200	271.299.749	Book value

	2022					
	Dibawakan Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mitra Leave Award Program for Mitra Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah Total	
Nilai kini liabilitas	1.322.912.281	2.222.744	-	-	1.322.912.281	Present value of obligation
Nilai wajar aset bersih	(1.322.912.182)	-	-	-	(1.322.912.182)	Fair value of plan assets
Surplus	127.294.323	2.222.744	-	-	129.517.067	Surplus
Nilai kini kewajiban yang tidak diakui	(114.475.221)	-	6.012.221	1.072.226	(12.390.894)	Present value of unfunded liabilities
Efek perubahan ceiling aset	20.287.979	-	-	-	20.287.979	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	271.299.749	2.222.744	6.012.221	1.072.226	284.994.287	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows: (continued)

2023							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Penclapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Ciri/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan: -Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried Forward	
Nilai kini liabilitas	1.160.000.581	-	(123.812.383)	-	180.000	1.007.545.878	Present value of obligation
Nilai wajar aset bersih	(1.160.000.118)	-	-	-	-	(1.160.000.118)	Fair value of plan assets
Surplus	(1.430.940)	-	(123.812.383)	-	180.000	(123.801.794)	Surplus
Nilai kini kewajiban yang tidak diakui	-	100.017.064	-	6.023.000	-	(17.807.048)	Present value of unfunded liabilities
Efek penyesuaian ceiling aset	3.455.949	-	-	-	-	3.455.949	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	-	100.017.064	(123.812.383)	6.023.000	180.000	247.616.292	Book value
2022							
	Pindahan Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mero/ Leave Award Program for Mero-Employees	Program Kompensasi Perantaraan Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas	1.007.545.878	1.890.000	-	-	1.009.000.828	Present value of obligation	
Nilai wajar aset bersih	(1.160.000.118)	-	-	-	(1.160.000.118)	Fair value of plan assets	
Surplus	(123.801.794)	1.890.000	-	-	(123.841.794)	Surplus	
Nilai kini kewajiban yang tidak diakui	(17.807.048)	-	4.798.001	11.000	(12.448.902)	Present value of unfunded liabilities	
Efek penyesuaian ceiling aset	3.455.949	-	-	-	3.455.949	Effect of implementation of ceiling assets	
Nilai buku	247.616.292	1.890.000	4.798.001	11.000	246.148.171	Book value	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2022							
	Program Pensiun Mantap Pasti Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dibawa ke Dilanjutkan/ Carried forward	
Saldo awal	-	100.877.864	100.810.000	5.228.000	120.000	207.015.864	Beginning balance
Pembayaran imbalan (Pembayaran) benefit	-	(33.242.881)	(27.800.000)	-	-	(61.042.881)	Benefit payments
Imbalan kerja Penghasilan	33.897.447	13.889.000	141.700.827	404.419	-	39.101.693	Employee (income) benefit expenses
komprehensif	(15.444.207)	33.433.000	-	(4.314.320)	-	4.483.883	Comprehensive income
uang pemberi kerja	(30.000.040)	-	-	-	-	(30.000.040)	Employer contribution
Nilai buku	-	110.125.783	187.209.827	1.148.099	120.000	272.899.749	Book value

2021						
	Dimulai Brought Forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mencari Leave Award Program for More Employees	Program Komposisi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program salim Undang-Undang Cipta Karya No.11 tahun 2020 dengan DPLH/ Diferensi program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLH	Jumlah/ Total	
Saldo awal	241.810.000	1.888.000	4.788.000	71.000	248.448.000	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(30.348.000)	-	-	-	(30.348.000)	Benefit payments
Saldo imbalan kerja	39.700.000	1.228.000	3.248.000	248.410	44.224.410	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif	4.483.883	-	-	708.207	5.192.090	Comprehensive income
uang pemberi kerja	(30.000.040)	-	-	-	(30.000.040)	Employer contribution
Nilai buku	272.899.749	2.228.000	8.013.207	1.075.919	284.206.875	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follow: (continued)

2023							
Program Pensiun Manfaat Pasti/Defined Benefit Pension Program	Masa Pensiun/Pension Retirement Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/End of Term Program of Directors and Commissioner	Dipindahkan/Carried Forward		
Saldo awal	-	113.330.330	100.011.738	4.200.320	106.000	225.810.340	Beginning balance
Pembayaran imbalan (Pembayaran) beban	-	(13.328.329)	(21.388.838)	-	-	(40.214.389)	Benefit payments
Imbalan kerja	24.406.498	12.801.814	(10.894.817)	500.320	-	26.413.000	Employee income/ benefit expenses
Penghasilan komprehensif	120.000.138	(5.820.811)	-	(800.730)	-	120.118.138	Comprehensive income
uran pemberi kerja	(154.328.828)	-	-	-	-	(154.328.828)	Employer contribution
Nilai buku		100.001.994	100.013.302	4.200.320	106.000	211.813.213	Book value
2022							
	Pendapatan Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWTT) Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program salinan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLH/Diffidence program Job Creation Law no. 11 of 2020 with DPLH	Jumlah/Total		
Saldo awal	225.810.340	1.024.480	1.049.084	19.245	238.924.549	Beginning balance	
Pembayaran imbalan	(40.214.389)	-	(84.781)	-	(40.319.729)	Benefit payments	
Beban imbalan kerja	26.413.000	888.478	2.191.720	8.220	42.000.349	Employee benefit expenses	
Penghasilan komprehensif	120.118.138	-	-	42.229	121.182.827	Comprehensive income	
uran pemberi kerja	(154.328.828)	-	-	-	(154.328.828)	Employer contribution	
Nilai buku	241.876.329	1.885.280	4.769.221	71.622	249.149.171	Book value	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	1.766.988.116
Imbal hasil ekspektasi aset program	125.990.205
Iuran pemberi kerja	37.681.870
Pembayaran manfaat	(59.486.605)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	17.438.974
Saldo akhir tahun	1.862.613.160

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	2023	
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasi/ Expected return	Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets
Deposito berjangka	8,20%	114.862.016
Obligasi	1,20%	22.231.368
Lain-lain	-	1.715.519.786
Nilai buku		1.862.613.160

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar, kotasi di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 8% per tahun.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:

	2022	
Saldo awal tahun	1.767.505.355	Beginning balance of the year
Imbal hasil ekspektasi aset program	121.267.872	Return on expected plan assets
Iuran pemberi kerja	37.145.071	Employer contribution
Pembayaran manfaat	(79.053.135)	Benefits paid
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(59.868.077)	Gain (loss) actuary
Saldo akhir tahun	1.766.988.116	Ending balance of the year

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2022	
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasi/ Expected return	Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets
Deposito berjangka	8,20%	108.966.034
Obligasi	1,20%	21.090.065
Lain-lain	-	1.627.449.603
Nilai buku		1.757.505.387

The fair value of the above equity and debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the current and prior years.

The weighted return as explained above are the expected return for the following year. The expected rate of return used is 8% per annum for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2023

	Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	Masa Percutian Pensiun Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan Carried forward	
Biaya jasa kini	22.887.447	6.223.004	34.218.003	53.150	-	74.423.208	Current service cost
Biaya bunga	(23.727.833)	7.473.951	2.795.271	(261.332)	9.500	146.395.372	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past cost
Laba aktuaris	(17.821.858)	-	7.840.882	-	-	(10.041.077)	Gain/actuarial
Pendapatan bunga aset program	(25.923.225)	-	-	-	-	(25.923.225)	Interest income on plan assets
Dampak kumulatif penyelesaian LRA	-	-	-	-	(8.222)	(8.222)	Settlement impact (LRA)
Bunga atas dampak beasiswa aset	202.547	-	-	-	-	202.547	Interest of assets into impact
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	(1.264.222)	12.696.955	37.053.884	424.472	-	52.164.279	(Income) expense for the current year recognized in profit or loss
Pertimbangan remeasurment changes	-	-	-	-	-	-	Consideration remeasurment changes
asumsi keuangan	2.954.222	22.422.200	-	(4.314.222)	-	21.062.000	in financial assumptions
Penghasilan pengalaman	-	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	2.954.222	22.422.200	-	(4.314.222)	-	21.062.000	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2023				
	Pendapatan Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mekar	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Salisi Undang-Undang Cipta Kerja No 11 Tahun 2020 dengan DPLK Difference Program Job Creation Law No. 11 of 2020 with DPLK	Jumlah Total
Biaya jasa ini	14.822.008	875.880	3.720.375	24.175	19.442.338
Biaya bunga	145.069.872	122.387	300.000	3.542	145.495.801
Biaya jasa lain	-	-	-	-	-
Laba aktuaris	(32.947.317)	128.822	(778.483)	-	(33.596.978)
Pendapatan bunga aset program	(128.000.000)	-	-	-	(128.000.000)
Dampak kuratimen penyelesaian LUK	(8.322)	-	-	-	(8.322)
Bunga atas dampak kuratimen aset	202.847	-	-	-	202.847
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	62.104.874	1.226.929	3.241.892	246.416	66.819.911
Perubahan kumulatif	-	-	-	-	-
Liabilitas pendanaan	21.882.000	-	-	783.287	22.665.287
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	21.882.000	-	-	783.287	22.665.287

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti: Defined Benefit Pension Program	Masa Penetapan Pensiun: Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar: Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini: Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan: Direksi dan Komisaris: End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan: Carried forward	
Biaya jasa kini	24.182.498	8.865.810	30.511.873	467.000	-	11.281.394	Current service cost
Biaya bunga	112.029.900	8.423.781	12.132.216	389.213	8.800	123.166.341	Interest cost
Biaya jasa lain	-	-	-	-	-	-	Other cost
Uraan aktuaris	(27.145.211)	-	(30.940.973)	-	-	(58.086.184)	Actuarial gain/loss
Pendapatan bunga aset program	(10.128.572)	-	-	-	-	(10.128.572)	Interest income on plan assets
Dampak kumulatif penyesuaian LAR	-	-	-	-	(8.800)	(8.800)	Cumulative impact of LAR
Bunga atas dampak batasan aset	8.027.888	-	-	-	-	8.027.888	Interest on assets limit impact (income) expense for the current year
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	12.946.275	12.289.591	(18.369.170)	856.213	-	1.276.219	Recognized in profit or loss
Perubahan kumulatif liabilitas penyesuaian asumsi keuangan	2.948.573	-	-	-	-	2.948.573	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(8.823.871)	-	(389.732)	-	(9.213.603)	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	12.946.275	(6.534.280)	-	(389.732)	-	(4.146.948)	Expensed for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2023				
	Pendapatan Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mekar	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWTT) Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Salinan Undang-Undang Cipta Kerja No 11 Tahun 2020 dengan DPLK Difference Program Job Creation Law No. 11 of 2020 with DPLK	Jumlah Total
Biaya jasa lain	71.351.154	557.497	2.258.333	5.440	73.968.388
Biaya bunga	100.189.947	73.310	47.333	1.448	100.394.328
Biaya jasa lain	-	-	-	-	-
Laba akrual	(97.898.540)	9.210	(104.883)	-	(88.332.111)
Pendapatan bunga aset program	(101.367.872)	-	-	-	(101.367.872)
Dampak kuratimen penyelesaian LUK	(5.932)	-	-	-	(5.932)
Bunga atas dampak kuratimen aset	3.127.866	-	-	-	3.127.866
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	5.275.214	598.479	1.707.743	9.888	6,721,311
Perkiraan kembali					
liabilitas pendanaan					
asuransi kesehatan	2.948.918	-	-	42.355	2,991,273
Penyesuaian					
pengukuran	(3,189,423)	-	-	-	(3,189,423)
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(3,943,505)	-	-	42,355	(3,701,150)

Current service cost
Interest cost
Past cost
Plan expense
Interest income on plan assets
Current impact LUK
Interest of assets
LNU impact
Expense for the current year recognized in profit or loss
Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Experience adjustment
Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis:

2023						
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioner	Dipindahkan/ Carried forward	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.704.329.227	129.331.120	148.199.434	1.124.949	190.000	1.991.262.430
Jika tingkat -1%	1.379.232.469	122.024.623	197.969.669	1.174.939	190.000	2.270.619.949
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	1.370.913.427	121.579.969	169.374.997	1.174.739	190.000	2.190.740.914
Jika tingkat -1%	1.796.064.996	106.067.234	100.040.132	1.124.069	190.000	2.053.482.107
2022						
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) / Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Sanksi Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total		
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.991.262.430	2.729.247	7.941.974	969.972	1.970.999.629	
Jika tingkat -1%	2.270.619.949	3.099.329	8.095.629	1.192.009	2.282.923.471	
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	2.190.740.914	3.079.229	8.044.342	1.199.990	2.173.050.471	
Jika tingkat -1%	2.053.482.107	2.729.134	7.992.911	972.927	2.099.236.409	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity analysis (continued)

2022							
Program Pensiun Mandiri Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Peralapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besok Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Cuti/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioner	Dipindahkan/ Carried forward		
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.841.403.887	98.121.823	128.880.481	4.837.938	198.000	1.968.311.936	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.808.248.115	109.828.817	141.805.488	5.388.295	198.000	2.162.817.378	If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	1.801.258.828	109.162.791	140.814.437	5.388.295	198.000	2.057.654.288	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.728.187.122	98.382.728	127.430.748	4.829.437	198.000	1.982.105.090	If rate -1%
2022							
Pindah dari/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Saldo Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No. 11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.869.211.938	1.804.874	4.712.193	88.188	1.875.716.288		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.162.817.378	1.723.184	4.603.555	78.887	2.165.479.948		If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	2.057.654.288	1.720.751	4.775.844	77.838	2.080.721.818		If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.982.105.090	1.808.744	4.798.593	87.375	1.984.831.798		If rate -1%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

2023

	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.135.314.500	-	21.687.174	-	156.000	1.153.157.674	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	428.269.103	60.721.104	35.503.049	281.712	-	525.574.966	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	113.921.219	15.424.000	54.419.900	237.300	-	201.993.006	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	163.200.212	34.131.336	35.314.165	-	-	221.636.693	- 10th years and beyond until impact

2023

	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Saldo Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.153.170.294	-	4.606.923	-	1.157.777.217	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	525.574.966	2.830.266	3.326.402	132.163	531.864.419	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	201.993.006	55.522	-	105.279	202.153.807	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	221.636.693	-	-	331.484	222.968.177	- 10th years and beyond impact

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

Maturity profile of the defined benefit obligation (continued)

2022

	Program Penun- manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Penun- manfaat/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Penun- Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.045.122.821	-	7.915.837	98	133.600	1.053.218.956	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	428.384.394	57.362.230	36.916.023	678.763	-	521.750.010	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	132.069.271	16.670.141	14.657.439	725.399	-	154.143.250	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	155.442.371	25.445.993	74.300.939	3.328.305	-	259.054.744	- 10th years and beyond until impact

2022

	Pindah/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Salisat Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No. 11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.053.218.956	348.000	4.574.593	-	1.058.140.549	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	521.750.010	1.390.993	130.433	-	523.354.441	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	154.143.250	52.917	-	-	154.196.216	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	259.054.744	-	-	71.323	259.126.067	- 10th years and beyond until impact

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS SEWA

	2023	2022	
Mesin	91.905.839	130.000.830	Machines
Kendaraan	5.988.500	10.542.191	Vehicles
Jumlah	97.893.539	140.543.021	Total
Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:			
	2023	2022	
Saldo awal	140.543.021	36.672.430	Beginning balance
Arus kas	(46.245.529)	(20.368.476)	Cash flows
Perubahan non kas - penambahan	3.596.047	122.339.067	Non cash change - additions
Saldo akhir	97.893.539	140.543.021	Ending balance

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2023	2022	
Tilipan gaji pensiunan	606.078.365	372.984.938	Pension salary deposits
Setoran jaminan	42.288.907	45.794.217	Security deposits
Pendapatan yang belum diakui	4.453.294	3.212.720	Unearned revenue
Dana sosial	-	132.854.706	Social fund
Lain-lain	15.614.701	9.247.882	Others
Jumlah	667.433.267	664.074.163	Total

30. MODAL SAHAM

Modal saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Modal dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	Authorized capital
Modal belum disetor	(5.592.645.000)	(5.592.645.000)	Unpaid-up capital
Modal disetor	4.407.355.000	4.407.355.000	Paid-up capital

b. Pemegang saham

Berdasarkan akta notaris No 13 tanggal 14 November 2022 yang dibuat dihadapan notaris Novita Alviani, S.H., M.Kn, telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp5.000.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi sebesar Rp10.000.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 9.000.000 lembar saham seri A yang akan dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota serta 1.000.000 lembar seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh). Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0313915 Tahun 2022 tanggal 16 November 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-186/KR.031/2022 tanggal 20 Desember 2022.

28. LEASE LIABILITIES

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

29. OTHER LIABILITIES

30. SHARE CAPITAL

The Bank's share capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

b. Shareholders

Based on notarial deed No.13 dated November 14, 2022 of Novita Alviani, S.H., M.Kn, has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp5,000,000,000,000 (full amount) to be Rp10,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 9,000,000 share serie A held by the Government of the Province, Government of the Regencies and Municipalities and 1,000,000 share serie B with each share nominal value Rp1,000,000 (full amount). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0313915 Year 2022 dated November 16, 2022. The change of authorised capital has approval from Financial Services Authority's based on No.S-186/KR.031/2022 dated December 20, 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

b. Pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Shareholders (continued)

The composition of shareholders of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	2023 dan/ and 2022			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	2.205.289	50,04	2.205.289.000	Government of Jawa Tengah Province
Pemerintah Kota/Kabupaten:				Government of Municipalities/Regencies:
Kota Semarang	191.201	4,34	191.201.000	Municipality of Semarang
Kabupaten Sukoharjo	149.213	3,39	149.213.000	Regency of Sukoharjo
Kabupaten Pati	108.597	2,42	108.597.000	Regency of Pati
Kabupaten Demak	97.499	2,21	97.499.000	Regency of Demak
Kabupaten Cilacap	93.521	2,12	93.521.000	Regency of Cilacap
Kabupaten Pemalang	87.284	1,98	87.284.000	Regency of Pemalang
Kabupaten Grobogan	87.006	1,97	87.006.000	Municipality of Salatiga
Kabupaten Banjarnegara	83.970	1,91	83.970.000	Regency of Banjarnegara
Kota Salatiga	77.495	1,76	77.495.000	Regency of Grobogan
Kabupaten Kendal	72.185	1,64	72.185.000	Regency of Wonorejo
Kota Tegal	64.159	1,45	64.159.000	Regency of Kendal
Kabupaten Boyolali	64.151	1,45	64.151.000	Regency of Tegal
Kabupaten Wonorejo	63.198	1,43	63.198.000	Regency of Boyolali
Kabupaten Klaten	57.000	1,29	57.000.000	Regency of Purworejo
Kabupaten Kebumen	55.979	1,27	55.979.000	Regency of Wonosobo
Kabupaten Tegal	54.748	1,24	54.748.000	Municipality of Tegal
Kabupaten Banyumas	54.419	1,23	54.419.000	Regency of Klaten
Kota Surakarta	53.170	1,21	53.170.000	Regency of Blora
Kabupaten Purworejo	52.374	1,19	52.374.000	Regency of Kebumen
Kabupaten Brebes	51.602	1,17	51.602.000	Regency of Sragen
Kabupaten Sragen	51.557	1,17	51.557.000	Municipality of Surakarta
Kabupaten Wonosobo	51.501	1,17	51.501.000	Regency of Brebes
Kabupaten Blora	47.747	1,08	47.747.000	Regency of Karanganyar
Kabupaten Batang	46.334	1,05	46.334.000	Regency of Banyumas
Kabupaten Karanganyar	46.000	1,04	46.000.000	Regency of Semarang
Kabupaten Magelang	45.000	1,02	45.000.000	Regency of Magelang
Kabupaten Semarang	42.335	0,95	42.335.000	Regency of Temanggung
Kabupaten Temanggung	39.020	0,89	39.020.000	Regency of Rembang
Kabupaten Rembang	37.376	0,85	37.376.000	Regency of Batang
Kabupaten Purbalingga	36.605	0,83	36.605.000	Regency of Purbalingga
Kabupaten Pekalongan	31.000	0,70	31.000.000	Regency of Pekalongan
Kota Magelang	30.273	0,69	30.273.000	Regency of Kudus
Kabupaten Kudus	30.000	0,68	30.000.000	Municipality of Magelang
Kota Pekalongan	24.681	0,56	24.681.000	Municipality of Pekalongan
Kabupaten Jepara	25.775	0,58	25.775.000	Regency of Jepara
Jumlah	4.407.355	100,00	4.407.355.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Setoran tunai/ Cash deposits	Hasil Asas Unit/ Asset Management Unit result	Saldo laba/ Retained earnings	Cadangan umum/ General reserves	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021	75.683.000	125.000	891.000	4.260.000	60.359.000	December 31, 2021
Dana setoran						Fund deposits
modal	492.357.000	356.000	2.155.000	9.961.000	505.329.000	of capital
Modal ditempatkan dan						Issued and fully
disetor penuh	(569.316.000)	-	-	-	(569.316.000)	paid capital
31 Desember 2022	(776.000)	481.000	3.046.000	14.221.000	16.972.000	December 31, 2022
						Fund deposits
Dana setoran modal	85.781.000	-	-	-	85.781.000	of capital
31 Desember 2023	85.095.000	481.000	3.046.000	14.221.000	102.753.000	December 31, 2023

Akun ini merupakan setoran modal saham dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang pada saat tanggal laporan belum ditetapkan dalam RUPS untuk ditempatkan sebagai modal saham.

This account is a share capital deposit from the Government of Jawa Tengah Province and Regency/Municipality Regional Governments in Jawa Tengah which at the time of the report date had not been determined in GMS to be placed as share capital.

32. PENGGUNAAN LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 4 Mei 2023, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.829.789.148 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp1.006.384.030 dan cadangan umum sebesar Rp823.405.115 untuk memperkuat struktur permodalan.

Penggunaan laba bersih tahun 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Januari 2022, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp1.328.547.064 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp856.912.856, sebagai dana sosial sebesar Rp132.854.707 dan sebesar Rp338.779.501 untuk memperkuat struktur permodalan.

Cadangan umum dan tujuan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan umum dan tujuan masing-masing sebesar Rp3.251.816.723 dan Rp2.428.411.608. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

32. NET INCOME DISTRIBUTION

Distribution of net income 2022

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 4, 2023, it was agreed that all net income for the 2022 fiscal year amounting to Rp1,829,789,148 would be distributed as a dividend of Rp1,006,384,030 and Rp823,405,115 is general reserve to substantiate capital structure.

Distribution of net income 2021

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 28, 2022, it was agreed that all net income for the 2021 fiscal year amounting to Rp1,328,547,064 would be distributed as a dividend of Rp856,912,856, as a social fund of Rp132,854,707 and Rp338,779,501 to substantiate capital structure.

General and specific reserves

As of December 31, 2023 and 2022, general and special reserves amounting to Rp3,251,816,723 and Rp2,428,411,608 respectively. General and special reserve is established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not regulate time limit for the allowance.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2023	2022
Rupiah		
Pendapatan Bunga		
Kredit yang diberikan	5.707.000.924	5.492.281.825
Efek-efek	850.685.904	935.501.525
Penempatan pada Bank Indonesia	84.650.859	75.016.187
Penempatan pada bank lain	25.084.810	43.578.122
Lain-lain	174.850	3.492.031
	<u>6.667.597.147</u>	<u>6.549.871.490</u>
Pendapatan Syariah		
Pendapatan <i>murabahah</i>	237.479.702	198.394.430
Efek-efek	70.374.514	47.895.384
Pendapatan <i>musyarakah</i>	50.114.549	38.685.028
Pendapatan <i>mudharabah</i>	9.881.319	17.286.522
Penempatan pada Bank Indonesia	4.449.354	9.627.538
Penempatan pada bank lain	2.843.851	2.111.114
Pendapatan <i>istishna</i>	604.045	597.705
Pendapatan <i>ujrah</i>	265.549	334.343
	<u>375.992.883</u>	<u>312.912.067</u>
Sub-jumlah	<u>7.043.590.030</u>	<u>6.862.783.557</u>
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.441.838	640.128
Efek-efek	1.216.977	1.186.042
Penempatan pada bank lain	9.708	17.995
Sub-jumlah	<u>2.668.523</u>	<u>1.844.165</u>
Jumlah	<u>7.046.258.553</u>	<u>6.864.627.722</u>

Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga termasuk pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit.

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan atas *reverse repo* dan bunga atas tagihan akseptasi.

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.527.718 dan Rp1.375.472 atau sebesar 0,02% dan 0,02% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 42).

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

Rupiah	
Interest Income	
Loans	
Marketable securities	
Placements with Bank Indonesia	
Placements with other banks	
Others	
Income from Sharia	
Income from <i>murabahah</i>	
Marketable securities	
Income from <i>musyarakah</i>	
Income from <i>mudharabah</i>	
Placements with Bank Indonesia	
Placements with other banks	
Income from <i>istishna</i>	
Income from <i>ujrah</i>	
Subtotal	
Foreign currencies	
Placements with Bank Indonesia	
Marketable securities	
Placements with other banks	
Subtotal	
Total	

Loans interest income provided also includes fees and commissions which are directly related to loan activities.

Other interest income is income of *reverse repo* and interest on acceptance receivables.

Interest income received from the related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,527,718 and Rp1,375,472 which reflect 0.02% and 0.02% of the total interest income, respectively (Note 42).

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2023	2022
Rupiah		
Beban bunga kepada bank lain		
Beban bunga		
Pinjaman pasar uang antar bank	242.081.875	83.114.915
Surat berharga	56.505.757	60.187.845
Deposito berjangka	31.552.799	18.997.510
Giro	11.639.875	19.639.409
Tabungan	2.371.971	2.975.389
	<u>344.122.077</u>	<u>174.915.048</u>

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Rupiah	
Interest expense to other banks	
Interest expense	
Interbank money market	
Marketable securities	
Time deposits	
Current accounts	
Saving accounts	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)

	2023	2022	
Beban bunga kepada bank lain			Interest expense to other banks
Beban syariah			Sharia expenses
Deposito mudharabah	1.620.265	644.922	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	244.681	228.297	Mudharabah saving accounts
Giro wadiah	55.019	37.157	Wadiah current accounts
Tabungan wadiah	30.515	47.090	Wadiah saving accounts
	1.950.480	957.466	
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			Interest expense to third parties non banks
Deposito berjangka	1.579.080.318	1.026.063.847	Time deposits
Giro	116.140.698	159.229.032	Current accounts
Tabungan	89.919.913	98.582.083	Saving accounts
Pinjaman yang diterima	7.122.592	4.305.309	Borrowings
Surat berharga	-	67.503.201	Marketable securities
	1.792.243.479	1.345.683.472	
Beban syariah			Sharia expenses
Deposito mudharabah	84.715.953	64.304.688	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	12.282.704	12.594.435	Mudharabah saving accounts
Tabungan wadiah	4.358.572	4.363.376	Wadiah saving accounts
Giro wadiah	2.433.706	2.959.793	Wadiah current accounts
Pinjaman yang diterima	984.392	2.517.158	Borrowings
Lain-lain	2.379.283	1.893.842	Others
	107.134.612	88.633.320	
Sub-jumlah	2.246.450.658	1.610.189.308	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Beban bunga kepada bank lain			Interest expense to other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	2.641.383	723.802	Interbank money market
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			Interest expense to third parties non banks
Deposito berjangka	74.288	19.295	Time deposits
Giro	14.326	21.592	Current accounts
	88.614	40.887	
Sub-jumlah	2.630.007	764.689	Subtotal
Jumlah	2.248.080.665	1.610.953.995	Total

Beban bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp174.805.494 dan Rp207.444.312 atau sebesar 7,77% dan 12,88% dari seluruh beban bunga (Catatan 42)

Interest expense received from related parties for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp174,805,494 and Rp207,444,312 which reflects 7.77% and 12.88% of the total interest expense, respectively (Note 42)

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING INCOME

	2023	2022	
Pendapatan administrasi bank dan ATM	231.188.887	217.418.879	Income of bank and ATM administration
Penerimaan hapusbuku	134.225.300	96.595.186	Write-off recoveries
Penalti pinjaman	38.415.076	40.432.967	Loans penalty
Handling fee asuransi	30.610.713	47.580.450	Insurance handling fee
Keuntungan transaksi spot dan derivatif	22.804.649	20.938.315	Gain on spot and derivative transaction
Keuntungan penjualan surat berharga	19.501.947	11.841.996	Gain on sale of marketable securities
Provisi dan komisi selain kredit	14.285.941	17.301.103	Provision and comission other than loans
Bunga kredit hapusbuku	11.635.378	7.557.125	Write-off interest loans
Dividen	8.391	4.195	Dividend
Lain-lain	28.154.732	18.220.119	Others
Jumlah	632.051.012	478.080.345	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN
 PENURUNAN NILAI**

	2023	2022	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Provision of allowance for impairment losses</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	389.753.748	519.871.931	Loans (Note 10)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	11.021.358	6.884.976	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 26)	2.286.901	1.098.836	Unused loans commitments granted to customer (Note 26)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	541.847	8.992.583	Current accounts with other banks (Note 6)
Bank garansi yang diberikan (Catatan 26)	291.448	126.812	Bank guarantee issued (Note 26)
Efek-efek (Catatan 8)	21.215	1.878.590	Marketable securities (Note 8)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	11.516	358.127	Acceptance receivables (Note 9)
	403.908.133	537.213.473	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Recovery of allowance for impairment losses</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(156.082.387)	(95.175.775)	Loans (Note 10)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(7.349.878)	(9.425.424)	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 26)	(1.210.083)	(3.515.565)	Unused loans commitments granted to customer (Note 26)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(523.173)	(7.828.174)	Current accounts with other banks (Note 6)
Efek-efek (Catatan 8)	(384.970)	(4.135.295)	Marketable securities (Note 8)
Bank garansi yang diberikan (Catatan 26)	(327.301)	(211.928)	Bank guarantee issued (Note 26)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(23.332)	(341.043)	Acceptance receivables (Note 9)
	(165.881.084)	(120.433.204)	
Jumlah	238.027.049	416.780.269	Total

37. BEBAN TENAGA KERJA

37. PERSONNEL EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan upah			<i>Salary and wages</i>
Gaji	303.421.485	297.387.753	Salaries
Tunjangan lainnya	299.991.015	185.236.435	Other allowance
Tunjangan pajak	148.120.037	93.379.458	Income tax allowance
Honorarium calon pegawai	37.277.201	21.587.337	Pre-personnel salaries
Tunjangan jabatan	3.149.639	638.859	Position allowance
	789.959.377	598.229.892	
Honorarium			<i>Honorarium</i>
Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi	23.423.000	20.151.000	Commissioners and Directors' honorarium
Lain-lain			<i>Others</i>
Jasa produksi	373.241.503	438.542.357	Productivity bonus
Beban outsourcing	135.338.406	99.680.178	Outsource expenses
Tantien	93.310.378	109.135.589	Tantien
Beban imbalan kerja	66.835.415	5.721.311	Employee benefit expenses
Iuran JHT dan Dana Pensiun	64.181.881	67.587.220	Contribution of JHT and Pension Fund
Asuransi tenaga kerja	51.079.109	45.692.592	Employee insurance
Uang makan	50.510.603	45.154.249	Meal allowance
Cuti tahunan dan cuti besar	39.439.387	33.185.986	Annual and holiday leaves
Dipindahkan	873.937.680	842.879.480	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

	2023
Pindahan	873.937.680
Pakaian dinas	33.581.558
Pengobatan dan rawat inap	22.322.104
Uang lembur	21.813.134
Beban pegawai lainnya	13.691.324
Insentif	1.818.318
	<u>956.984.168</u>
Jumlah	<u>1.780.346.543</u>

Termasuk dalam beban tenaga kerja dari unit syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp88.060.716 dan Rp68.623.631 (Catatan 43).

Beban pegawai lainnya terdiri dari bonus, insentif karyawan dan beban lainnya terkait kepegawaian.

37. PERSONNEL EXPENSES (continued)

	2022	
	842.879.480	<i>Brought forward</i>
	29.218.900	<i>Uniforms</i>
	27.082.334	<i>Welfare allowance</i>
	13.954.390	<i>Overtime</i>
	6.580.520	<i>Other personnel expenses</i>
	<u>111.834.640</u>	<i>Incentive</i>
	<u>1.031.310.454</u>	
Jumlah	<u>1.649.681.356</u>	<i>Total</i>

Included in personnel expenses are sharia unit for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp88,060,716 and Rp68,623,631, respectively (Note 43).

Other personnel expenses consist of bonuses, employee incentives and other expenses related to employee.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Barang dan jasa	245.592.658
Promosi dan iklan	227.230.350
Premi asuransi	166.182.183
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14, 15 dan 16)	144.412.192
Pemeliharaan dan perbaikan	105.276.378
Sewa	44.008.075
Pendidikan dan pelatihan	41.175.583
Juran OJK	39.887.549
Pelayanan kartu pegawai negeri dan sipil elektronik	21.735.048
Jasa layanan	20.020.598
Pemasaran	17.975.521
Pajak kendaraan, bumi dan bangunan	11.821.682
Upah penagihan kredit	4.140.803
Pemasaran pihak ketiga	3.049.746
Kerugian terkait risiko operasional	1.067.727
Pendukung kredit	862.127
Cover transfer	827.997
Pembukaan kantor cabang	48.945
Amortisasi emisi obligasi	-
Lain-lain	136.884.911
Jumlah	<u>1.212.180.139</u>

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	
	265.742.935	<i>Good and services</i>
	174.461.988	<i>Promotion and advertisement</i>
	157.424.690	<i>Insurance premiums</i>
	114.549.982	<i>Depreciation and amortisation (Note 14, 15 and 16)</i>
	101.670.916	<i>Depreciation and amortisation</i>
	42.993.889	<i>Rent</i>
	40.416.881	<i>Education and training</i>
	39.415.745	<i>OJK contribution</i>
	22.782.883	<i>Electronic civil and civil service card service</i>
	16.278.064	<i>Service charge</i>
	14.171.221	<i>Marketing</i>
	12.419.351	<i>Vehicle and land right tax</i>
	4.374.768	<i>Billing</i>
	1.133.533	<i>Third party marketing</i>
	950.311	<i>Operating risk</i>
	1.031.088	<i>Loans support</i>
	821.538	<i>Cover transfer</i>
	167.597	<i>New branch opening</i>
	551.628	<i>Bond issuance amortization</i>
	<u>133.518.422</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.141.881.148</u>	<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	2023	2022
Pendapatan non-operasional		
Pembagian pendapatan		
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	45.293.650	42.471.301
Keuntungan penjualan		
aset tetap (Catatan 15)	3.113.581	4.606.176
Sewa	695.672	805.171
Lain-lain	34.922.823	5.729.711
	84.025.726	53.612.359
Beban non-operasional		
Rekreasi dan olah raga	41.742.353	39.458.490
Iuran Dana Pensiun Lembaga		
Keuangan	4.622.268	4.529.758
Iuran keanggotaan Badan		
Penyusyawaratan Perbankan Daerah	2.046.046	2.000.456
Pungutan OJK - DPLK	1.095.420	1.022.431
Penjabaran transaksi		
valuta asing	646.831	-
Sosial	35.943	59.225.783
Lain-lain	59.026.144	44.483.030
	109.214.995	150.689.978
Jumlah beban		
non-operasional - bersih	(25.189.269)	(97.087.619)

Non-operating income
Revenue distribution from
Financial Institution Pension Fund
Gain on sale of
fixed assets (Note 15)
Rental
Others

Non-operating expense
Recreation and sports
Financial Institution Pension
Fund contributions
Regional Banking Consultative
body membership fee
Charge of OJK - DPLK
Translation of foreign
exchange transactions
Social
Others

Total non-operating
expenses - net

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2023	2022
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah		
yang belum digunakan	(1.758.221.150)	(2.170.457.707)
Fasilitas kredit kepada bank lain		
yang belum digunakan	(274.500.000)	(267.500.000)
	(2.030.721.150)	(2.437.957.707)
Lain-lain	(13.548.193)	(195.139)
Jumlah komitmen - bersih	(2.044.267.343)	(2.438.152.896)
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Garansi bank yang diterima	2.250.000	2.250.000
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Kredit yang diberikan	621.386.488	458.079.220
Lain-lain	288.596.243	660.168.488
Lain-lain	25.071.912	13.392.303
Jumlah tagihan kontinjensi	947.306.641	1.131.889.991
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	(431.680.781)	(224.947.955)
Lain-lain	(106.241.824)	(106.409.131)
Jumlah liabilitas kontinjensi	(538.122.475)	(331.357.086)
Jumlah kontinjensi - bersih	409.184.166	800.532.905
JUMLAH KOMITMEN DAN		
KONTINJENSI - BERSIH	(1.635.083.177)	(1.637.619.991)

COMMITMENTS
Commitment liabilities
Unused loans commitments granted
to customers
Unused loans commitments granted
to other banks

Others
Total commitments - net
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Bank guarantee received
Past due interest receivables
Loans
Others
Others

Total contingent receivables
Contingent liabilities
Bank guarantee issued
Others
Total contingent liabilities
Total contingencies - net
TOTAL COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES - NET

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2023	2022
Hapus buku		
Hapus buku kredit	1.021.988.397	1.156.903.831
Hapus buku lainnya	17.264.158	17.225.139
Jumlah hapus buku	1.039.250.553	1.174.128.970

Write-off
Write-off loans
Other write-off
Total write-off

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyelamatan Pertbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.64/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2005) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.64/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-11/DSPS/2023 tanggal 26 September 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-3/DSPS/2022 tanggal 7 Desember 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Besaran iuran penjaminan dana pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp134.859.018 dan Rp132.201.695.

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

As of December 31, 2023, based on LPS Circular Number PENG-11/DSPS/2023 dated September 26, 2023, customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2022, based on LPS Circular Number PENG-3/DSPS/2022 dated December 7, 2022, customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 3.75% for deposits in Rupiah and 1.75% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is a participant of the guarantee program. The third party fund guarantee contribution for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp134,859,018 and Rp132,201,695, respectively.

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Central Java Province	Pemegang saham pengendali/ Ultimate shareholder	Giro, deposito berjangka, beban bunga/ Current account, time deposits, interest expenses
BPR BKK Boyolali	Hubungan kepengurusan dengan Bank/ Relationship management with Bank	Kredit yang diberikan/Loans
BPR BKK Taman	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ Loans, deposit from customers
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ Management and Executive Bank Officers	Hubungan kepengurusan dengan Bank/ Relationship management with Bank	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ Loans, deposit from customers

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

	2023	2022
Kredit yang diberikan		
Pejabat eksekutif	37.925.177	58.878.328
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,06%	0,10%
Simpanan dari nasabah		
Giro		
Pemerintah daerah	41.540.601	37.687.376
Pejabat eksekutif	-	1.445.295
Perusahaan asosiasi	109.710.017	47.854.059
Jumlah	151.350.618	86.986.730
Persentase terhadap jumlah giro	1,53%	0,77%
Tabungan		
Pemerintah daerah	112.735	99.276
Pejabat eksekutif	79.468.662	60.403.603
Perusahaan asosiasi	3.247.885	276.714
Jumlah	81.827.482	60.776.793
Persentase terhadap jumlah tabungan	0,32%	0,24%
Deposito berjangka		
Pemerintah daerah	158.750.000	328.600.000
Pejabat eksekutif	49.434.420	36.550.774
Perusahaan asosiasi	475.639.498	638.564.461
Jumlah	683.823.916	1.003.715.235
Persentase terhadap jumlah deposito berjangka	2,09%	3,29%
Simpanan dari bank lain		
Giro	8.462	8.612
Tabungan	10.089.583	29.322.333
Deposito berjangka	530.000	330.000
Jumlah	10.628.075	29.658.945
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	0,25%	0,57%
Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	1.627.718	1.375.471
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,02%	0,02%
Beban bunga		
Giro	383.465	872.466
Tabungan	410.536	408.522
Deposito berjangka	174.011.471	208.165.324
Jumlah	174.805.484	207.444.312
Persentase terhadap jumlah beban bunga	7,78%	12,86%

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

Loans
Executive officers
Percentage to total loans
Deposits from customers
Current accounts
Local government
Executive officers
Associated companies
Total
Percentage to total current accounts
Savings
Local government
Executive officers
Associated companies
Total
Percentage to total savings
Time deposits
Local government
Executive officers
Associated companies
Total
Percentage to total time deposits
Deposits from other banks
Currents
Savings
Time deposits
Total
Percentage to total deposits from other banks
Interest income
Loans
Percentage to total interest income
Interest expenses
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Percentage to total interest expenses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pemberian suku bunga pinjaman pejabat eksekutif berupa Kredit Multi Guna sebesar 6,5% p.a dan Kredit Personal Loan sebesar 8,00% p.a

Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 1,25%.

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen Bank yang terdiri Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Direksi	91.308.207	99.850.048
Dewan Komisaris	35.816.502	22.049.236
Jumlah	126.921.709	88.899.283

Board of Directors
 Board of Commissioners
Total

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Granting of loans interest rates to the executive officers in the form of Multipurpose Loans is at 6.5% p.a and Personal loans of 8.00% p.a

Granting current account interest rate to the Regional Government I (Provincial Government) of Central Java at 1.25%.

The aggregate amount of compensation of the Bank management which consists of Board of Commissioners and Directors years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

43. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

	2023	2022
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Kas	59.478.057	49.048.903
Giro pada Bank Indonesia	802.877.123	279.799.888
Giro pada bank lain	123.849	87.088
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.236)	(871)
	122.413	86.397
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	223.000.000	768.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.230.000)	(170.000)
	220.770.000	768.830.000
Efek-efek	1.998.000.000	2.194.531.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
	1.998.000.000	2.194.531.000
Pembiayaan yang diberikan:		
Pinjaman murabahah	2.597.844.494	2.088.523.396
Pinjaman istishna	2.532.828	4.207.478
Pinjaman qarah	2.059.445	2.488.449
Pembiayaan mudharabah	139.377.386	148.315.232
Pembiayaan musyarakah	883.814.795	868.829.834
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(203.863.048)	(188.401.948)
	3.431.465.900	2.920.740.240
Aset tetap		
Biaya perolehan	60.888.493	55.195.902
Akumulasi penyusutan	(35.583.333)	(31.102.972)
	25.305.160	24.092.930
Aset lain-lain	58.165.949	42.601.542
Jumlah aset	6.596.182.602	6.276.708.698
Liabilitas dan ekuitas		
Liabilitas		
Simpanan dan nasabah		
Giro wadiah	314.832.315	270.448.914
Tabungan wadiah	571.832.293	431.678.527
Simpanan dari bank lain		
Giro wadiah	5.077.297	1.389.291
Tabungan wadiah	5.420.981	6.238.711
Liabilitas lain-lain	1.088.820.507	1.081.183.963
Jumlah liabilitas	1.966.883.393	1.790.916.406

Statements of financial position

Assets

Cash

Current account with Bank Indonesia

Current account with other banks

Allowance for impairment losses

Placements with Bank Indonesia and other banks

Allowance for impairment losses

Marketable securities

Allowance for impairment losses

Financing

Murahabah receivable

Istishna receivable

Qarah receivable

Mudharabah financing

Musyarakah financing

Allowance for impairment losses

Fixed assets

Acquisition cost

Accumulated depreciation

Other assets

Total assets

Liabilities and equity

Liabilities

Deposits from customers

Wadiah current accounts

Wadiah savings

Deposits from other banks

Wadiah current accounts

Wadiah savings

Other liabilities

Total liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan)	43. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BUSINESS UNIT (continued)
Laporan posisi keuangan (lanjutan)	Statements of financial position (continued)
Dana Syirkah Temporer	Temporary Syirkah Fund
Dana syirkah temporer dari bukan bank	Temporary syirkah fund from non-bank
Tabungan mudharabah	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	Mudharabah time deposits
Dana syirkah temporer dari bank	Temporary syirkah fund from bank
Tabungan mudharabah	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	Mudharabah time deposits
SIMA	SIMA
Jumlah investasi tidak terikat	Total non-contractual investment
Ekuitas	Equity
Saldo laba	Retained earnings
Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas	Total liabilities, non-contractual investment and equity
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan operasional	Operating revenue
Pendapatan dari jual beli	Revenue from the sale and purchase
Pendapatan dari bagi hasil	Revenue from profit sharing
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	Revenue from placements with Bank Indonesia
Pendapatan dari penempatan pada bank lain	Revenue from placements with other banks
Pendapatan dari penempatan surat berharga	Revenue from placements on marketable securities
Jumlah pendapatan	Total revenue
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	Third parties rights on profit sharing
Pendapatan operasional - bersih	Operating revenue - net
Pendapatan operasional lainnya	Other operating revenues
Beban operasional lainnya	Other operating expenses
Tenaga kerja	Personnel
Administrasi dan umum	General and administrative
Penyisihan atas kerugian aset produktif	Allowance for impairment losses of earning assets
Lain-lain	Others
Jumlah beban operasional lainnya	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - bersih	Other operating expense - net
Laba operasional	Operational income
Pendapatan non operasional	Non operating income
Beban non operasional	Non operating expenses
Laba bersih	Net income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT USAHA

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Bank memiliki dua pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Konvensional - seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.

	2023	2022	
Jumlah aset			Total assets
Konvensional	81.857.429.177	78.217.070.854	Conventional
Syariah	6.596.182.602	6.278.708.698	Sharia
	<u>88.453.611.779</u>	<u>84.493.779.552</u>	
Jumlah pendapatan operasional			Total operating income
Konvensional	6.670.265.870	6.551.715.656	Conventional
Syariah	375.992.883	312.912.088	Sharia
	<u>7.046.258.553</u>	<u>6.864.627.722</u>	
Jumlah laba operasional			Total operating profit
Konvensional	2.008.287.754	2.478.842.438	Conventional
Syariah	93.407.418	44.556.851	Sharia
	<u>2.099.675.170</u>	<u>2.523.401.299</u>	

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jakarta.

44. BUSINESS SEGMENTS

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Bank has two reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Conventional - includes all transactions relating to conventional bank
- Sharia - includes all transaction relating to Sharia business unit.

	2023	2022	
Jumlah aset			Total assets
Jawa Tengah	86.591.679.858	82.888.289.498	Central Java
Jawa selain Jawa Tengah	1.861.931.921	1.605.511.056	Outside Central Java
	<u>88.453.611.779</u>	<u>84.493.779.552</u>	
Jumlah pendapatan operasional			Total operating income
Jawa Tengah	6.744.557.015	6.597.126.385	Central Java
Jawa selain Jawa Tengah	301.701.538	267.501.337	Outside Central Java
	<u>7.046.258.553</u>	<u>6.864.627.722</u>	
Jumlah laba operasional			Total operating profit
Jawa Tengah	2.048.290.182	2.483.543.080	Central Java
Jawa selain Jawa Tengah	51.365.008	39.858.249	Outside Central Java
	<u>2.099.675.170</u>	<u>2.523.401.299</u>	

Geographical segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Central Java, Yogyakarta and Jakarta

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, serta untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil, (2) Risiko Investasi.

Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup memadai. Bank terus berupaya mengembangkan dan memperkuat fungsi Manajemen Risiko sebagai counterpart dan supporting bagi fungsi bisnis dalam melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui beberapa tahapan atau proses yaitu proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dengan menggunakan 5 (lima) kategori predikat risiko, yaitu: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High untuk delapan risiko bagi Bank Konvensional dan sepuluh jenis risiko bagi Unit Usaha Syariah.

Disamping itu, Bank juga telah melaporkan Profil Risiko Bank Jateng secara Bank Wide baik itu Bank Jateng Konvensional dan Bank Jateng Unit Usaha Syariah (UUS) sejak Juni 2012 sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

45. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, regarding the Application of Risk Management for Commercial Banks and Implementing Regulations of Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of business activities, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, and to Sharia (UUS), apart from the 8 (eight) types of those risks plus 2 (two) types of risk, namely (1) risk of Return, (2) Investment Risk.

The process of applying Risk Management at the Bank has shown a considerable improvement. The Bank continues to develop and strengthen its Risk Management function as a counterpart and support for business functions in mitigating risks that may arise in the Bank's operational activities, both conventional and Sharia (UUS). Implementation of Risk Management is done through several stages or processes, namely the process of identification, measurement, monitoring and risk control. The results of such implementation are periodically reported in accordance with applicable regulations.

The Bank created overview risk profile for mapping units with risks and/or potential risks that disrupt Bank's business continuity using the 5 (five) categories of risk: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High for eight risks for Conventional Banks and ten types of risks for Sharia Business Units.

In addition, the Bank has also reported Bank Jateng's Risk Profile on a Bank Wide basis, both Bank Jateng Conventional and Bank Jateng Sharia Business Units (UUS) since June 2012 as stipulated in POJK Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Management Risks for Commercial Banks and POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator yaitu:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- 2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 5) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar 1 penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris yaitu adanya Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerjasama dengan baik guna menjamin bahwa Manajemen Risiko Bank telah menjalankan fungsi dan peranan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Risk Profile Report is prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to the risk management and is used as the fulfillment of regulatory provisions, as follows:

- 1) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management for Commercial
- 2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding assessment of Bank Health Level.
- 3) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 regarding Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Unit.
- 4) Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 regarding assessment of Bank Health Level of Sharia Banks and Sharia Business Unit.
- 5) Circular Letter of Financial Service Authority No.12/SEOJK.03/2018 Dated August 21, 2018 regarding the Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Conventional Banks.

In accordance with the 1st pillar of Risk Management implementation that is Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervision function of the Board of Directors in the presence of Risk Management Committee which conducts coordination meetings at least 3 (three) months at a time in order to improve the preparation of the Risk Profile. The active supervisory function of the Board of Commissioners is the existence of a Risk Monitoring Committee which has been working well together to ensure that the Bank's Risk Management has performed its function and role optimally and in accordance with the regulatory requirements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko secara gabungan (konvensional dan UUS) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebagai berikut:
Profil Risiko Bank tahun 2023

No.	Jenis Risiko/ Risk type	Tahun/ Year 2022 TW/Q IV	Tahun/Year 2023:				Trend (YoY)
			TW/Q I	TW/Q II	TW/Q III	TW/Q IV	
1.	Risiko Kredit/ Credit Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
2.	Risiko Pasar/ Market Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
3.	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
4.	Risiko Operasional/ Operational Risk	Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
5.	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
6.	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low	Low	Low	Low	Low	Tetap/ Stable
7.	Risiko Strategik/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
8.	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
9.	Risiko Imbal Hasil/ Yield Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
10.	Risiko Investasi/ Investment Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
11.	Predikat Risiko/ Keseluruhan/ Predicate Overall Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0347/HT.01.01/2021 tanggal 09 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Enterprise Risk Management (ERM), maka aktivitas pengelolaan risiko dan pemantauan Manajemen Risiko Bank dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management (ERM). Divisi Enterprise Risk Management (ERM) telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya berdasarkan pada ketentuan regulator yaitu:

- Melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan, prosedur dan strategi Manajemen Risiko pada unit pengambil risiko (*risk taking unit*).
- Pemantauan posisi eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per kegiatan fungsional.
- Melakukan stress test untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The development of combined Risk Profile (conventional and UUS) up to Quarter IV of 2023 is as follows:

The Bank Risk Profile of 2023

The Bank has established a centralized and independent risk management organizational structure that has a function to identify, to measure, to monitor and to manage risks and to set up basic guidelines and risk policy.

Based on Directors Decree No.0347/HT.01.01/2021 dated August 09, 2021 concerning the Organizational Structure and Job Manual of the Enterprise Risk Management (ERM) Division, therefore the risk management and monitoring activities shall be conducted by Enterprise Risk Management Division (ERM) Division. The Enterprise Risk Management Division (ERM) Division has been working to ensure that the implementation of the Risk Management implementation process in the Bank has been running as expected and certainly based on regulatory provisions, namely:

- Monitoring the implementation of Risk Management policies, procedures and strategies in the risk taking unit.
- Monitoring of overall risk exposure positions, per risk type or per functional activity.
- Conducting stress tests to determine the impact of Risk Management strategy implementation and strategy on the performance of each operational work unit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- d. Memberikan kajian terhadap draft SK Direksi, Pedoman, Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan pihak ketiga serta usulan kegiatan dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional.
- e. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang wajib dipelihara Bank di setiap unit kerja operasional kepada Komite Manajemen Risiko.
- f. Sesuai dengan fungsi second line pada *Three Lines of Defence*, Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap seluruh risiko yang mungkin dapat terjadi pada Bank seperti memberikan kajian terhadap kebijakan perkreditan / pembiayaan serta aktivitas lainnya seperti treasury dan aktivitas operasional lainnya.
- g. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko melalui Komite Manajemen Risiko secara berkala.
- h. Mengkoordinir *Business Continuity Management* yang meliputi identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden dan tingkat tekanan Bank secara efektif, pemulihan kondisi, serta proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke kondisi normal.

Sosialisasi dan edukasi *risk culture*, *risk awareness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat dalam kegiatan operasional baik di Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu termasuk Kantor Pusat. Hal ini perlu dilakukan karena penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan oleh tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang baik konvensional maupun syariah. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit (*risk taking unit*) dapat meminimalisasi kejadian risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank mengelola beberapa risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu: (1) Risiko Imbal Hasil, (2) Risiko Investasi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

- d. Provide a review of the draft of the Directors' Decree, Guidelines, Cooperation Agreement (PKS) with third parties as well as proposed new activities and products proposed or developed by the operational work unit.
- e. Provide recommendations on the maximum risk or risk exposure that must be maintained by the Bank in each operational work unit to the Risk Management Committee.
- f. In accordance with the second line function in the *Three Lines of Defence*, the *Enterprise Risk Management Division* carries out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling all risks that may occur at the Bank, such as providing reviews of credit/financing policies as well as other activities such as treasury and other operational activities.
- g. Prepare and submit risk profile reports through the Risk Management Committee periodically.
- h. Coordinate *Business Continuity Management*, which includes early identification, development of resilience, ability to control any potential incidents and the Bank's level of pressure effectively, recovery of conditions, and the process of organizing activities back to normal conditions.

The socialization and education of *risk culture*, *risk awareness* and *culture of compliance* are periodically conducted in order to improve the risk culture, compliance culture and also the operational unit's awareness of all the risks inherent in operational activities in both Branch Offices and Sub-Branches including Head Office. This needs to be done because the implementation of Risk Management must be done by each function in all work units in Head Office or Branch Office both conventional and sharia. Implementation of good Risk Management at any function/unit (*risk taking unit*) can minimize risk events that may occur in the future.

In the operational activities, the Bank manages some risks of namely credit risk, operational risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. For Sharia unit, other than the former eight (8) types of risk, there are two (2) types of risk, namely: (1) Risk of Return, (2) Investment Risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha (counterparty) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi Bank. Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap risiko kredit, Bank melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelolaan pembiayaan yaitu Divisi Enterprise Risk Management untuk melakukan kajian risiko terhadap kebijakan dalam pemberian kredit. Kajian risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisasikan risiko yang timbul.

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam Kebijakan Perkreditan Bank meliputi:

- Kebijakan Pokok dalam Perkreditan
- Tata Cara Penilaian Kualitas Kredit
- Profesionalisme dan Integritas Pejabat Perkreditan Bank
- Four Eyes Principles

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi:

- Kebijakan Persetujuan Kredit mencakup prosedur keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada konsep Hubungan Total Fasilitas:
- Sasaran aktivitas perkreditan Bank secara keseluruhan adalah mengembangkan portofolio yang menguntungkan yang terdiversifikasi berdasarkan:
 - Profil risiko
 - Wilayah usaha dan segmen pasar
 - Jenis produk kredit
 - Debitur atau grup debitur
 - Profil jaminan/agunan
- Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah
Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktik pemberian kredit yang tidak sehat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Bank credit risk management is primarily directed at anticipating the consequences of the failure of a business partner to fulfill its obligations. Credit risk can originate from various functional activities of credit banks (fund provision), treasury and bank investments. In order to improve control over credit risk, the Bank involves an independent unit that is separate from the business/financing management unit, Enterprise Risk Management Division, to conduct a risk review of policies in providing credit. The risk assessment includes identification of potential risks inherent in all aspects along with proposed risk mitigation in order to minimize the risks that arise.

Implementation of the precautionary principle in the Bank Credit Policy includes

- Principal Policy for Credit
- Credit Quality Assessment Procedures
- Professionalism and Integrity Officers of Bank's Credit Officer
- Four Eyes Principles

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following:

- Credit Approval policy include procedures for lending decisions are based on the concept of Total Facility Relations:
- Target of overall the Bank lending activity is to develop a profitable portfolio diversified by:
 - Risk profile
 - Business areas and market segments
 - Types of credit products
 - Debtor or group of debtors
 - Profile security/collateral
- Monitoring and managing non-performing loans
The Bank implements and carries out the functions of credit monitoring comprehensively through the following principles:
 - The credit monitoring function must be initiated by early prevention efforts on factors that can harm the Bank in the practice of granting credit or loans that are not healthy.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

- Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.
- Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggungjawab dalam rangka pengendalian kredit.

Penanganan kredit bermasalah meliputi:

- Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan preventif dengan melaksanakan "Azas perkreditan yang sehat" dan "Prinsip kehati-hatian".
- Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan reaktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui Penyelamatan dan Penyelesaian.

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.0330/HT.01.01/DTI/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (Asset and Liabilities Management/ALMA), Surat Keputusan Direksi No.0299/HT.01.01/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang perubahan SK Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (Assets and Liabilities Management/ALMA) maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

Dalam rangka meminimalisasikan potensi Risiko Kredit maka Bank telah membuat beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Kredit guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur, yaitu:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

- The credit monitoring includes attached monitoring elements, which every Bank officials must undertake daily supervision over the implementation of any provision of credit.
- The Bank is required to have honest dedicated, integrity and responsible credit personnel within the context of credit control.

Handling non-performing loans includes:

- The proactive efforts made to prevent non-performing loans which is also called preventive action to implement the "principle of a healthy credit" and the "precautionary principle".
- Reactive is an attempt by the Bank to address the occurred non-performing loans so that credit can be repaid back. Reactive actions against non-performing loans are made through Loan Workout and Settlement.

In accordance with Directors Decree No.0330/HT.01.01/DTI/2020 dated August 12, 2020, concerning changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated June 2, 2014 regarding Guidelines for Assets and Liabilities Management (ALMA), the mention of the ALCO Team was changed to the Assets and Liabilities Committee. Directors Decree No. No.0299/HT.01.01/2018 dated July 26, 2018 regarding the changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated 2 June 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (ALMA), the ALCO Team's name was changed to the Asset and Liability Committee.

In order to minimize the potential for Credit Risk, the Bank has made several policies related to Credit Risk management to assist the Bank in identifying, measuring, monitoring and controlling credit risk both at individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective borrowers, namely:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Pemantauan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No 0394/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 17 November 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Industry Risk Rating dan Portfolio Guideline*, yang dipergunakan sebagai pedoman untuk dapat mengukur prospek bisnis serta perkembangan risiko pada suatu sektor ekonomi dalam suatu tingkatan peringkat, serta memiliki strategi diversifikasi portofolio kredit untuk mengarahkan pertumbuhan kredit pada suatu sektor prospektif dengan tingkat risiko yang dapat diterima.
- Surat Keputusan Direksi No 0496/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Skor Kredit Konsumer*, yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan menggunakan standar parameter dalam bentuk pembobotan risiko yang ditetapkan Bank.
- Surat Keputusan Direksi No 0180/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Internal Rating System (IRS)*, yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan melalui parameter peringkat risiko yang dinilai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.
- Surat Keputusan Direksi No 0207/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Acceptance Criteria (RAC)*, yang dipergunakan sebagai salah satu referensi dalam pemberian kredit yang didalamnya terdapat beberapa kriteria - kriteria dari suatu industri tertentu yang digunakan untuk menilai kelayakan kreditur.

Bank telah mengembangkan *Internal Rating System (IRS)* dan *Risk Acceptance Criteria (RAC)* untuk kredit usaha produktif dan skor kredit konsumer untuk kredit konsumer guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

- Decree of the Board of Directors No 394/HT.01.01/ERM/2023 dated November 17, 2023 concerning the *Industry Risk Rating Company Guidebook and Portfolio Guideline*, which is used as a guide to measure business prospects and risk developments in an economic sector at a ranking level, and have a credit portfolio diversification strategy to direct credit growth in a prospective sector with an acceptable level of risk.
- Decree of the Board of Directors No 0496/HT.01.01/ERM/2023 dated Desember 28, 2023 concerning the *Consumer Credit Score Company Guidebook*, which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using standard parameters in the form of risk weighting determined by the Bank.
- Decree of the Board of Directors No 0180/HT.01.01/ERM/2023 dated May 31, 2023 concerning the *Internal Rating System (IRS) Company Guidebook* which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using risk rating parameters assessed based on industry conditions, business, management and financial performance.
- Decree of the Board of Directors No 0207/HT.01.01/ERM/2022 dated May 19, 2022 concerning the *Risk Acceptance Criteria (RAC) Company Guidebook*, which is used as a reference in granting credit, which contains several criteria from a particular industry that used to assess creditor creditworthiness.

The Bank has developed an *Internal Rating System (IRS)* and *Risk Acceptance Criteria (RAC)* for productive business loans and a *Credit Score* for consumer credit to help the Bank identify, measure, monitor and control credit risk at both individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective debtors.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2023	2022	
Giro pada Bank Indonesia	4.018.802.813	6.082.065.264	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	150.785.157	98.333.880	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.378.389.881	994.800.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	17.835.762	15.809.066	Acceptance receivables
Efek-efek	16.052.329.811	17.460.084.750	Marketable securities
Kredit yang diberikan	81.555.499.578	57.268.590.134	Loans
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	865.722.520	694.466.889	Accrued interest income
	<u>86.858.824.272</u>	<u>82.583.408.892</u>	

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2023	2022	
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	(2.030.721.150)	(2.437.957.707)	Unused loans commitments granted to customers and other banks
Garansi yang diterbitkan	(431.880.781)	(224.947.653)	Guarantees issued
Jumlah	<u>(2.462.601.931)</u>	<u>(2.662.905.662)</u>	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini dan monitoring yang memadai terhadap permasalahan yang timbul.
- Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit.

Dalam rangka mengendalikan konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur berdasarkan segmentasi berikut per 31 Desember 2023 dan 2022:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk exposures to assets in financial statements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Description	Maximum exposure	
	2023	2022
Current accounts with Bank Indonesia	4.018.802.813	6.082.065.264
Current accounts with other banks	150.785.157	98.333.880
Placements with Bank Indonesia and other banks	5.378.389.881	994.800.000
Acceptance receivables	17.835.762	15.809.066
Marketable securities	16.052.329.811	17.460.084.750
Loans	81.555.499.578	57.268.590.134
Investment in shares	1.458.949	1.458.949
Accrued interest income	865.722.520	694.466.889
	<u>86.858.824.272</u>	<u>82.583.408.892</u>

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Description	Maximum exposure	
	2023	2022
Unused loans commitments granted to customers and other banks	(2.030.721.150)	(2.437.957.707)
Guarantees issued	(431.880.781)	(224.947.653)
Total	<u>(2.462.601.931)</u>	<u>(2.662.905.662)</u>

The table above illustrates the Bank's maximum exposure of credit risk as of December 31, 2023 and 2022, without calculating collateral or other credit support. For the assets in the statement of financial position, the exposures is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans granted are based the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and process that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early detection system and adequate monitoring of the arising problem.
- Concentration of financial asset risks with credit risk exposure.

In order to control the concentration of credit, the Bank has established exposure limits based on the following segmentation as of December 31, 2023 and 2022:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2023					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	4.018.802.513	-	-	-	-	4.018.802.513
Giro pada bank lain	-	150.785.157	-	-	-	150.785.157
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.488.488.881	1.876.900.000	-	-	-	5.365.388.881
Efek-efek	11.731.045.240	3.321.384.571	-	-	-	15.052.329.811
Tagihan akseptasi	-	17.535.782	-	-	-	17.535.782
Kredit yang diberikan	314.293.154	945.382.053	207.269.505	8.853.259.131	51.424.235.710	81.555.499.579
Penyerahan saham	-	-	-	1.458.649	-	1.458.649
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	221.569.259	3.123.707	52.511	158.348.103	302.600.835	685.722.520
Jumlah	18.783.230.147	6.318.311.255	207.351.137	8.823.094.185	51.726.837.545	88.658.824.272
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(2.997.703.102)
Jumlah bersih	-	-	-	-	-	85.661.121.170

Current accounts with
Bank IndonesiaCurrent accounts with
other banksPlacements with Bank
Indonesia and other banks

Marketable securities

Acceptance receivables

Loans

Investment in shares

Accrued interest income
TotalAllowance for
impairment losses

Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector. (continued)

	2022					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	6.062.065.254	-	-	-	-	6.062.065.254
Giro pada bank lain	-	98.333.680	-	-	-	98.333.680
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	749.000.000	245.600.000	-	-	-	994.600.000
Efek-efek	13.915.051.420	3.545.033.330	-	-	-	17.460.084.750
Tagihan akseptasi	-	15.809.056	-	-	-	15.809.056
Kredit yang diberikan	383.068.103	144.140.387	384.894.031	3.792.074.910	47.047.292.703	57.258.590.134
Penyerahan saham	-	-	-	1.458.649	-	1.458.649
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	691.412	205.987.133	2.201.425	114.509.324	371.927.576	694.486.869
Jumlah	21.814.896.189	4.254.063.788	387.095.456	3.908.043.183	47.419.370.278	82.583.408.962
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(2.570.702.008)
Jumlah bersih	-	-	-	-	-	79.912.706.954

Current accounts with
Bank IndonesiaCurrent accounts with
other banksPlacements with Bank
Indonesia and other banks

Marketable securities

Acceptance receivables

Loans

Investment in shares

Accrued interest income
TotalAllowance for
impairment losses

Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dan aset keuangan

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK Nomor 19 tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana tanggal 27 Oktober 2022.
- Siaran pers Otoritas Jasa Keuangan No SP85/DHMSOJK/XI/2022 tentang OJK Perpanjang Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara Targeted dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid tanggal 28 November 2022.
- Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank tanggal 25 November 2022.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK Number 19 of 2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters dated October 27, 2022.
- The Financial Service Authority press release No SP85/DHMSOJK/XI/2022 concerning OJK Extends Targeted and Sectorial Credit and Financing Restructuring Policy to Overcome the Continuation Impact of the Covid Pandemic dated November 28, 2022.
- Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Service Authority Number 34/KDK.03/2022 concerning Stipulation of Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sector, Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and Bali Province as a sector and Region Requiring Treatment Specifically for Bank Credit or Financing dated November 25, 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus memberikan lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss: Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)
Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Jawa Tengah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah, Tingkat Pengangguran Jawa Tengah, Indeks Keyakinan Konsumen, Nilai Tukar, Minyak Dunia dan Indeks Harga Properti Residensial.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)
Macro Economic Variable (MEV) (continued)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various MEVs are used for each PD model, depending on the results of statistical analysis of the suitability of MEV to PD and the consensus of credit experts. Among them are the Central Java Consumer Price Index (CPI), Central Java Gross Regional Domestic Product (GRDP), Central Java Unemployment Rate, Consumer Confidence Index, Exchange Rates, World Oil and Residential Property Price Index.

The Bank uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

PT BANI PRABANDUHAN SABAH JAWA TEGALAN
PT BANI PRABANDUHAN SABAH JAWA TEGALAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANI PRABANDUHAN SABAH JAWA TEGALAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. KASABANK (KAS) (lanjutan)

45. KAS BANK ACCOUNT (continued)

a. Mutiara Kas (Kas)

a. Mutiara Kas (Kas) (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah rekening keuangan berdasarkan nilai untuk setiap aset keuangan dengan masing-masing peringkat berdasarkan tingkat risiko yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Credit Risk (continued)

a. Credit Risk (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the disclosure for impairment losses against each financial assets under classification of financial assets and for value through other comprehensive income at 31 December 31, 2022 and 2021.

	2023												Jumlah Total		
	Stage 1		Stage 2		Stage 3		Syariah / Shari'ah		Syariah / Shari'ah		Jumlah Total				
	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai tercatat Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai tercatat Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai tercatat Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai tercatat Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai tercatat Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai tercatat Net carrying amount			
Giro bank	4.318.822.812	-	4.318.822.812	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.318.822.812	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro bank	150.188.187	(119.247)	150.068.940	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.188.187	(119.247)	Current accounts with other banks
Perhitungan pers. Bank Indonesia	5.375.389.881	(4.101.585)	5.371.288.296	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.375.389.881	(4.101.585)	Payments with Bank Indonesia
Giro bank - bank	15.555.228.511	(475.525)	15.554.752.986	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.555.228.511	(475.525)	Acceptable securities - net
Tagihan piutang	17.825.782	(5.000)	17.820.782	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.825.782	(5.000)	Acceptance receivables
Pinjaman yang diakumulasi - bank	55.555.755.555	(445.855.555)	55.109.900.000	275.187.815	(185.855.555)	55.294.755.555	2.555.555.555	(1.855.555.555)	2.555.555.555	55.294.755.555	55.555.755.555	(445.855.555)	55.555.755.555	(445.855.555)	Loans receivable in maturity in stages
Pinjaman yang diakumulasi - bank	55.555.755.555	(445.855.555)	55.109.900.000	275.187.815	(185.855.555)	55.294.755.555	2.555.555.555	(1.855.555.555)	2.555.555.555	55.294.755.555	55.555.755.555	(445.855.555)	55.555.755.555	(445.855.555)	Loans receivable in maturity in stages
Jumlah	85.555.755.555	(445.855.555)	85.109.900.000	275.187.815	(185.855.555)	85.294.755.555	2.555.555.555	(1.855.555.555)	2.555.555.555	85.294.755.555	85.555.755.555	(445.855.555)	85.555.755.555	(445.855.555)	Accrued interest income Total

	2021															
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Shari'ah			Jumlah Total			
	Cadangan kerugian penurunan nilai			Cadangan kerugian penurunan nilai			Cadangan kerugian penurunan nilai			Cadangan kerugian penurunan nilai			Cadangan kerugian penurunan nilai			
	Nilai tercatat Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih Net carrying amount	Nilai tercatat Carrying amount	Allowance for impairment losses		Nilai tercatat bersih Net carrying amount
Giro bank	5.715.255.555	-	5.715.255.555	-	-	-	-	-	-	275.187.815	-	275.187.815	5.990.443.370	-	5.990.443.370	Current accounts with Bank Indonesia
Giro bank	55.555.512	55.555	55.500.000	-	-	-	-	-	-	87.555	87.555	87.500.000	55.555.555	100.470	55.555.470	Current accounts with other banks
Perhitungan pers. Bank Indonesia	55.555.555	55.555	55.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.555.555	55.555	55.500.000	Payments with Bank Indonesia
Giro bank - bank	15.555.555.555	55.555	15.555.500.000	-	-	-	-	-	-	1.855.555.555	1.855.555	1.855.555.000	15.555.555.555	17.450.350	15.555.505.205	Acceptable securities - net
Tagihan piutang	15.555.555	15.555	15.500.000	-	-	-	-	-	-	1.855.555.555	1.855.555	1.855.555.000	15.555.555	15.555	15.500.000	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan - bank	55.555.555.555	445.855.555	55.109.900.000	275.187.815	(185.855.555)	55.294.755.555	2.555.555.555	(1.855.555.555)	2.555.555.555	1.855.445.245	1.855.445.245	1.855.445.000	55.555.555.555	1.855.225.110	55.555.225.445	Loans receivable in maturity in stages
Pinjaman yang diberikan - bank	55.555.555.555	445.855.555	55.109.900.000	275.187.815	(185.855.555)	55.294.755.555	2.555.555.555	(1.855.555.555)	2.555.555.555	1.855.445.245	1.855.445.245	1.855.445.000	55.555.555.555	1.855.225.110	55.555.225.445	Loans receivable in maturity in stages
Jumlah	85.555.555.555	(445.855.555)	85.109.900.000	275.187.815	(185.855.555)	85.294.755.555	2.555.555.555	(1.855.555.555)	2.555.555.555	5.990.443.370	5.990.443.370	5.990.443.000	85.555.555.555	15.555.225.110	85.555.225.445	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam trading book dan banking book. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi dealer, cut loss limit, sehingga aktivitas treasury dapat dimonitor dan dievaluasi.

Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi Enterprise Risk Management pada lampiran 5 mengatur tentang pedoman, acuan, pengelolaan risiko pasar pada Bank sehingga mampu mendeteksi dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas dan portofolio yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Risiko suku bunga

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas (cash flow) masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0258/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB), mengatur tentang pedoman tata kelola risiko suku bunga pada instrumen Banking Book (dikarenakan mayoritas instrumen yang ada di Neraca pada Bank diklasifikasikan dalam kategori Banking Book) dan dampaknya terhadap risiko permodalan dan Bank.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

45. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk occurs when the market value fluctuates including changes in interest rates and exchange rates as opposed to the position held by the Bank in the balance sheet and off balance sheet. The position is in the trading book and in the banking book. Bank monitors and control incurred losses through transaction limitation, i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, therefore the treasury activity can be monitored and evaluated.

Decree of the Board of Directors No.0379/HT.01.01/ERM/2023 dated October 31, 2023 concerning Risk Management Guidelines and Work Procedures for the Enterprise Risk Management Division in Appendix 5 regulates guidelines, references and management of Market Risk in Banks so that they are able to detect and make informed decisions quickly and accurately regarding market risks inherent in the activities and portfolios for which he is responsible.

c. Interest rate risk

Control of financial instruments on interest rate has risk whereas there are potential changes in interest rates which will impact on future cash flow.

Decree of the Board of Directors No.0258/HT.01.01/DMR/2019 dated June 27, 2019 concerning the Company Guidebook for Interest Rate Risk Policy in the Banking Book (IRRBB), regulating guidelines for managing interest rate risk in Banking Book instruments (because the majority of instruments those on the Bank's Balance Sheet are classified in the Banking Book category) and their impact on the Bank's capital risk.

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2023										
Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate					
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		Lebih dari 1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Aset keuangan										Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	4.016.502.813	-	-	-	-	-	-	-	4.016.502.813	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	130.762.127	-	-	-	-	-	-	-	130.762.127	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	5.275.189.881	23.400.000	74.300.000	-	-	5.376.309.881	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efektif-afektif	-	-	-	3.537.511.500	303.378.000	-	17.211.139.889	18.092.329.311	18.092.329.311	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	17.838.762	-	-	-	-	17.838.762	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	1.315.904.952	427.358.048	2.147.311.166	48.982.242.990	130.187.543	110.652.837	418.784.478	10.343.146.788	51.555.499.579	Loans
Jumlah aset keuangan	5.482.492.872	427.358.048	2.147.311.166	48.982.242.990	3.659.026.114	443.370.287	483.664.478	21.664.299.641	66.169.842.902	Total financial assets
Liabilitas keuangan										Financial liabilities
Simpahan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	3.520.519.962	-	-	-	-	-	-	-	3.520.519.962	Current accounts
Tabungan	23.400.000.004	-	-	-	-	-	-	-	23.400.000.004	Savings
Deposito berjangka	-	-	-	-	10.939.000.139	21.115.069.231	18.824.306.336	14.027.498	32.762.438.124	Time deposits
Simpahan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro	505.159.248	-	-	-	-	-	-	-	505.159.248	Current accounts
Tabungan	606.970.533	-	-	-	-	-	-	-	606.970.533	Savings
Call money	-	-	-	-	1.998.935.000	-	-	-	1.998.935.000	Call money
Deposito berjangka	-	-	-	-	374.642.048	180.430.000	138.100.000	-	1.191.192.048	Time deposits
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.000.000.000	-	-	129.688.779	2.129.688.779	Borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	24.426.385.884	-	-	-	15.713.666.388	2.276.516.331	18.952.406.336	143.899.276	74.636.842.716	Total financial liabilities
Jumlah gap repriming suku bunga	(18.944.892.992)	427.358.048	2.147.311.166	48.982.242.990	(8.791.840.384)	(2.333.146.344)	(18.468.931.862)	21.410.400.365	11.532.999.687	Total gap repriming interest rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengkhaskan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited)

2022									
Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate					
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month		1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month		
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	5.062.088.264	-	-	-	-	-	-	5.062.088.264	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.333.880	-	-	-	-	-	-	55.333.880	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	287.800.000	22.400.000	94.800.000	394.800.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	2.286.248.292	-	806.827.738	17.480.084.753	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	9.385.850	2.412.168	11.888.088	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	1.577.785.935	746.919.345	2.265.816.445	46.730.340.997	12.541.399	15.549.428	233.065.480	57.256.590.124	Loans
Jumlah aset keuangan	7.722.196.069	746.919.345	2.265.816.445	46.730.340.997	1.172.391.177	61.346.518	1.122.399.361	81.227.433.874	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Simpahan dari nasabah									Deposits from customers
Giro	11.307.135.632	-	-	-	-	-	-	11.307.135.632	Current accounts
Tabungan	26.005.777.512	-	-	-	-	-	-	26.005.777.512	Savings
Deposito berjangka	-	-	-	-	9.900.047.542	7.752.747.021	16.846.388.374	33.524.208.877	Time deposits
Simpahan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro	499.291.337	-	-	-	-	-	-	499.291.337	Current accounts
Tabungan	626.370.272	-	-	-	-	-	-	626.370.272	Savings
Cash money	-	-	-	-	3.211.515.750	-	-	3.211.515.750	Cash money
Deposito berjangka	-	-	-	-	681.154.369	169.890.000	20.850.000	871.094.369	Time deposits
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	174.632.414	Borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	27.441.426.203	-	-	-	12.792.110.862	7.814.737.281	16.867.238.374	72.220.215.415	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(19.709.440.134)	746.919.345	2.265.816.445	46.730.340.997	(7.620.719.685)	(1.868.190.642)	(14.754.968.213)	9.667.267.661	Total gap repricing interest rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dan perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

Perubahan basis point/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
	2023	2022
+50	28.221.422	28.464.368
-50	(28.221.422)	(28.464.368)

Nilai tukar valuta asing

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,13% dan 0,05% dengan perhitungan:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates in a reasonable figure assuming all other variables are constants in the Bank's statements of profit or loss. The sensitivity of the statements of profit or loss is the effect of the assumed changes in the interest rate on the statement of profit or loss for the period. Sensitivity of the total of profit or loss based on the assumed parallel shift on the yield curve.

Foreign exchange rates

Exchange rate risk from the balance sheet and commitments and contingencies both in terms of assets liabilities arising through foreign of assets and liabilities arising through foreign exchange transactions.

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2023 and 2022 are 0.13% and 0.05% respectively with the calculation:

2023					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net open position		
Mata Uang Asing				Operating revenue	
Dolar Amerika Serikat	150.085.757	161.553.401	11.467.644	United States Dollar	
Euro	2.422.945	2.603.652	180.706	Euro	
Yen Jepang	418.651	1.829.847	1.411.196	Japanese Yen	
Dolar Australia	68.417	-	68.417	Australian Dollar	
Riyal Saudi Inggris	580.157	580.157	-	Saudi Riyal	
Pound Sterling Inggris	144.617	22	144.595	Great Britain Pound Sterling	
Ringgit Malaysia	15.672	15.672	-	Malaysian Ringgit	
Dolar Singapura	302.329	40.972	261.357	Singaporean Dollar	
Yuan China	1.744	-	1.744	Chinese Yuan	
Jumlah	154.040.290	166.623.723	13.535.659	Total	
Total Modal			10.334.354.759	Total Capital	
Rasio PDN (keseluruhan)			0,13%	NOP Ratio (aggregate)	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

2022				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net open position	
Mata Uang Asing				Operating revenue
Dolar Amerika Serikat	77.280.188	74.574.381	2.705.807	United States Dollar
Euro	2.314.746	729.054	1.585.692	Euro
Yen Jepang	18.813	27.022	8.209	Japanese Yen
Dolar Australia	69.693	-	69.693	Australian Dollar
Riyal Saudi Arabia	356.198	356.198	-	Saudi Arabia Riyal
Pound Sterling Inggris	81.273	22	81.251	Great Britain Pound Sterling
Ringgit Malaysia	22.389	22.389	-	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	131.013	49.189	81.824	Singaporean Dollar
Yuan China	9.849	-	9.849	Chinese Yuan
Jumlah	80.284.182	75.768.255	4.542.325	Total
Total Modal			9.872.289.507	Total Capital
Rasio PDN (keseluruhan)			0,05%	NOP Ratio (aggregate)

Sesuai ketentuan Bank Indonesia bahwa persentase PDN terhadap modal minimal 20% dilihat dari risiko pasar dan ekposur valas memiliki risiko yang rendah.

In according with Bank Indonesia regulation, the minimum of PDN to capital ratio is 20% from market risk point of view and low risk of foreign exchange exposure.

d. Risiko likuiditas

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Liquidity risk

Mapping of financial assets and liabilities within certain period (*maturity buckets*) based on the remaining term to maturity (*remaining maturity*) as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disekikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2022

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memenuhi tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	Lain dari 5 tahun/ More than 5 year	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.813	4.016.802.813	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	180.768.187	180.768.187	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.378.388.821	-	3.699.488.821	-	-	1.678.900.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Eduk-efek	14.052.329.811	-	3.337.811.928	333.378.000	-	11.211.138.883	-	-	Marketable securities
Tagihan akseptasi kredit yang diberikan	17.838.768	-	17.838.768	-	-	-	-	-	Acceptance issued/issued
Penyertaan saham	81.388.488.379	-	1.448.082.448	817.980.933	2.888.088.543	4.671.881.012	32.847.231.388	39.388.978.277	Loans investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	688.722.820	-	41.970.882	831.261	8.848.800	20.918.096	312.081.182	303.368.178	Interest receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	28.888.824.272	4.188.848.718	8.742.288.888	843.183.284	2.572.888.443	17.838.838.881	31.388.822.488	28.888.847.488	Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - bersih	22.848.518.579								Total financial assets - net
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas segera	888.820.780	888.820.780	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	88.512.878.110	88.500.888.887	10.888.888.888	8.118.888.281	18.884.888.888	14.887.488	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.287.888.827	1.188.828.778	2.871.887.848	180.488.888	188.100.888	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2.128.888.888	-	-	-	2.000.888.888	28.848.788	-	88.718.848	Borrowings
Utang pajak	88.241.888	88.241.888	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	887.488.887	887.488.887	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	78.787.888.841	57.887.884.888	13.718.888.887	8.276.818.281	20.888.488.888	47.878.281	-	88.718.848	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	11.088.888.881	(28.488.817.871)	(4.887.488.888)	(1.483.888.888)	(18.487.788.888)	17.888.888.888	38.888.822.488	38.888.827.412	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	78.888.888.888								Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disejajarkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2022

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	Lain dari 5 tahun/ More than 5 year	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	6.062.068.294	6.062.068.294	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	66.333.880	66.333.880	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	664.800.000	-	337.600.000	22.400.000	34.800.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	17.482.284.783	-	2.269.249.362	-	806.027.715	657.213.848	4.620.832.748	3.361.799.328	Marketable securities
Tagihan akseptasi kredit yang diberikan	18.909.056	-	-	9.398.590	6.413.166	-	-	-	Acceptance issued/issued
Penyertaan saham	57.298.590.134	-	1.890.327.220	769.469.374	2.899.369.463	3.911.312.805	16.766.887.719	20.964.212.807	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.493.949	1.493.949	-	-	-	-	-	-	Interest receivables
	694.469.369	-	77.741.882	2.217.317	14.342.216	37.882.783	176.231.171	193.260.944	
	82.663.499.892	8.161.362.981	4.221.812.792	769.469.821	2.446.763.179	4.446.908.856	24.692.162.824	38.319.223.608	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.870.700.036)	-	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - bersih	79.872.799.856	-	-	-	-	-	-	-	Total financial assets - net
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas segera	660.006.132	660.006.132	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	66.841.172.271	38.316.963.934	6.900.247.644	7.763.747.661	19.846.385.379	24.057.889	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5.204.324.729	1.124.881.909	3.893.083.119	166.999.300	20.690.000	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	174.639.414	-	-	-	64.911.126	-	14.766.110	66.331.179	Borrowings
Utang pajak	60.939.180	60.939.180	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	664.074.163	664.074.163	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	73.699.239.859	38.726.642.678	10.793.130.863	7.919.747.661	19.931.518.495	24.067.889	14.766.110	66.331.179	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	9.673.176.904	(22.984.756.661)	(6.571.318.071)	(7.129.268.100)	(12.481.765.126)	4.428.962.006	24.692.086.924	38.322.942.409	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	76.934.681.880	-	-	-	-	-	-	-	Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Kebijakan Bank dalam mengelola risiko operasional meliputi:

- Akuntabilitas yang jelas oleh pihak-pihak yang ditugaskan terkait dengan pengelolaan risiko operasional
- Manajemen dan setiap pegawai di semua unit kerja baik di Kantor Pusat Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pegawai harus melaporkan kepada atasan/sesuai dengan jenjang pelaporan yang berlaku di dalam tugasnya apabila terdapat indikasi munculnya risiko operasional.
- Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, seluruh pegawai Bank dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan Direksi. Sebagai bentuk komitmen terhadap ketepatan pada Pedoman Etika dan Tata Perilaku dalam melaksanakan tugasnya, setiap pegawai wajib menandatangani Code of Conduct yang diperbaharui setiap tahun.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko

- Proses identifikasi risiko operasional dilakukan Bank untuk mengetahui adanya indikator yang dapat menjadi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional yang paling kurang terkait dengan frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akunting, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, *fraud* dan lain-lain.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate internal processes, the failure of internal processes, human error, system failure, and / or external events affecting the operations of the Bank. Bank's policy in managing operational risks includes:

- Clear accountability by related parties to operational risk management
- Management and each employee in all units at Head Office, Branch Office or Sub Branch Office is a risk owner which is responsible for risk management process for operational risk carried out in everyday tasks. Employees must report to their superiors in accordance with the applicable reporting level concerning the indications of operational risk emergence
- Associated with operational risk management, all Bank's employees in carrying out their duty must act and behave in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct and implement service standards established by Board of Directors. As a commitment of compliance with each Code of Ethics and Code of Conduct in performing their duties, each employee must sign a Code of Conduct updated in the beginning of every year

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of

- Operational risk identification process conducted by the Bank is aimed to know the presence of indicators that can cause operational risk on a particular type of activity, processes and products of the Bank. The Bank identifies and measures parameters affecting the operational risk exposure which is less related to the frequency and impact of failures and system errors, system weaknesses administration, failed relationships with customers, accounting errors, delays and errors settlement payment, *fraud*, and others.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Pengukuran risiko operasional diarahkan untuk bisa mengidentifikasi besarnya nilai kerugian yang ditimbulkan, peluang kemungkinan terjadinya kerugian, serta besarnya keuntungan yang diharapkan dalam pengambilan risiko operasional. Langkah-langkah dalam mengukur risiko operasional adalah menetapkan dan menilai parameter yang mempengaruhi risiko operasional terutama jumlah dan frekuensinya, mengumpulkan data risiko operasional yaitu semua kejadian (events) rutin yang berfrekuensi tinggi, berdampak rendah dan semua kejadian rutin yang berfrekuensi rendah namun berdampak signifikan terhadap kerugian Bank, menetapkan metodologi pengukuran risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas Bank dan menetapkan sumber daya manusia yang berkompensi menyipkan instrumen pengelolaan data mengadministrasikan semua kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional, sehingga potensi risiko operasional yang dapat merugikan Bank dapat diukur dengan cepat dan tepat.
- Pemantauan risiko dilakukan Bank secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional, melakukan reuiu secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.
- Mitigasi yang dilakukan Bank terhadap risiko operasional adalah penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi yang disertai tindakan korektif bila diperlukan, memiliki prosedur back up dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan yang diuji secara berkala, menyampaikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan yang terkait dengan risiko operasional, penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan risiko operasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- Operational risk measurement is directed in order to identify the magnitude of the potential losses, probability of a loss, and the extent of expected benefits in risk taking operational. The steps in measuring operational risk is to establish and assess the parameters that influence the operational risk especially the number and frequency, collect operational risk data of high frequent regular events, low-impact and low frequent events but has significant impact on the Bank's losses, establish operational risk measurement methodology suitable with the Bank's activities and establish a competent human resources, prepared data management instrument so that they can administer all the events that could lead to operational risk, henceforth the increased potential operational risks that could harm the Bank can be measured quickly and precisely.
- The Bank continuously managed risk monitoring for all operational risk exposures and losses incurred by the Bank's main activities, such as implementing the internal control system and providing periodic reports about losses caused by operational risk, periodically reviewing the factors causing operational risk and its impact on losses.
- The Bank provided mitigation against operational risk by conducting periodic assessment of the security of information systems followed by corrective action when necessary, have a back-up procedures and contingency plans to ensure the Bank operational activity and prevent a significant disruption tested regularly, communicate information to management performance regarding issues related to operational risk, storage of information and documents related to operational risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

Sarana pendukung di dalam mengelola risiko operasional di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu dengan menggunakan perangkat atau aplikasi *Operational Risk Self Assessment (ORSA)* yang dapat dipergunakan oleh unit kerja operasional untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu masing-masing. Setiap kejadian risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan nonfinansial dilaporkan kepada unit kerja yang terkait di Kantor Pusat dan Divisi *Enterprise Risk Management* dalam bentuk *Loss Event Data (LED)*.

Untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tugas sebagai Lembaga Perbankan secara baik, aman, lancar dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan kelembagaan sebagai bank terpercaya menjadi kebanggaan masyarakat, diperlukan adanya jaminan (*assurance*) keberlangsungan bisnis Bank, maka sesuai Surat Keputusan Direksi ditetapkan:

- No 0559/HT.01.01/ERM/2022 tentang *Business Continuity Management System (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis)* tanggal 30 Desember 2022.
- Surat Keputusan Direksi No.0189/HT.01.01/DMR/2020 tentang *Buku Pedoman Perusahaan dan Prosedur Pendirian Penerapan Manajemen Risiko dan Budaya Risiko* tanggal 5 Juni 2020.
- Surat Keputusan Direksi No.0416/HT.01.01 Tentang *Pedoman Penyusunan Risk Catalogue, Fraud Register dan Top 50 Risks* tanggal 30 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi No: 0440/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang *Kebijakan Keamanan Kantor Cabang (Branch Risk Security Policy)*.
- Surat Keputusan Direksi No: 0313/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang *Pedoman Pengukuran Risiko Produk dan Aktivitas Baru*.
- Surat Keputusan Direksi No: 0582/HT.01.01/2018 tanggal 28 November 2018 tentang *Buku Pedoman Perusahaan Pedoman Operational Risk Self Assessment*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

Supporting facilities in managing operational risks at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices by using the *Operational Risk Self Assessment (ORSA)* device or application which can be used by operational work units to identify, measure and control operational risks at the Head Office, Branch Offices and Branches respective assistants. Every risk event that has the potential to cause financial and non-financial losses is reported to the relevant work units at Head Office and the *Enterprise Risk Management Division* in the form of *Loss Event Data (LED)*.

To improve services and the implementation of tasks as a Banking Institution in a good, safe, smooth and sustainable manner in order to achieve institutional goal - a trusted bank that is a pride of the community, it is necessary to guarantee (*assurance*) of the Bank business continuity, in accordance with the decree of the Board of Directors which sets:

- No 0559/HT.01.01/ERM/2022 concerning *Business Continuity Management System (Business Continuity Management System)* dated December 30, 2022.
- Board of Directors Decree No.0189/HT.01.01/DMR/2020 regarding *Company Manual and Procedures for Assessment of Risk Management Implementation and Risk Culture* dated June 5, 2020.
- Board of Directors Decree No.0416/HT.01.01 Concerning *Guidelines for Compiling a Risk Catalog, Fraud Register and Top 50 Risks* dated September 30, 2022.
- Board of Directors Decree No: 0440/HT.01.01/ERM/2022 dated October 19, 2022 concerning *Branch Security Policy*.
- Board of Directors Decree No: 0313/HT.01.01/ERM/2023 dated 31 August 2023 concerning *Guidelines for Measuring the Risk of New Products and Activities*.
- Board of Directors Decree No: 0582/HT.01.01/2018 dated 28 November 2018 concerning *Company Manual Operational Risk Self Assessment Guidelines*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, keladahan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan penikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat adanya pemberitaan atau publikasi negatif terhadap Bank. Tujuan manajemen risiko reputasi meliputi:

- Mencegah dan meminimalisasikan terjadinya tindakan atau peristiwa yang menimbulkan persepsi dan publikasi negatif;
- Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan public terhadap Bank;
- Meningkatkan nilai Bank;
- Meningkatkan kredibilitas Bank; dan
- Menjaga konsistensi kelangsungan usaha dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan komite-komite yang telah dibentuk. Guna mendukung hal tersebut Bank memiliki ketentuan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.0352/HT.01.01/ERM/2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan Risk Appetite Statement tanggal 16 Agustus 2022.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Legal risk

Legal risk is the risk raised by the weakness in the *judicial aspects of the business*, which could be caused by legal claims, none-existence of supported regulations, or weaknesses in agreements, such as an unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete. The Bank manages legal risk by ensuring that all activities and business relationships with the third-parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputational risk

Reputation risk is a risk due to negative reporting or publicity to the Bank. Reputable risk management goals include:

- Prevent and minimize the occurrence of actions or events that lead to negative perceptions and publications;
- Increase confidence of *stakeholders* and the public on the Bank;
- Increase the value of the Bank;
- Increase the credibility of the Bank; and
- Maintain consistency of business continuity in a healthy condition and conducive.

h. Strategic risk

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, improper business decision or being unresponsive to external changes. The Bank manages strategic risk through considerations and decision-making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Board of Directors and Committees. To support this, the Bank has internal provisions contained in the Decree of the Board of Directors No. 0352/HT.01.01/ERM/2022 concerning the Company's Guidebook for Risk Appetite Statement dated August 16, 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

l. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal maupun eksternal serta ketentuan lain dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasional dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

j. Risiko bagi hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

k. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dan pihak ketiga Bank.

Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

l. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of internal regulations, other applicable regulations and legislations as follows.

- Credit risk associated with the provision of the Minimum Capital Requirement (KPMM), Asset Quality, Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), and Lending Limit (BMPK);
- Market risks associated with the Net Open Position (PDN);
- Other risks associated with the provision of external and internal.

The Bank manages compliance risks by performing a comprehensive review to ensure the Bank's Standard Operational Procedures and new product development conform with external regulations.

j. Risk of return

Risk of return is the risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to its customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the behavior of customer funds.

k. Investment risk

Investment risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to its customers, as there are changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the customer behavior of the Bank third-party Bank.

Fair value of financial instruments

The Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko Investasi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/effective interest rate (EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nominal) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

Management determined that the carrying value (based on the notional value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policy holder loan, cash and bank, premium receivable, investment receivable, claim payable and reinsurance payable approximately equal to its fair value.

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi
keuangan (lanjutan)

2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				
Reksadana	303.378.000	-	-	303.378.000
Surat Utang Negara	5.469.231.159	-	-	5.469.231.159
Jumlah	5.772.609.159	-	-	5.772.609.159

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Mutual funds
Government Debenture
Debts
Total

2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				
Reksadana	538.089.378	-	-	538.089.378
Surat Utang Negara	7.056.880.630	-	-	7.056.880.630
Jumlah	7.594.970.008	-	-	7.594.970.008

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Mutual funds
Government Debenture
Debts
Total

46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

46. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Bank actively manages its capital in accordance with applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that at any time the Bank can maintain adequate capital to cover the risk of default (*inherent risk*) on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve of Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(lanjutan)

Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	9.822.020.741	9.214.182.003
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	9.822.020.741	9.214.182.003
Modal pelengkap (Tier 2)	512.844.018	458.107.504
Jumlah modal (dipindahkan)	10.334.864.759	9.672.289.507
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	40.514.877.457	38.190.492.781
Risiko pasar	13.349.235	4.542.530
Risiko operasional	5.850.225.000	8.387.748.651
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	49.674.351.692	44.582.784.062
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	21,18%	20,87%
Rasio tier 1	21,18%	20,87%
Rasio tier 2	1,11%	1,03%
Rasio modal inti terhadap ATMR	22,28%	21,70%
Rasio kewajiban penyediaan modal		
Minimum untuk risiko kredit dan operasional	22,28%	21,70%
Rasio kewajiban penyediaan modal		
Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	22,28%	21,70%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang wajibkan	9%-10%	9%-10%

Berdasarkan self-assessment Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Berdasarkan profil Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CAR minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9,30% dan 9,30%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

45. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

The calculation of the Bank's capital adequacy ratio as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Core capital (Tier 1)
Common equity tier (CET 1)
Additional equity tier (AT 1)
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital (carried forward)
Risk Weighted Asset
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total Risk Weighted Asset
Capital Adequacy Ratio
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio of core capital to ATMR
Minimum capital adequacy ratio for credit and operational risk
Minimum capital adequacy ratio for credit, market and operational risk
Minimum capital adequacy ratio required

Based on the Bank self-assessment, as of December 31, 2023 and 2022 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%.

Based on the Bank risk profile as of December 31, 2023 and 2022, the minimum CAR are 9,30% and 9,30%, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the ratios as required by Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2023	2022
Laba tahun berjalan	1.526.848.049	1.829.788.148
Rata-rata tertimbang saham beredar	4.407.355	3.858.758
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	360.045	474.437

47. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	2022	
Profit for the current year	1.829.788.148	
Shares outstanding weighted average	3.858.758	
Earning for the current year per share (full rupiah amount)	474.437	

48. KONTINJENSI

Bank menghadapi beberapa permasalahan hukum yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

48. CONTINGENCIES

The Bank faces several legal issues related to the Bank's business activities. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal issues that are still in the process of being resolved in court. However, the Bank's management believes that the outcome of the dispute resolution or lawsuit will not have a significant impact on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank.

49. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

- Pada tanggal 30 Maret 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3583/HT.01.04/SYA/2020 dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) tentang kerjasama Program implementasi Modul Financing Origination System Electronic Mortgage Management System (FOS-EMMS) dan layanan pendukung dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal di tandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.
- Pada tanggal 27 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.7219/SYA.06.03/2020 dan No. 20/PKS/JPAS/DIR/VII/2020 dengan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tentang kerjasama Penjaminan Pembiayaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan jangka waktu lima tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 7 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.6549/HT.01.04/DBR/2020 dan No.44/PKS/QP-01/VII/2020 dengan PT Jaminan Kredit Indonesia tentang kerjasama Penjaminan Pinjaman Program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan jangka waktu lima tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

- In March 30, 2020, the Bank signed cooperation agreement No.3583/HT.01.04/SYA/2020 with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) regarding the cooperation program implementation of the financing origination system module electronic mortgage management system (FOS-EMMS) and supporting services with a period of time 5 years since the signing and will end March 30, 2025.
- In 27 July 2020, the Bank signed a cooperation agreement No.7219/SYA.06.03/2020 and No.20/PKS/JPAS/DIR/VII/2020 with PT Asuransi Askrindo Syariah regarding a five-term National Economic Recovery Program Financing Guarantee cooperation valid year since the signing of the agreement and ends on December 31, 2024.
- In July 7, 2020, the Bank signed a cooperation agreement No.6549/HT.01.04/DBR/2020 and No.44/PKS/QP-01/VII/2020 with PT Jaminan Kredit Indonesia regarding the Cooperation of the National Economic Recovery Program Loan Guarantee with a period of time five years since the signing of the agreement and ends on December 31, 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- d. Pada tanggal 29 Juli 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit Cash Loan dan Non-Cash Loan yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025.
- e. Pada tanggal 22 Juni 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera sebagai Issuer Bank No. RS-LGL-1806-011 dan No. 5143/HT.01.04/DVJUL/2018 tentang Kartu Debit Domestik dalam Rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), dengan jangka waktu dari tanggal 22 Juni 2018 sampai dengan 21 Juni 2021. Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Addendum Kerjasama No. RS-LGL-ADD 2106-0005 dan No. 5957/HT.01.04/OPR/2021 tanggal 17 Juni 2021 tentang Kartu Debit Domestik dalam Rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), dengan jangka waktu dari tanggal 21 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2024.
- f. Pada tanggal 7 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 tentang Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan jangka waktu sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.
- g. Pada tanggal 20 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Prov. Jateng No.024/JJT/PKS/VI/2022 tentang Perjanjian Kerjasama Induk antara PT Penjaminan Kredit Daerah Prov. Jateng dan BPD Jateng dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2025.
- h. Pada tanggal 20 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Prov. Jateng No.055/JJT/PKS/VI/2022 tentang Perjanjian Kerjasama Induk antara PT Penjaminan Kredit Daerah Prov. Jateng dan BPD Jateng, tentang Penjaminan Kredit Konsumtif, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2025.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On July 29, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No. 055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No. 7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning coverage in the form of loss insurance and credit - Credit Loan and Non-Cash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to August 31, 2025.
- e. In June 22, 2018, the Bank signed agreement with PT Rintis Sejahtera as Issuer Bank No. RS-LGL-1806-011 and No. 5143/HT.01.04/DVJUL/2018 regarding Domestic Debit Card for the Implementation of National Payment Gate (GPN), with period from June 22, 2018 until June 21, 2021. The cooperation agreement has been extended in accordance with the Cooperation Addendum No. RS-LGL-ADD 2106-0005 and No. 5957/HT.01.04/OPR/2021 dated June 17, 2021 regarding Domestic Debit Cards in Framework of Implementing National Payment Gateways (GPN), with a term from June 21, 2021 to June 21, 2024.
- f. On June 7, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 concerning People Business Loans (KUR), with a term of up to 2 (two) years starting from January 12, 2022 until January 31, 2025.
- g. On June 20, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Prov. Jateng No.024/JJT/PKS/VI/2022 concerning Master Cooperation Agreement between Central Java Province Regional Credit Guarantee Corporation and Central Java BPD, with a term of up to 3 (three) years starting from June 20, 2022 until June 19, 2025.
- h. On June 20, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Prov. Jateng No.055/JJT/PKS/VI/2022 concerning Master Cooperation Agreement between Central Java Province Regional Credit Guarantee Corporation and Central Java BPD about Consumer Credit Guarantee, with a term of up to 3 (three) years starting from June 20, 2022 until June 19, 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- l. Pada tanggal 22 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.51/PKS/OP-01/VI/2022 tentang Penjaminan Pinjaman Program Pen Generasi Kedua (Gen 2) dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 22 Juni 2022 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.
- j. Pada tanggal 9 Mei 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 tentang Penutupan Asuransi Umum Syariah, dengan jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 9 Mei 2027.
- k. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat Cash Recycling Machine (CRM) secara *outsourcing*, 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.
- l. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat Anjungan Tunai Mandiri (ATM) secara *outsourcing*, 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.
- m. Pada tanggal 10 Oktober 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pilar Teknotama Sinergi No.11647/HT.01.04/TSI/2023 tentang Pengadaan Penyusunan Dokumen Information Technology Strategic Plan (ITSP), dengan jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak 10 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 7 Januari 2024.
- n. Pada tanggal 14 April 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3678/HT.01.04/SKR/2023 dengan PT Berlian Promosindo (Tegsa) tentang Penamaan (Naming Rights) Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng Pada Stasiun Kereta Api Semarang Tawang, dengan jangka waktu mulai tanggal 14 April 2023 dan sampai dengan tanggal 14 April 2025.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On June 22, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia No.51/PKS/OP-01/VI/2022 concerning Second Generation Pen Program Loan Guarantee, with a term of up to 3 (three) years starting from June 22, 2022 until June 22, 2025.
- j. On May 9, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 concerning the Closure of Sharia General Insurance, with a term of up to 5 (five) years starting from May 9, 2022 until May 9, 2027.
- k. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Cash Recycling Machine (CRM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.
- l. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Automated teller machines (ATM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.
- m. On October 10, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Pilar Teknotama Sinergi No.11647/HT.01.04/TSI/2023 concerning Information Technology Strategic Plan (ITSP) Document Preparation Procurement Work with a period of 90 (ninety) calendar days starting from October 10, 2023 and ending on January 7, 2024.
- n. In April 14, 2023, the Bank signed cooperation agreement No.3678/HT.01.04/SKR/2023 with PT Berlian Promosindo (Tegsa) regarding The Naming Rights of Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng on Semarang Tawang Station, starting from April 14, 2023 until April 14, 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas selama periode berjalan, sebagai berikut

	2023	2022
Penambahan modal disetor dari:		
Konversi laba	-	2.155.000
Konversi cadangan umum	-	9.951.000

Additional paid-in capital from:
Earning conversion
General reserve conversion

b. Rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

a. Non-cash Transaction

The table below shows non-cash transaction during current period.

b. Reconciliation of liabilities and capital occurred from financing activities

The table below shows reconciliation of liabilities and equities occurred from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022, as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Jumlah/ Total	
			Biaya Emisi/ Emission Cost Amortization		
Saldo 31 Desember 2023					Balance on December 31, 2023
Pinjaman yang diterima	174.658.414	-	-	174.658.414	Borrowings
Pencairan	-	2.009.029.093	-	2.009.029.093	Disbursement
Pembayaran	-	(54.028.728)	-	(54.028.728)	Payment
Sub jumlah	174.658.414	1.955.000.365	-	2.129.658.779	Subtotal
Saldo 31 Desember 2022					Balance on December 31, 2022
Pinjaman yang diterima	259.547.385	-	-	259.547.385	Borrowings
Pencairan	-	58.827.236	-	58.827.236	Disbursement
Pembayaran	-	(141.716.189)	-	(141.716.189)	Payment
Sub jumlah	259.547.385	(84.888.951)	-	174.658.414	Subtotal
Surat berharga yang diterbitkan	499.445.472	(500.000.000)	551.528	-	Marketable securities issued
Jumlah	758.995.837	(584.888.951)	551.528	174.658.414	Total

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan¹⁾; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik²⁾

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements ended December 31, 2023:

Effective on or after January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant¹⁾; and
- Amendment of PSAK 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transaction²⁾

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:
 - PSAK 74 "Kontrak Asuransi" dan
 - Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

¹⁾ Penerapan dini diperkenankan

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menerapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2025:
 - PSAK 74 "Insurance Contract", and
 - Amendment of PSAK 74 "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

¹⁾ Early implementation is permitted

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Bank menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk penyesuaian atas beban sosial dan liabilitas lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank restated its financial statements for the year ended 31 December 2022 dan 2021 for adjustments on social expense and other liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021.

Rincian atas penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Details of the restatement are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022			
	Sebelum kembali/ restatement	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Setelah penyajian kembali/After restatement
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	431.219.457	122.854.706	564.074.163
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	2.149.378.426	(122.854.706)	2.016.520.720
			Unappropriated retained earnings
31 Desember/ December 31, 2021			
	Sebelum kembali/ restatement	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Setelah penyajian kembali/After restatement
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	391.611.797	122.854.706	524.466.473
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1.517.433.635	(122.854.706)	1.384.578.929
			Unappropriated retained earnings

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.21 tanggal 28 Januari 2022, dijelaskan bahwa telah disetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar 10% atau sebesar Rp132.854.706 untuk dana sosial sebagai pemulihan perekonomian daerah. Atas putusan tersebut, telah ditegaskan kembali pada Akta Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.21 tanggal 4 Mei 2023, dijelaskan bahwa berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia bahwa dana sosial sebesar Rp132.854.706 tersebut merupakan kewajiban konstruktif dan pencadangannya dicatat sebagai beban pada tahun 2021.

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Based on the Deed of Copy of Minutes of the General Meeting of Shareholders No.21 dated January 28, 2022, it is explained that it has been approved to use 10% of the 2021 net profit or Rp132,854,706 for social funds to restore the regional recovery economy. Regarding this decision, has been reaffirmed in the Deed of Copy of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 21 dated May 4, 2023, it is explained that based on Financial Accounting Standards in Indonesia, the social funds amounting to Rp132,854,706 are a constructive obligation and the reserves are recorded as an expense in 2021.

53. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 15 Januari 2024.

53. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements authorized by the Directors for publication on January 15, 2024.



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Gedung Grinatha Jl. Pemuda No. 142, Semarang 50132 - Indonesia
Tel : (024) 3554025 - 3547541 | Fax : (024) 3540170
www.bankjateng.co.id